



**PEMBUATAN APLIKASI SISTEM INFORMASI
PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI
PADA DINAS KOPERASI DAN UMKM
KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer

oleh:

Bugar Jati Lestari NIM. 5302411047

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2016

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, disusun berdasarkan hasil penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sumber informasi atau kutipan yang berasal dari karya yang diterbitkan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam program sejenis di perguruan tinggi manapun.

Semarang, 17 November 2015



Bugar Jati Lestari

NIM. 5302411047

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Bugar Jati Lestari

NIM : 5302411047

Program Studi : S – 1 Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer

Judul Skripsi : Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Penilaian Kesehatan
Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia
ujian skripsi Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Informatika dan
Komputer Jurusan Teknik Elektro FT. UNNES.

Semarang, 17 November 2015
Pembimbing



Drs. Henry Ananta, M.Pd
NIP. 195907051986011002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Penilaian Kesehatan
Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.

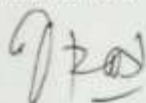
Disusun oleh:

Bugar Jati Lestari
5302411047

telah dipertahankan di hadapan sidang panitia ujian skripsi Fakultas
Teknik Universitas Negeri Semarang pada tanggal 17 Desember 2015

Panitia:

Ketua Panitia



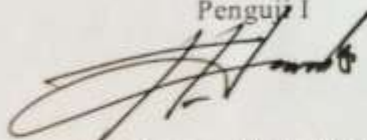
Dr.-Ing. Dhidik Prastiyanto S.T., M.T.
NIP. 197805312005011002

Sekretaris



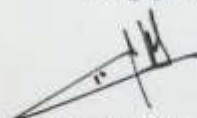
Ir. Ulfah Mediaty Arief M.T.
NIP. 196605051998022001

Penguji I



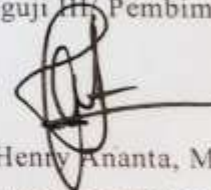
Dr. H. Noor Hudallah, M.T.
NIP. 196410161989011001

Penguji II



Drs. Agus Suryanto, M.T.
NIP. 196708181992031004

Penguji III/ Pembimbing



Drs. Henry Ananta, M.Pd.
NIP. 195907051986011002

Mengetahui

Dekan Fakultas Teknik UNNES



Nur Quddus, MT

NIP. 196911301994031001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Barangsiapa tidak mau merasakan pahitnya belajar, Ia akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya.”

(Imam Syafi’i)

“Janganlah hidup di dalam ketakutan terhadap ketidak-mungkinan. Hiduplah di dalam harapan baik dan optimisme terhadap yang mungkin.” (Mario Teguh)

“Orang yang hanya berencana akan kalah dengan orang yang segera melangkah untuk mengawali tujuannya.” (Anonim)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- ✦ Bapak Jatmiko dan Ibu Sugiharti tecinta sebagai tanda cinta dan kasih sayangku kepada mereka.
- ✦ Kakakku Nurfan Jati Utomo dan Idhe Uswatun Khasanah tersayang yang telah memberikan support dan do’anya.
- ✦ Sahabat dan orang terkasih yang selalu mendukungku.

ABSTRAK

Lestari, Bugar Jati. 2016. Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang. Skripsi, Jurusan Teknik Elektro, Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Drs. Henry Ananta, M.Pd.

Sistem pengelolaan penilaian kesehatan Koperasi di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang saat ini masih kurang efektif. Pengarsipan data tidak dilakukan secara digital dan terpadu. Oleh karena itu, pembuatan Sistem Informasi berbasis web untuk mengelola penilaian kesehatan Koperasi di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang sangat dibutuhkan. Sistem yang dikembangkan diharapkan dapat mengelola hasil penilaian kesehatan koperasi serta mampu memberikan sistem pengarsipan secara digital dan terpadu.

Pembuatan sistem informasi ini menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC) waterfall*. Tahapan yang ada dalam metode ini antara lain, tahapan perencanaan, analisis, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Proses perencanaan dan analisis pada penelitian ini melibatkan beberapa pakar sebagai narasumber dan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia sebagai acuan. Proses desain menggunakan metode pendekatan terstruktur dengan alat bantu *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)* dan *flowchart*. Setelah proses desain selesai dilanjutkan dengan implementasi yaitu proses realisasi perencanaan, analisis dan desain yang telah dibuat. Proses ini menggunakan bahasa pemrograman PHP. Tahap pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan *black-box testing* dan analisis *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service (PIECES)*.

Hasil penelitian ini adalah sebuah Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan prosedur dan metode yang telah dijelaskan, maka dapat dihasilkan sistem informasi untuk pengelolaan Penilaian Kesehatan Koperasi di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dimana admin Dinas Koperasi dapat memasukkan, menyimpan, mengubah, mencetak, dan menghapus data penilaian kesehatan koperasi dan admin koperasi dapat melihat histori hasil penilaian kesehatan yang diikuti secara *online*, sehingga dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Hasil pengujian dari Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi pada *black-box testing* dan analisis PIECES dinyatakan bahwa sistem sudah termasuk dalam kategori sangat baik, dan layak digunakan sebagai Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi.

Kata kunci: *SIM, Penilaian Kesehatan Koperasi, SDLC, waterfall, blackbox, Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service (PIECES)*.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah memberikan segala kekuatan, kemampuan, dan kelancaran untuk melakukan penelitian dan dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang”**. Maksud dan tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer pada jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang. Dalam pelaksanaan penelitian ini saya mendapat bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar.

Pada kesempatan ini saya menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Fathur Rochman, M.Hum. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. H. Nur Qudus, M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Suryono, M.T. selaku ketua jurusan Teknik Elektro.
4. Feddy Setio Pribadi, S.Pd., M.T selaku Ketua Prodi Teknik Informatika dan Komputer.
5. Drs. Henry Ananta, M.Pd selaku dosen pembimbing.
6. Ir. Ulfah Mediaty Arief, M.T selaku dosen wali
7. Dra. Litani Satyawati sebagai Ketua Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.
8. Keluargaku tercinta, Ayah dan Ibu serta Kakakku atas semua kasih sayang, cinta dan do'a yang telah diberikan serta dukungan baik moril maupun materil terutama dalam upaya untuk meraih cita-citaku selama ini.
9. Semua pihak yang turut membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang saya miliki, saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian saya telah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapat hasil yang optimal. Akhir kata saya mengharapkan penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan juga semoga Allah SWT membalas semua pihak yang telah berjasa. Aamiin.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb

Semarang, November 2015

Bugar Jati Lestari

NIM. 5302411047

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Penegasan Istilah	4
1.6.1 Pengertian Sistem Informasi	4
1.6.2 Penilaian Kesehatan Koperasi	4
1.6.3 Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Umum Tentang Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang	9
2.2 Pengertian Koperasi	10
2.3 Sistem Informasi	11
2.3.1 Pengertian Sistem	11

	Halaman
2.3.2 Pengertian Informasi	12
2.3.3 Pengertian Sistem Informasi	13
2.3.4 Konsep Dasar Basis Data (<i>Database</i>)	14
2.4 Pengertian Komputer	15
2.5 Pengenalan Internet	16
2.6 Pengertian Web	18
2.6.1 Browser	19
2.6.2 HTML (<i>Hypertext Markup Language</i>)	20
2.6.3 PHP (<i>Personal Home Page</i>)	21
2.6.4 MYSQL (<i>My Structure Query Language</i>)	22
2.6.5 Server	25
2.6.6 XAMPP	26
2.6.7 <i>Mozilla Firefox</i>	26
2.6.8 CSS (<i>Cascading Style Sheets</i>)	27
2.6.9 <i>Adobe Dreamweaver</i>	28
2.7 Penelitian Terdahulu	29
2.8 Kerangka Berpikir	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN	33
3.1 Metode Pengumpulan Data	33
3.1.1 Obsevasi	33
3.1.2 Studi Pustaka	42
3.2 Metode Pengembangan Sistem	42
3.2.1 Perencanaan	43
3.2.2 Analisis	44
3.2.2.1 Analisis Kebutuhan Fungsional	45
3.2.2.2 Analisis Kebutuhan Non Fungsional	46
3.2.3 Desain	46
3.2.3.1 Permodelan Proses	47
3.2.3.2 Permodelan Data (<i>database</i>)	52

	Halaman
3.2.3.3 Desain antarmuka	57
3.2.4 Implementasi	68
3.2.5 Pengujian	68
3.2.5.1 Desain Pengujian	68
3.2.6 Pemeliharaan	70
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil
71	
4.1.1 Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi	71
4.1.1.1 Hasil Implementasi Desain	71
4.1.1.2 Produk Hasil Penelitian	84
4.1.1.3 Hasil Pengujian Produk	101
4.2 Pembahasan	105
 BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	107
5.2 Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Definisi Sistem Informasi	13
Tabel 3.1 Bobot Penilaian Aspek dan Komponen	34
Tabel 3.2 perhitungan rasio modal sendiri terhadap total asset	36
Tabel 3.3 perhitungan rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang beresiko	37
Tabel 3.4 perhitungan rasio kecukupan modal	37
Tabel 3.5 Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap vol pinjaman	37
Tabel 3.6 perhitungan rasio pinjaman bermasalah terhadap vol pinjaman	37
Tabel 3.7 perhitungan rasio cadangan resiko terhadap pinjaman bermasalah...	38
Tabel 3.8 perhitungan rasio BMPP kepada calon anggota koperasi lain dan anggotanya terhadap vol pinjaman	38
Tabel 3.9 Standar perhitungan manajemen umum.....	38
Tabel 3.10 Standar perhitungan manajemen kelembagaan	39
Tabel 3.11 Standar perhitungan manajemen permodalan	39
Tabel 3.12 Standar perhitungan manajemen aktiva	39
Tabel 3.13 Standar perhitungan manajemen likuiditas	39
Tabel 3.14 Perhitungan rasio biaya operasi terhadap partisipasi bruto	40
Tabel 3.15 perhitungan rasio aktiva tetap terhadap total asset	40
Tabel 3.16 perhitungan rasio efisiensi pelayanan	40
Tabel 3.17 perhitungan rasio KAS	40
Tabel 3.18 perhitungan rasio pemberian pinjaman terhadap dana yang diterima	40
Tabel 3.19 perhitungan rentabilitas asset	41
Tabel 3.20 perhitungan rentabilitas modal sendiri	41
Tabel 3.21 perhitungan kemandirian operasional pelayanan	41
Tabel 3.22 perhitungan rasio partisipasi bruto	41

Tabel 3.23 perhitungan rasio PEA	41
Tabel 3.24 Definisi user	45
Tabel 3.25 Rancangan tabel user (tb_user)	53
Tabel 3.26 Rancangan tabel berita (tb_berita)	54
Tabel 3.27 Rancangan tabel jenis berita (tb_jns_berita)	54
Tabel 3.28 Rancangan tabel buku tamu (tb_bukutamu)	54
Tabel 3.29 Rancangan tabel setting (tb_setting)	55
Tabel 3.30 Rancangan tabel aspek (tb_aspek)	55
Tabel 3.31 Rancangan tabel penilaian (tb_penilaian)	55
Tabel 3.32 Rancangan tabel hasil penilaian (tb_hasil)	56
Tabel 4.1 Tabel user (tb_user)	71
Tabel 4.2 Tabel berita (tb_berita)	72
Tabel 4.3 Tabel jenis berita (tb_jns_berita)	73
Tabel 4.4 Tabel Buku Tamu (tb_bukutamu)	73
Tabel 4.5 Tabel setting (tb_setting)	74
Tabel 4.6 Tabel Aspek (tb_aspek)	74
Tabel 4.7 Tabel surat penarikan (tb_penilaian)	75
Tabel 4.8 Tabel hasil penilaian (tb_hasil)	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 3.1. Tahapan pengembangan sistem dengan metode SDLC <i>waterfall</i>	43
Gambar 3.2 Diagram Konteks	47
Gambar 3.3 <i>Data Flow Diagram</i> level 0	49
Gambar 3.4 <i>Data Flow Diagram</i> level 1	50
Gambar 3.5 <i>Data Flow Diagram</i> level 2	51
Gambar 3.6 Desain <i>use case diagram</i> untuk user koperasi	52
Gambar 3.7 Desain <i>use case diagram</i> untuk user Admin	52
Gambar 3.8 Desain <i>Entity Relationship Diagram</i>	57
Gambar 3.9 Rancangan Struktur Menu Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi	58
Gambar 3.10 Halaman Utama Sebelum Login	59
Gambar 3.11 Halaman Peta Lokasi	59
Gambar 3.12 Halaman Buku Tamu	60
Gambar 3.13 Halaman Login	60
Gambar 3.14 Halaman Utama Administrator	61
Gambar 3.15 Menu Admin	61
Gambar 3.16 Halaman Input Koperasi pada menu Admin	62
Gambar 3.17 Halaman Data Koperasi pada menu Admin	63
Gambar 3.18 Menu Admin Koperasi Halaman Input Penilaian	63
Gambar 3.19 Menu Admin Koperasi Halaman Data Penilaian	64
Gambar 3.20 Halaman Detail Penilaian Kesehatan	64
Gambar 3.21 Halaman pada menu koperasi	65
Gambar 3.22 Halaman data Koperasi pada menu Koperasi	65
Gambar 3.23 Halaman edit data Koperasi	66
Gambar 3.24 Halaman Data Penilaian Koperasi	67

Gambar 3.25 Halaman Detail Penilaian	67
Gambar 4.1 Implementasi rancangan tabel user pada <i>database</i>	72
Gambar 4.2 Implementasi rancangan tabel berita pada <i>database</i>	72
Gambar 4.3 Implementasi rancangan tabel jenis berita pada <i>database</i>	73
Gambar 4.4 Implementasi rancangan tabel buku tamu pada <i>database</i>	73
Gambar 4.5 Implementasi rancangan tabel setting pada <i>database</i>	74
Gambar 4.6 Implementasi rancangan tabel aspek penilaian pada <i>database</i>	75
Gambar 4.7 Implementasi rancangan tabel penilaian pada <i>database</i>	75
Gambar 4.8 Implementasi rancangan tabel hasil pada <i>database</i>	76
Gambar 4.9 Flowchart <i>input</i> data koperasi	77
Gambar 4.10 Flowchart <i>login</i>	78
Gambar 4.11 Flowchart data koperasi	79
Gambar 4.12 Flowchart <i>input</i> penilaian kesehatan	79
Gambar 4.13 Flowchart rekap hasil penilaian koperasi	80
Gambar 4.14 Flowchart cetak hasil penilaian kesehatan	81
Gambar 4.15 Flowchart ubah <i>password</i>	82
Gambar 4.16 Flowchart <i>update</i> berita	83
Gambar 4.17 Flowchart rekap histori hasil penilaian kesehatan koperasi	84
Gambar 4.18 Tampilan halaman <i>Home</i> SI Penilaian Kesehatan Koperasi	84
Gambar 4.19 Tampilan halaman Peta Lokasi pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi	85
Gambar 4.20 Tampilan Buku Tamu pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi	86
Gambar 4.21 Tampilan <i>Login</i> pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi	87
Gambar 4.22 Tampilan menu Admin dalam akses admin dinkop pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi	87
Gambar 4.23 <i>Input</i> Koperasi pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi	88

Gambar 4.24 Tampilan Data Koopersi pada SI Penilaian Kesehatan	
Koperasi	88
Gambar 4.25 Tampilan edit data koperasi pada SI Penilaian Kesehatan	
Koperasi	89
Gambar 4.26 Tampilan <i>Input</i> Penilaian pada SI Penilaian Kesehatan	
Koperasi Sebelum mulai penilaian	89
Gambar 4.27 Tampilan <i>Input</i> Penilaian pada SI Penilaian Kesehatan	
Koperasi	90
Gambar 4.28 Tampilan Data Penilaian pada SI Penilaian Kesehatan	
Koperasi	91
Gambar 4.29 Tampilan edit data penilaian pada SI Penilaian Kesehatan	
Koperasi	92
Gambar 4.30 Tampilan detail data penilaian pada SI Penilaian Kesehatan	
Koperasi	93
Gambar 4.31 Tampilan Berita Utama pada SI Penilaian Kesehatan	
Koperasi	94
Gambar 4.32 Tampilan <i>input</i> Berita Utama pada SI Penilaian Kesehatan	
Koperasi	95
Gambar 4.33 Tampilan Edit Berita Utama pada SI Penilaian Kesehatan	
Koperasi	95
Gambar 4.34 Tampilan Ubah Password pada SI Penilaian Kesehatan	
Koperasi	96
Gambar 4.35 Tampilan Admin Buku Tamu pada SI Penilaian Kesehatan	
Koperasi	96
Gambar 4.36 Tampilan menu Koperasi dalam akses Koperasi pada SI	
Penilaian Kesehatan Koperasi	97
Gambar 4.37 Tampilan Data Koperasi dalam akses admin Koperasi	
pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi	98

Gambar 4.38 Tampilan Edit Data Koperasi dalam akses admin Koperasi pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi	98
Gambar 4.39 Tampilan Data Penilaian dalam akses admin Koperasi pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi	99
Gambar 4.40 Tampilan Cetak Hasil penilaian dengan format pdf pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi	100
Gambar 4.41 Hasil Pengujian <i>Black-box</i> pada Admin Dinkop	101
Gambar 4.42 Hasil Pengujian <i>Black-box</i> pada Koperasi	101

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Formulir Usulan Topik Skripsi	111
Lampiran 2. Surat Usulan Pembimbing Skripsi	112
Lampiran 3. Lembar Penetapan Dosen Pembimbing	113
Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian	114

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang merupakan bentuk pengintegrasian dari instansi Kantor Wilayah Departemen Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah dan Usaha mikro Kecil dan Menengah, dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Tengah No. 7 tahun 2001 dengan nama Dinas Pelayanan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Dengan dikeluarkannya Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah Nomor 6 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata kerja Dinas Propinsi Jawa Tengah maka berubah menjadi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang yaitu melakukan penilaian tingkat kesehatan koperasi-koperasi yang ada di 16 Kecamatan di Kota Semarang yang telah dilakukan rutin setiap tahunnya. Dari kegiatan penilaian kesehatan tersebut, tiap koperasi akan mendapatkan nilai dan predikat sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.20 tahun 2008 pasal 5-6, tentang Ruang Lingkup Penilaian Kesehatan dan Penetapan Kesehatan KSP dan USP Koperasi. Koperasi akan mendapat predikat SEHAT jika skor penilaian sama dengan 80 sampai 100, predikat CUKUP SEHAT jika skor penilaian sama dengan 60 sampai lebih kecil dari 80, predikat KURANG SEHAT jika skor penilaian sama dengan 40 sampai lebih kecil dari 60, predikat TIDAK SEHAT jika skor penilaian sama dengan 20

sampai lebih kecil dari 40, dan predikat SANGAT TIDAK SEHAT jika skor penilaian lebih kecil dari 20.

Sistem penilaian yang ada pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang saat ini pendataannya masih menggunakan aplikasi microsoft office, sehingga masih kurang aman dan rentan terjadinya duplikasi data, untuk mengurangi masalah tersebut ditempuh dengan cara pembuatan aplikasi untuk menyimpan data penilaian kesehatan secara aman dan membantu pihak koperasi-koperasi yang dinilai untuk dapat melihat hasil dari penilaian koperasi masing-masing dengan menggunakan sistem informasi yang dapat diakses di manapun dan kapanpun.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana membuat suatu aplikasi sistem informasi penilaian kesehatan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang?
- 2) Bagaimana kelayakan aplikasi sistem informasi penilaian kesehatan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang?

1.3 BATASAN MASALAH

Pembuatan Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang perlu diberi batasan masalah agar penelitian yang dilakukan peneliti tidak melebar, diantaranya :

- 1) Data koperasi yang disajikan hanya berupa data yang diperlukan untuk keperluan penilaian.

- 2) Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang ini tidak mencakup pengelolaan nilai lapangan sebelum adanya hasil nilai dari masing – masing aspek dan komponen.
- 3) Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang ini tidak mencakup tentang pendaftaran koperasi dan UMKM Baru.
- 4) Hanya ada dua jenis level user di sistem ini, yaitu level admin sebagai admin pihak Dinas Koperasi dan level user koperasi untuk koperasi-koperasi yang dinilai.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat suatu aplikasi sistem informasi penilaian kesehatan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang?
- 2) Mengetahui kelayakan dari aplikasi sistem informasi penilaian kesehatan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai pembuatan aplikasi sistem informasi penilaian kesehatan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.
- 2) Mengetahui kelayakan dari aplikasi sistem informasi penilaian kesehatan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.

1.6 PENEKASAN ISTILAH

1.6.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Dalam sistem informasi diperlukannya klasifikasi alur informasi. Kriteria dari sistem informasi antara lain, fleksibel, efektif dan efisien (Moekitjat dalam Zuhri, 2013:7).

Pada Sistem informasi penilaian kesehatan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang digunakan sistem informasi berbasis *website* agar dapat diakses dengan mudah.

1.6.2 Penilaian Kesehatan Koperasi

Penilaian kesehatan koperasi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang untuk memberikan penilaian tingkat kesehatan dari koperasi-koperasi yang ada di 16 Kecamatan di Kota Semarang yang telah dilakukan rutin oleh pihak dinas setiap tahunnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.20 tahun 2008 pasal 5-6, tentang Ruang Lingkup Penilaian Kesehatan dan Penetapan Kesehatan KSP dan USP Koperasi, kriteria yang dinilai mencakup aspek dan komponen sebagai berikut:

- 1) Permodalan
 - (1) Rasio modal sendiri terhadap total asset
 - (2) Rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang beresiko
 - (3) Rasio Kecukupan Modal

2) Kualitas Aktiva

- (1) Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap vol pinjaman
- (2) Rasio pinjaman bermasalah terhadap vol pinjaman
- (3) Rasio cadangan resiko terhadap pinjaman bermasalah
- (4) Rasio BMPP kepada calon anggota koperasi lain dan anggotanya terhadap vol pinjaman

3) Manajemen

- (1) Manajemen Umum
- (2) Manajemen Kelembagaan
- (3) Manajemen Permodalan
- (4) Manajemen Aktiva
- (5) Manajemen Likuiditas

4) Efisiensi

- (1) Rasio biaya operasi terhadap partisipasi bruto
- (2) Rasio aktiva tetap terhadap total aset
- (3) Rasio efisiensi pelayanan

5) Likuiditas

- (1) Rasio KAS
- (2) Rasio pemberian pinjaman terhadap dana yang diterima

6) Kemandirian dan Pertumbuhan

- (1) Rentabilitas asset
- (2) Rentabilitas modal sendiri
- (3) Kemandirian operasional pelayanan

7) Jati Diri Koperasi

- (1) Rasio partisipasi bruto
- (2) Rasio PEA

Dari setiap aspek dan komponen penilaian yang telah di jabarkan di atas, didapatkan jumlah skor dari masing-masing koperasi yang dinilai dan koperasi akan mendapat predikat sesuai dengan jumlah skor sebagai berikut:

- a) Skor penilaian sama dengan 80 sampai 100, termasuk dalam predikat "Sehat";
- b) Skor penilaian sama dengan 60 sampai lebih kecil dari 80, termasuk dalam predikat "Cukup Sehat";
- c) Skor penilaian sama dengan 40 sampai lebih kecil dari 60, termasuk dalam predikat "Kurang Sehat";
- d) Skor penilaian sama dengan 20 sampai lebih kecil dari 40, termasuk dalam predikat "Tidak Sehat";
- e) Skor penilaian lebih kecil dari 20, termasuk dalam predikat "Sangat Tidak Sehat".

1.6.3 Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi

Sistem informasi penilaian kesehatan koperasi yaitu suatu sistem yang berisi tentang informasi dari hasil penilaian kesehatan koperasi-koperasi yang ada di 16 Kecamatan di Kota Semarang yang telah dilakukan rutin oleh pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang setiap tahunnya.

Pengaksesan aplikasi sistem informasi penilaian kesehatan koperasi ini dibagi menjadi dua bagian yaitu pertama bagian akses dari admin yang dapat berwenang memasukkan, menyimpan, mengubah dan melihat hasil penilaian

kesehatan koperasi serta bagian akses yang kedua yaitu dari pihak koperasi yang dinilai agar lebih mudah melihat hasil dari penilaian kesehatan yang mereka ikuti.

Dalam aplikasi sistem informasi penilaian kesehatan koperasi ini terdapat 4 menu utama pada halaman utama yaitu HOME menu awal yang berisi tentang berbagai informasi atau berita utama tentang kegiatan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, menu PETA LOKASI untuk menampilkan denah lokasi dan kontak kami dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, menu BUKU TAMU untuk memberikan kritik dan saran kepada pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang serta menu LOGIN untuk masuk dalam pengaksesan sistem informasi penilaian kesehatan koperasi tersebut. Pengaksesan dibagi menjadi dua yaitu akses *user* admin dan akses *user* koperasi-koperasi yang dinilai.

Pada akses admin terdapat 4 menu, yaitu menu HOME, menu ADMIN yang berisi beberapa menu diantaranya menu untuk memperbaharui berita, memasukkan atau mengubah data identitas koperasi, memasukkan atau mengubah data hasil penilaian kesehatan koperasi, melihat dan mencetak hasil penilaian kesehatan koperasi serta mengubah *password*, menu PETA LOKASI dan menu LOGOUT untuk keluar dari akses admin. Pada pengaksesan *user* koperasi terdapat juga 4 menu utama yaitu menu HOME, menu KOPERASI yang di dalamnya terdapat beberapa menu diantaranya menu untuk melihat data hasil penilaian, melihat histori penilaian dan mengubah *password*, kemudian menu PETA LOKASI dan yang terakhir yaitu menu LOGOUT untuk keluar dari akses *user* koperasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Umum Tentang Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang merupakan bentuk pengintegrasian dari instansi Kantor Wilayah Departemen Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah dan Usaha mikro Kecil dan Menengah, dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Tengah No. 7 tahun 2001 dengan nama Dinas Pelayanan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Dengan dikeluarkannya Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah Nomor 6 tahun 2008 tanggal 7 Juni tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata kerja Dinas Propinsi Jawa Tengah maka berubah menjadi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Penggeseran kewenangan ini adalah sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan otonomi daerah yang mengharuskan adanya penyerahan urusan dibidang pelayanan koperasi dan usaha kecil menengah yang dahulunya ditangani oleh pemerintah pusat di bawah Departemen Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah menjadi urusan daerah. Dengan adanya perubahan terhadap sistem pemerintahan ke arah desentralisasi dan dekonstrasi maka bentuk pertanggungjawaban dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah Gubernur Jawa Tengah melalui Sekertaris Daerah.

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Semarang mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) pelaksanaan perumusan kebijakan teknis di bidang koperasi dan usaha kecil mikro dan menengah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Walikota.
- 2) penyusunan rencana dan program, pelaksanaan fasilitas, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah.
- 3) pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, analisis data, informasi, promosi dan kehumasan di bidang koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah.
- 4) pelaksanaan perumusan penetapan kebijakan pembangunan koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah.
- 5) pelaksanaan fasilitasi penyelenggaraan pelayanan koperasi sekunder dan primer lintas Kabupaten/ kota di bidang koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah.
- 6) pelaksanaan pemberian dukungan kerjasama antar koperasi.
- 7) pelaksanaan perumusan pemberian dan pencabutan badan hukum koperasi.
- 8) pelaksanaan pengawasan dan penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit usaha lain.
- 9) pelaksanaan pembentukan dan pengembangan jaringan ekonomi dan usaha mikro kecil dan menengah.
- 10) pelaksanaan pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, hukum, kelembagaan koperasi, organisasi dan tata laksana, umum dan perlengkapan.

2.2 Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa Inggris *cooperation* yang berarti usaha bersama. Dengan arti lain adalah segala bentuk pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama sebenarnya dapat dikatakan sebagai Koperasi. Secara umum yang dimaksud dengan koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak di bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya (G. Kartasapoetra, dkk, 2007:1).

Menurut UU No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perseorangan atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Sedangkan menurut UU No 17 Tahun 2012, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, untuk dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Koperasi merupakan badan hukum yang memiliki sifat kekeluargaan, terdiri dari kumpulan orang-orang untuk bekerjasama demi tercapainya tujuan kesejahteraan bersama. Kesejahteraan bersama dapat tercapai dengan cara menyatukan, membina dan mengembangkan setiap potensi yang ada untuk satu tujuan bersama.

2.3 Sistem Informasi

2.3.1 Pengertian Sistem

Beberapa pendapat yang mendefinisikan tentang pengertian sistem yang dikemukakan oleh para ahli diantaranya:

Sistem adalah hubungan satu unit dengan unit-unit lainnya yang saling berhubungan satu sama lainnya dan yang tidak dapat dipisahkan serta menuju satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila satu unit macet/terganggu, maka unit lainnya juga akan terganggu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut. Merupakan hal yang sangat penting untuk mengenal karakteristik secara bulat dan utuh dari sistem tertentu, termasuk di dalamnya adalah realitas bahwa tiap sistem memiliki masukan, (*input*) maupun keluaran, (*output*) dan dapat dipandang sebagai suatu unit yang bekerja dengan sendirinya. Suatu sistem merupakan totalitas yang kompleks dan terorganisasi, suatu perpaduan hal-hal atau bagian-bagian yang membentuk suatu totalitas yang kompleks dan terorganisasi serta utuh. Sistem dapat berupa abstrak maupun fisik. Sistem abstrak adalah suatu susunan teratur atas suatu gagasan atau konsep yang saling tergantung satu sama lainnya, sedangkan sistem fisik adalah susunan teratur dari unsur-unsur yang berkesinambungan. (Gaol, 2008:9-11)

Menurut Marimin dalam Zuhri (2013:6), sistem adalah suatu kesatuan usaha yang terdiri dari bagian-bagian yang berkaitan satu sama lain yang berusaha mencapai suatu tujuan dalam suatu lingkungan kompleks”. Selanjutnya menurut Kamus *Webster’s Unabridged* dalam Zuhri, (2013:6), sistem adalah elemen yang saling berhubungan membentuk suatu kesatuan atau organisasi.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan sistem adalah suplemen yang saling berinteraksi antara satu sama lainnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.3.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah segala sesuatu keterangan yang bermanfaat untuk para pengambil keputusan/manajer dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan sebelumnya (Gaol, 2008:7)

Menurut Kenneth C Laudon dalam Gaol (2008:8), "*information is data that have been shaped into a form that is meaningful and useful to human being.*" Yang mengandung pengertian sebagai berikut: Informasi adalah data yang sudah dibentuk ke dalam sebuah formulir yang bermanfaat dan dapat digunakan untuk manusia.

Menurut Anton M. Moeliono dalam Gaol (2008:8), Informasi adalah penerangan, keterangan, pemberitahuan, kabar atau berita (tentang). Informasi juga adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan.

Menurut Moekitjat dalam Zuhri (2013:7), informasi adalah "Pengumpulan atau pengolahan data untuk memberikan pengetahuan atas keterangan". Jogyanto dalam Zuhri (2013:7) mendefinisikan bahwa "Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang memerlukannya".

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah keterangan ataupun pesan yang disampaikan dan mempunyai arti bagi penerimannya.

2.3.3 Pengertian Sistem Informasi

Ada beragam definisi sistem informasi, sebagaimana tercantum pada tabel. Dari berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi komunikasi dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai sesuatu sasaran atau tujuan (Kadir 2003).

Tabel 2.1 Definisi Sistem Informasi

Sumber	Definisi
Alter (1992)	Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.
Bodnar dan Hopwood (1993)	Sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna.
Gelinas, Oram dan Wiggins (1990)	Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluar-an kepada para pemakai.
Hall (2001)	Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal di mana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai.
Turban, McLean, dan Wetherbe (1999)	Sistem informasi mengumpulkan, memproses, menyimpan menganalisis dan menyebarkan informasi untuk tujuan yang spesifik.
Wilkinson (1992)	Sistem informasi adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (<i>input</i>) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan.

Sumber: Kadir, 2003

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Dalam sistem informasi diperlukannya klasifikasi alur informasi, hal ini disebabkan keanekaragaman kebutuhan akan suatu informasi oleh pengguna informasi. Kriteria dari sistem informasi antara lain, fleksibel, efektif dan efisien (Moekitjat dalam Zuhri, 2013:7).

Sistem informasi dapat disimpulkan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi melalui suatu sistem yang di buat dengan melalui proses untuk disebarkan dengan tujuan yang spesifik.

2.3.4 Konsep Dasar Basis Data (*Database*)

Basis data merupakan kumpulan data suatu organisasi yang saling berelasi atau terorganisasi dan disimpan secara berintegrasi dengan menggunakan komputer sehingga mampu menyediakan informasi optimal yang diperlukan pengguna bersamaan dan disimpan dalam kerangka yang minimal (Zuhri, 2013:7).

Database atau sering juga disebut basis data adalah sekumpulan informasi yang disimpan dalam komputer secara sistematis dan merupakan sumber informasi yang dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer. *Database* berfungsi untuk menyimpan informasi atau data (dalam buku Aplikasi *Web Database* dengan Dreamweaver dan PHP-MySQL, 2011:12).

Basis data (*database*) adalah kumpulan dari data-data yang membentuk suatu berkas (*file*) yang saling berhubungan (*related*) dengan tatacara tertentu untuk membentuk data baru atau informasi (Supriyanto, 2005).

Menurut Linda Marlinda dalam Zuhri (2013:7), Basis data adalah suatu susunan yang diorganisir, dikelola dan disimpan secara terintegrasi dengan menggunakan metode tertentu menggunakan komputer sehingga mampu menyediakan informasi optimal yang diperlukan pemakainya.

Menurut Anhar (2010:45), *database* adalah sekumpulan tabel-tabel yang berisi data dan merupakan kumpulan dari *field* atau kolom. Struktur file yang menyusun sebuah *database* adalah data Record dan Field.

Database digunakan untuk media penyimpanan berupa sekumpulan tabel-tabel yang diorganisir, dengan menggunakan komputer.

2.4 Pengertian Komputer

Komputer yang sering kita jumpai terutama di era teknologi yang semakin canggih sekarang ini, telah menjadi ujung tombak dalam penyelesaian berbagai aktifitas sehari-hari. Beberapa pengertian komputer menurut para ahli, diantaranya:

Komputer adalah suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas, yaitu menerima input, memproses input sesuai dengan instruksi yang diberikan, menyimpan perintah-perintah dan hasil pengolahannya, serta menyediakan *output* dalam bentuk informasi (Blissmer, 1985).

Melwin dalam Zuhri (2013:8), mendefenisikan “komputer adalah sekumpulan alat elektronika yang dapat menerima data, mengolah data, dan menyimpan data dengan menggunakan program yang terdapat pada memori sistem komputer kemudian memberikan hasil pengolahan tersebut dalam bentuk informasi”, sedangkan menurut William M. Fuori dalam Zuhri (2013:8), “komputer adalah pemroses data yang dapat melakukan perhitungan besar secara cepat, termasuk perhitungan aritmatika dan operasi logika, tanpa campur tangan manusia”.

Menurut Irwansyah (2014:2), Komputer merupakan perangkat elektronik, yang beroperasi di bawah kendali instruksi yang memiliki memori, dapat menerima dan mengolah data sesuai dengan aturan yang ditetapkan, menghasilkan informasi dan menyimpan hasil tersebut untuk digunakan di masa depan atau di kemudian hari.

Komputer merupakan perangkat elektronik yang digunakan untuk membuat sistem informasi dengan perangkat-perangkat lunak yang ada di dalamnya.

2.5 Pengenalan Internet

Internet merupakan kumpulan komputer yang memiliki jaringan yang biasanya dapat diakses melalui jaringan *wireless* dan lainnya.

Internet berasal dari kata *interconnection networking* yang mempunyai arti hubungan berbagai komputer dan berbagai tipe komputer yang membentuk jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan global) dengan melalui jalur telekomunikasi seperti telepon, *wireless* dan lainnya (Sutarman, 2003:4).

Menurut Irwansyah (2014:12), Internet adalah sebuah sistem global jaringan komputer yang saling menghubungkan antara satu dengan yang lain di seluruh penjuru dunia. Adapun standar yang digunakan disebut *Internet Protocol Suite* (TCP/IP). Internet digunakan diseluruh dunia untuk menghubungkan jutaan bisnis, agen pemerintahan, institusi akademis dan individu.

Beberapa dari kegunaan internet menurut Irwansyah (2014:12) adalah:

- (1) Sebagai sarana komunikasi
- (2) Untuk penelitian sebagai alat pengakses informasi
- (3) Sarana untuk belanja (*online shopping*)
- (4) Bank dan investasi
- (5) Hiburan
- (6) Berbagi informasi, foto, video
- (7) Mengkses aplikasi di internet
- (8) Alat pengajaran *online*

Menurut Graifhan Ramadhani dalam Zuhri (2013:7), *Inter-Network* adalah sebutan untuk sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. Layanan internet meliputi komunikasi langsung email, chat, dan lain-lain, sumber daya informasi yang terdistribusi (*World Wide Web, Gopher*), *remote login* dan lalu lintas file (Telnet, FTP), dan aneka layanan lainnya. Protokol standar pada internet dikenal sebagai TCP/IP (*Transmission Control Protocol/ Internet Protocol*). Protokol ini memiliki

kemampuan untuk bekerja di atas segala jenis komputer, tanpa terpengaruh oleh perbedaan perangkat keras maupun sistem operasi yang digunakan. Sebuah sistem komputer yang terhubung secara langsung ke jaringan memiliki nama domain dan alamat IP (*Internet Protocol*) dalam bentuk numerik dengan format tertentu sebagai pengenalan. Internet juga memiliki gateway ke jaringan dan layanan yang berbasis protokol lainnya.

2.6 Pengertian Web

Web adalah sebuah penyebaran informasi melalui internet. *Web* merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari dunia internet. Melalui *web*, setiap pemakai internet bisa mengakses informasi-informasi di situs *web* yang tidak hanya berupa teks, tetapi juga dapat berupa gambar, suara, film, animasi, dan lain-lain. Sebenarnya, *web* merupakan kumpulan-kumpulan dokumen yang banyak tersebar di beberapa komputer server yang berada di seluruh penjuru dunia dan terhubung menjadi satu jaringan melalui jaringan yang disebut internet (Zuhri, 2013:9).

Website adalah sebutan bagi sekelompok halaman *web* (*web page*), dan umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain atau sub domain dalam *World Wide Web* (WWW) di internet (dalam buku *Aplikasi Web Database dengan Dreamweaver dan PHP-MySQL*, 2011:1).

Web merupakan sebuah halaman berisi informasi yang dapat dilihat jika komputer terkoneksi dengan internet. Dengan adanya *website*, semua orang di dunia bisa mendapatkan dan mengelola informasi dengan berbagai sumber yang tersedia di internet. *Website* sendiri saat ini bisa memuat berbagai macam media,

mulai dari teks, gambar, suara, bahkan video (dalam buku *Membangun Website Tanpa Modal*, 2010:1).

Menurut Sutarman (2003:6-7), *Website* adalah alamat (URL) yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data dan informasi dengan berdasarkan topik tertentu. *Web* adalah fasilitas *hypertext* untuk menampilkan data berupa text, gambar, suara, animasi dan data multimedia lainnya, yang diantara data tersebut saling berhubungan satu sama lain.

2.6.1 Browser

Browser merupakan *software* yang diinstall di mesin client, berfungsi untuk menerjemahkan tag HTML menjadi halaman *web*. Browser yang sering digunakan adalah Internet Explorer, Mozilla, Opera, Netscape, dan lainnya. (Anhar, 2010:6)

Menurut Sutarman (2003:6) Browser merupakan suatu program yang dirancang untuk mengambil informasi-informasi dari suatu server komputer pada jaringan internet. Jadi untuk mengakses *web* diperlukan suatu program yaitu *web browser* atau biasa disebut browser saja.

Menurut Zuhri (2013:10), browser merupakan sebuah program yang digunakan untuk menampilkan halaman *web*. Browser berkomunikasi dengan *web server* melalui protokol HTTP, yang membaca dan menerjemahkan bahasa HTML dan data gambar untuk ditampilkan secara visual sehingga informasi yang ada dapat dibaca.

Sekarang ini telah banyak browser yang beredar dan dapat digunakan dengan versi yang lebih kompatibilitas yang lebih banyak terhadap HTML diantaranya adalah Internet Explorer, Opera, *Mozilla Firefox* dan lain-lain.

2.6.2 HTML (*HyperText Markup Language*)

HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah suatu format data yang digunakan untuk membuat dokumen *hypertext* yang dapat dibaca dari suatu platform ke platform lainnya tanpa melakukan suatu perubahan apapun. Dokumen HTML sebenarnya adalah suatu dokumen teks biasa, sehingga di platform apapun dokumen tersebut dapat dibaca. Dokumen HTML disebut *Markup Language* karena mengandung tanda-tanda tertentu yang digunakan untuk menentukan tampilan teks dan tingkat kepentingan dari teks tersebut dalam suatu dokumen. HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah bahasa dari *Word Wide Web* yang dipergunakan untuk menyusun dan membentuk dokumen agar dapat ditampilkan pada program browser. Pada HTML dipergunakan *hypertext link* atau hubungan antara teks dan dokumen lain. Dengan demikian pembaca dokumen bisa melompat dari satu dokumen ke dokumen yang lain dengan mudah. Selain mencari informasi, setiap pengguna internet juga bisa memberikan/menyediakan informasi (Suryana dan Sarwono, 2007:2).

Menurut Sutarman (2003:46), HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah suatu bahasa yang digunakan untuk menulis halaman *web*. HTML dirancang untuk digunakan tanpa tergantung pada suatu platform tertentu (*platform independent*).

Andi dalam Zuhri Zulfitri, (2013:10) mengemukakan HTML merupakan sebuah bahasa markah yang digunakan untuk membuat sebuah halaman *web*, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah *web* Internet dan pemformatan hiperteks sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII normal sehingga menjadi halaman *web* dengan perintah-perintah HTML. Bermula dari sebuah bahasa yang sebelumnya banyak digunakan di dunia penerbitan dan percetakan yang disebut dengan SGML (Standard Generalized Markup Language), HTML adalah sebuah standar yang digunakan secara luas untuk menampilkan halaman *web*. HTML saat ini merupakan standar Internet yang didefinisikan dan dikendalikan penggunaannya oleh World Wide Web Consortium (W3C). HTML dibuat oleh kolaborasi Caillau TIM dengan Berners-lee Robert ketika mereka bekerja di CERN pada tahun 1989 CERN adalah lembaga penelitian fisika energi tinggi di Jenewa.

2.6.3 PHP (*Personal Home Page*)

PHP singkatan dari *Hypertext Preprocessor* yaitu bahasa pemrograman *web* server-side yang bersifat *open source*. PHP merupakan script yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (server side HTML embedded scripting). PHP adalah script yang digunakan untuk membuat *website* yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh client. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima oleh client selalu yang terbaru. Semua script PHP dieksekusi pada server di mana script tersebut dijalankan (Anhar, 2010:3).

PHP adalah bahasa pemrograman yang berjalan dalam sebuah *webserver* dan berfungsi sebagai pengolah data pada sebuah server. Dengan menggunakan program PHP, sebuah *website* akan lebih interaktif dan dinamis. (dalam buku Aplikasi *Web Database* dengan Dreamweaver dan PHP-MySQL, 2011:11)

Menurut Sutarman (2003:108), PHP adalah salah satu bahasa *Server-side* yang didesain khusus untuk aplikasi *web*. PHP dapat disisipkan diantara bahasa HTML dan karena bahasa *Server Side*, maka bahasa PHP akan di eksekusi di server, sehingga yang dikirimkan ke browser adalah “Hasil Jadi” dalam bentuk HTML, dan kode PHP tidak akan terlihat.

2.6.4 MYSQL (*My Structure Query Language*)

MySQL adalah salah satu program yang dapat digunakan sebagai *database*, dan merupakan salah satu *software* untuk *database* server yang banyak digunakan. MySQL bersifat *Open Source* dan menggunakan SQL (dalam buku Aplikasi *Web Database* dengan Dreamweaver dan PHP-MySQL, 2011:140).

MySQL (*My Structure Query Language*) adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (*Database Management System*) atau DBMS dari sekian banyak DBMS, seperti Oracle, MS SQL, Postagre SQL, dan lain-lain. Mysql merupakan DBMS yang multithread, multi-user yang bersifat gratis di bawah lisensi GNU General Public Licence(GPL). Tidak seperti Apache yang merupakan *software* yang dikembangkan oleh komunitas umum, dan hak cipta untuk kode sumber dimiliki oleh penulisnya masing-masing. MySQL dimiliki dan disponsori oleh sebuah perusahaan Swedia, yaitu MySQL AB. MySQL AB

memegang hak cipta kode sumbernya. Kedua orang Swedia dan satu orang Finlandia yang mendirikan MySQL AB adalah: David Axmark, Allan Larson, dan Michael Monty Widenius. MySQL bersifat gratis atau open *source* sehingga bisa digunakan secara gratis. Pemrograman PHP juga sangat mendukung dengan *database* MySQL sehingga dapat diaplikasikan dalam membuat aplikasi *website* maupun dalam membuat *website* (Anhar, 2010:21).

MySQL memiliki kepanjangan *My Structured Query Language*. DBMS keluaran T.c.X. DataKonsultAB, sebuah perusahaan IT Swedia ini, menawarkan berbagai keunggulan dibandingkan DBMS lain. Berikut ini beberapa keunggulan MySQL menurut Imansyah (2003):

- 1) Mysql merupakan *database* yang memiliki kecepatan yang tinggi dalam melakukan proses data, dapat diandalkan, dan mudah digunakan serta mudah dipelajari. Sebab MySQL telah banyak digunakan di belahan bumi manapun sehingga jika mempunyai masalah dengan *database* tersebut, dapat bertanya kepada banyak pengguna melalui internet yang siap membantu menyelesaikan masalah tersebut serta dukungan manual maupun referensi yang banyak bertebaran di internet.
- 2) MySQL mendukung banyak bahasa scripting seperti C, C++, Perl, Python, Java dan PHP. Bahasa scripting tersebut digunakan untuk berinteraksi maupun berkomunikasi dengan MySQL *server*, atau dapat juga digunakan sebagai komponen pembentuk antarmuka (*interface*) dari suatu *database* MySQL.

- 3) Koneksi, kecepatan dan keamanan membuat MySQL sangat cocok diterapkan untuk pengaksesan *database* melalui internet maupun intranet, dengan menggunakan bahasa pemrograman Perl atau PHP sebagai *interfacenya*.
- 4) MySQL dapat melakukan koneksi dengan *client* menggunakan protokol TCP/IP, Unix socket (Unix), atau Named Pipes (NT).
- 5) MySQL dapat menangani *database* dengan skala yang sangat besar dengan jumlah *record* mencapai lebih dari 50 juta, dapat menampung 60 ribu tabel, dan juga bisa menampung 5 milyar baris data. Selain itu, batas *index* pada tiap tabel dapat menampung mencapai 32 *index*.
- 6) Dalam hal relasi antar tabel pada suatu *database* MySQL menerapkan metode yang sangat cepat yaitu dengan menggunakan metode *one-sweep multijoin*. MySQL sangat efisien dalam mengelola informasi yang diminta yang berasal dari banyak tabel sekaligus.
- 7) *Multiuser*, yaitu dalam satu *database* server pada MySQL dapat diakses oleh beberapa *user*, dalam waktu yang sama tanpa mengalami konflik atau *crash*.
- 8) *Security* yang dimiliki *database* MySQL dikenal baik, karena memiliki lapisan sekuritas seperti level *subnetmask*, nama *host* dan izin akses *user* dengan sistem perizinan yang khusus serta *password* yang dimiliki setiap *user* dalam bentuk data terenkripsi.
- 9) MySQL merupakan *software database* yang bersifat *free* atau gratis. Berbeda dengan *software database* lain seperti IBM DB2 ataupun Oracle, yang harus membayar mahal untuk mendapatkan lisensinya.

Selain itu MySQL juga menyediakan dukungan *open source*. Setiap pengguna MySQL diijinkan mengubah *source* untuk keperluan pengembangan atau menyelaraskan spesifikasi *database* sesuai kebutuhan (Imansyah, 2003).

2.6.5 Server

Server adalah suatu program komputer yang mempunyai tanggung jawab atau tugas menerima permintaan HTTP dari komputer klien, yang dikenal dengan nama *web browser*, dan melayani mereka dengan menyediakan respon HTTP berupa konten data, biasanya berupa halaman *web* yang terdiri dari dokumen HTML, dan objek yang terkait seperti gambar, dan lain-lain (dalam buku Adobe Dreamweaver CS6 dengan PHP dan MySQL, 2011: 229).

Server adalah aplikasi yang berfungsi untuk melayani permintaan pemanggilan alamat dari pengguna melalui *web browser*, dimana *web server* mengirimkan kembali informasi yang diminta tersebut melalui HTTP (*HyperText Transfer Protocol*) untuk ditampilkan ke layar monitor komputer (Anhar, 2010:4).

Menurut Zuhri (2013:13) Server adalah komputer yang memberi layanan kepada komputer lain (*computer client*) yang disebut server, karena berfungsi memberikan layanan, pekerjaan yang dilakukan oleh server sangat banyak, oleh sebab itu komputer server harus mempunyai kemampuan lebih handal dibandingkan komputer yang digunakan sebagai client, di internet komputer server digunakan sebagai komputer penyimpan dokumen *web* dari *website* tertentu. komputer tersebut melayani komputer lain yang mengakses *website* yang disimpannya.

2.6.6 XAMPP

XAMPP adalah sebuah software yang berfungsi untuk menjalankan website berbasis PHP dan menggunakan pengolah data MySQL di komputer lokal. XAMPP berperan sebagai server *web* pada komputer (Wicaksono, 2008: 7).

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL *database*, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU (*General Public License*) dan bebas, merupakan *web* server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman *web* yang dinamis. XAMPP dikembangkan dari sebuah tim proyek bernama Apache Friends, yang terdiri dari Tim Inti (*Core Team*), Tim Pengembang (*Development Team*) & Tim Dukungan (*SupportTeam*) (Zuhri, 2013:13).

2.6.7 Mozilla Firefox

Mozilla Firefox (aslinya bernama *Phoenix* dan kemudian untuk sesaat dikenal sebagai *Mozilla Firebird*) adalah peramban *web* lintas platform gratis yang dikembangkan oleh Yayasan Mozilla dan ratusan sukarelawan. Sebelum rilis versi 1.0-nya pada 9 November 2004, *Firefox* telah mendapatkan sambutan yang sangat bagus dari pihak media, termasuk dari *Forbes* dan *Wall Street Journal*. Dengan lebih dari 5 juta *download* dalam 12 hari pertama rilisnya dan 6 juta hingga 24

November 2004, Firefox 1.0 adalah salah satu perangkat lunak gratis, sumber terbuka (*open-source*) yang paling banyak digunakan di antara pengguna rumahan. Melalui Firefox, Yayasan Mozilla bertujuan untuk mengembangkan sebuah peramban *web* yang kecil, cepat, sederhana, dan sangat bisa dikembangkan (terpisah dari Mozilla Suite yang lebih besar).

Sejak 3 April 2003, Firefox dan klien surel Thunderbird telah menjadi fokus utama pengembang Yayasan Mozilla untuk menggantikan Mozilla Suite. Firefox dapat dijalankan pada berbagai macam sistem operasi seperti Microsoft Windows, Linux, Mac OS X, dan FreeBSD. (Wikipedia, 2014).

2.6.8 CSS (*Cascading Style Sheets*)

Cascading Style Sheet (CSS) merupakan salah satu bahasa pemrograman *web* untuk mengendalikan beberapa komponen dalam sebuah *web* sehingga akan lebih terstruktur dan seragam (Riyanto, 2009:236).

CSS digunakan dalam kode HTML untuk menciptakan suatu kumpulan *style* yang terkadang dapat digunakan untuk memperluas kemampuan HTML, sebagai contoh, kode HTML murni tidak memungkinkan untuk mengatur ukuran font yang diterapkan pada setiap sel dan bahkan *tag* `<BASEFONT>` pun tak berpengaruh pada sel-sel tabel (Abdul, 2003).

CSS adalah suatu bahasa *stylesheet* yang digunakan untuk mengatur tampilan suatu dokumen yang ditulis dalam bahasa Markup. CSS bekerja sebagai pelengkap pada HTML dalam memformat dokumen *web* atau untuk mempercantik tampilan *web*. Penulisan kode CSS disisipkan pada tag HTML.

Kode CSS ditulis dalam tag `<style>` dan `</style>` dengan membuat suatu style baru yang kemudian dapat digunakan berulang kali. Penulisan kode CSS dapat langsung pada dokumen HTML atau disimpan dalam dokumen tersendiri kemudian dipanggil untuk digunakan (Augury El Rayeb dan Asep Saefullah, dalam Zuhri, 2013:14).

2.6.9 Adobe Dreamweaver

Dreamweaver adalah sebuah HTML editor profesional untuk mendesain *web* secara visual dan mengelola situs atau halaman *web*. Dreamweaver merupakan *software* utama yang digunakan oleh *Web Designer* maupun *Web Programmer* dalam mengembangkan suatu situs *web*, karena dreamweaver mempunyai ruang kerja, fasilitas dan kemampuan yang mampu meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam desain maupun membangun situs *web* (dalam buku Aplikasi *Web Database* dengan Dreamweaver dan PHP-MySQL, 2011:13).

Dreamweaver merupakan *software* aplikasi yang digunakan sebagai editor HTML untuk mendesain *web* secara visual. Aplikasi ini juga yang biasa dikenal dengan istilah *WYSIWYG* (*What You See Is What You Get*), yang intinya adalah bahwa kita tidak harus berurusan dengan tag-tag HTML yang cukup rumit untuk membuat sebuah halaman *web* (dalam buku Adobe Dreamweaver CS6 dengan PHP dan MySQL, 2001: 2).

Adobe Dreamweaver adalah aplikasi desain dan pengembangan *web* yang menyediakan editor *WYSIWYG* visual (bahasa sehari-hari yang disebut sebagai *Design view* dan kode editor dengan fitur standar seperti *syntax highlighting*, *code*

completion, dan *code collapsing* serta fitur lebih canggih seperti *real-time syntax checking* dan *code introspection* untuk menghasilkan petunjuk kode untuk membantu pengguna dalam menulis kode. Dreamweaver memiliki fitur browser yang terintegrasi untuk melihat halaman *web* yang dikembangkan di jendela pratinjau program sendiri agar konten memungkinkan untuk terbuka di *web browser* yang telah *terinstall*. Aplikasi ini menyediakan transfer dan fitur sinkronisasi, kemampuan untuk mencari dan mengganti baris teks atau kode untuk mencari kata atau kalimat biasa di seluruh situs, dan *templating feature* yang memungkinkan untuk berbagi satu sumber kode atau memperbarui tata letak di seluruh situs tanpa *server side includes* atau *scripting*. Behavior Panel juga memungkinkan penggunaan *JavaScript* dasar tanpa pengetahuan coding, dan integrasi dengan *Adobe Spry Ajax framework* menawarkan akses mudah ke konten yang dibuat secara dinamis dan *interface* (Zuhri, 2013:14).

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian Nataliel Dengen dan Dyna Marisa Kh. (2009) dengan judul Sistem Informasi Akademik Berbasis *Web* SMP Negeri 4 Samarinda. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi akademik berbasis *web* yang dapat digunakan sebagai salah satu fasilitas di SMP Negeri 4 Samarinda untuk menunjang kecepatan dan ketepatan dalam penyajian informasi tentang perkembangan pendidikan siswa.

Penelitian Arif Rachman, Rd. Erwin Gunadhi, dan Ate Susanto (2012) dengan judul Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Balai Produksi dan Pengujian

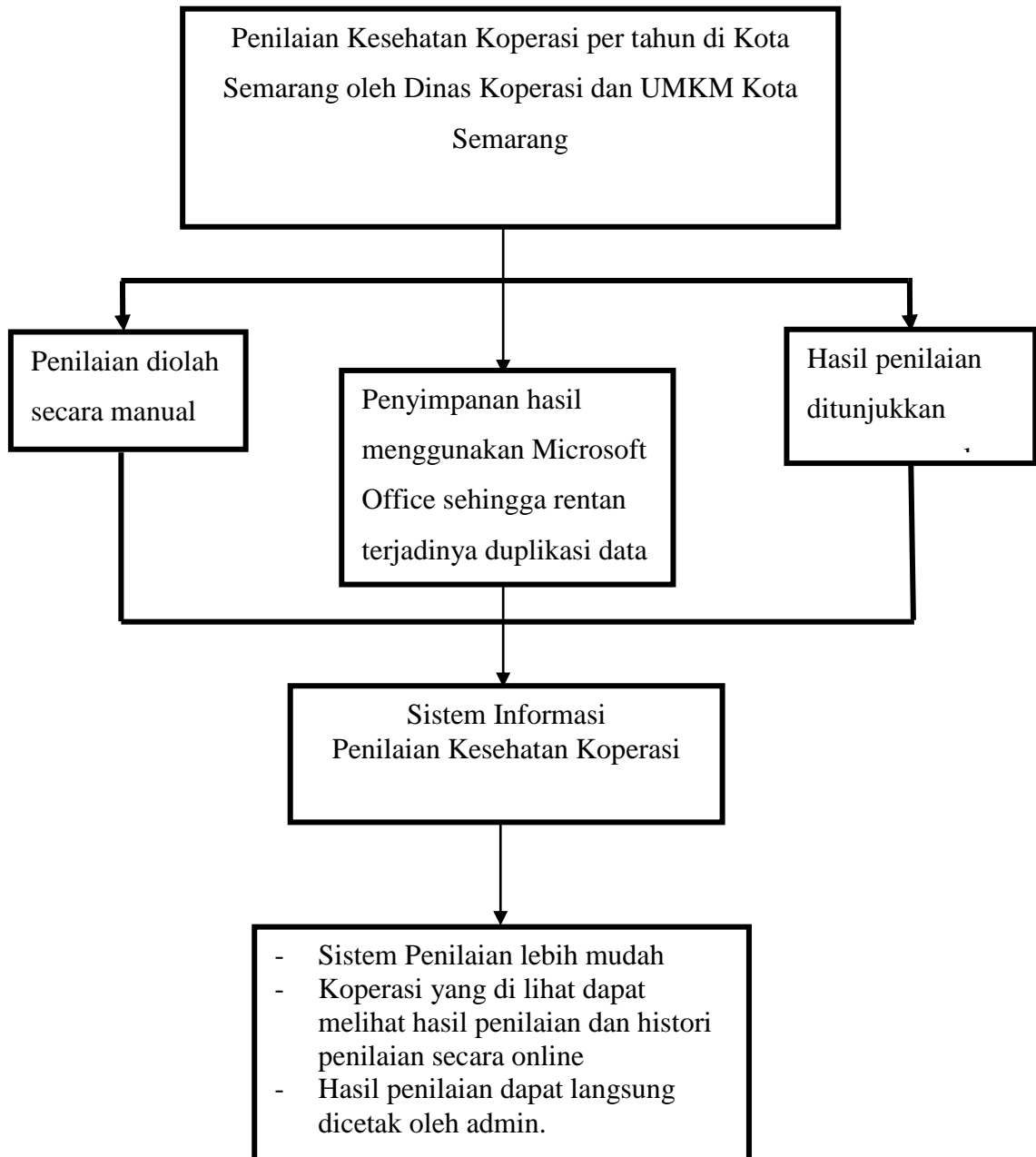
Roket Lapan Pameungpeuk Berbasis *Web*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi berbasis *web* yang digunakan untuk dijadikan media untuk membantu publikasi suatu informasi yang bermanfaat dan memberikan kemudahan kepada karyawan itu sendiri dalam pengolahan data.

Penelitian Faisal Munadi (2013) dengan judul Sistem Informasi Pendataan Alumni Berbasis *Web* Pada Stmik U'budiyah Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi pendataan berbasis *web* dengan tujuan mempermudah proses pendataan alumni pada STMIK U'Budiyah, menjadikan sarana dalam memberikan informasi alumni, mengaplikasikan ilmu yang di dapatkan selama menempuh pendidikan di STMIK U'budiyah.

Penelitian Puspita Dwi Astuti (2013) dengan judul Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Jati Farma Arjosari. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan proses pencatatan data obat, baik itu pembelian ataupun penjualan di Apotek Jati Farma Arjosari.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas memiliki fokus tentang pembuatan Aplikasi Sistem Informasi sebagai media untuk membantu informasi secara tepat dan cepat serta pendataan secara aman dan efektif, sedangkan penelitian ini difokuskan pada pembuatan Aplikasi Sistem Informasi untuk bagian penilaian kesehatan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM kota Semarang.

2.8 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Penilaian kesehatan koperasi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang kepada seluruh koperasi-koperasi yang ada di Kota Semarang setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kesehatan masing-masing koperasi yang dinilai. Predikat yang akan diperoleh dari hasil penilaian yaitu SEHAT, CUKUP SEHAT, KURANG SEHAT, TIDAK SEHAT dan SANGAT TIDAK SEHAT dengan ketentuan yang ada pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM RI No.20 Tahun 2008 pasal 6. Pada proses pengelolaan penilaian kesehatan koperasi di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang data penilaian masih diolah dan disimpan menggunakan proses manual yaitu masih menggunakan *Microsoft office* sehingga rentan terjadinya duplikasi data. Peneliti akan membuat dan menerapkan sistem informasi penilaian kesehatan koperasi berbasis *website* pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang untuk membantu mengelola data hasil penilaian kesehatan yang diperoleh agar dapat disimpan dengan aman dan lebih sistematis serta membantu pihak koperasi yang dinilai agar dapat melihat hasil penilaian dan histori penilaian yang diperoleh secara online.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian, dilakukan pengumpulan data yang diperlukan, penelitian ini menerapkan pengumpulan data sebagai berikut:

3.1.1 Observasi

Observasi (*observation*) adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis (Suharsimi Arikunto, 2009: 30). Cara ini digunakan untuk mengumpulkan informasi guna mendukung penelitian ini. Pengamatan atau observasi ini dilakukan selama penelitian ini dilaksanakan.

Pengamatan atau observasi dilakukan pada:

Tempat : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang

Waktu : Februari 2015 s.d. Maret 2015

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, didapatkan informasi sebagai berikut:

Penilaian kesehatan Koperasi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang untuk menilai tingkat kesehatan dari

koperasi-koperasi yang ada di 16 Kecamatan di Kota Semarang yang telah dilakukan rutin oleh pihak Dinas setiap tahunnya.

Dari kegiatan penilaian kesehatan tersebut, tiap koperasi akan mendapatkan nilai dan predikat SANGAT TIDAK SEHAT, TIDAK SEHAT, KURANG SEHAT, CUKUP SEHAT, dan SEHAT.

Kriteria yang dinilai mencakup aspek dan komponen berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.20 tahun 2008 pasal 5-6, tentang Ruang Lingkup Penilaian Kesehatan dan Penetapan Kesehatan KSP dan USP Koperasi.

Pada saat melakukan penilaian kesehatan koperasi, maka aspek yang dinilai diberikan bobot penilaian sesuai dengan besarnya pengaruh terhadap kesehatan koperasi tersebut, penilaian aspek dilakukan dengan menggunakan nilai yang dinyatakan dalam angka 0 sampai dengan 100.

Bobot penilaian terhadap aspek dan komponen tersebut ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Bobot Penilaian Aspek dan Komponen

No	Aspek yang dinilai	Komponen	Bobot Penilaian	
1	Permodalan			15
		a. Rasio modal sendiri terhadap total asset $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	6	
		b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang beresiko $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan yang beresiko}} \times 100\%$	6	
		c. Rasio Kecukupan Modal $\frac{\text{Modal tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	3	

2	Kualitas Aktiva		25
		a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap vol pinjaman $\frac{\text{Volume pinjaman pada anggota}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$	10
		b. Rasio pinjaman bermasalah terhadap vol pinjaman $\frac{\text{Pinjaman bermasalah}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$	5
		c. Rasio cadangan resiko terhadap pinjaman bermasalah $\frac{\text{Cadangan Resiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100\%$	5
		d. Rasio BMPP kepada calon anggota koperasi lain dan anggotanya terhadap vol pinjaman $\frac{\text{BMPP}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$	5
3	Manajemen		15
		a. Manajemen Umum	3
		b. Manajemen Kelembagaan	3
		c. Manajemen Permodalan	3
		d. Manajemen Aktiva	3
		e. Manajemen Likuiditas	3
4	Efisiensi		10
		a. Rasio biaya operasi terhadap partisipasi bruto $\frac{\text{Biaya operasional pelayanan}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$	4
		b. Rasio aktiva tetap terhadap total asset $\frac{\text{Aktiva tetap}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	4
		c. Rasio efisiensi pelayanan $\frac{\text{Biaya Gaji dan Honorarium Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$	2
5	Likuiditas		15
		a. Rasio KAS $\frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	10
		b. Rasio pemberian pinjaman terhadap dana yang diterima $\frac{\text{Volume pinjaman}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$	5

6	Kemandirian dan Pertumbuhan		10
	a. Rentabilitas asset $\frac{\text{SHU sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	3	
	b. Rentabilitas modal sendiri $\frac{\text{SHU bagian anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$	3	
	c. Kemandirian operasional pelayanan $\frac{\text{SHU Kotor}}{\text{Beban Usaha + Beban perkoperasian}} \times 100\%$	4	
7	Jati Diri Koperasi		10
	a. Rasio partisipasi bruto $\frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$	7	
	b. Rasio PEA $\frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan pokok + Simpanan wajib}} \times 100\%$ PEA= MEPPP + SHU Bagian Anggota	3	
	Jumlah		100

Berikut tabel-tabel standar perhitungan dari masing-masing komponen penilaian kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.20 tahun 2008:

Tabel 3.2 perhitungan rasio modal sendiri terhadap total asset

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 0	0	6	0,00
$0 < X \leq 5$	25	6	1,50
$5 < X \leq 10$	50	6	3,00
$10 < X \leq 15$	75	6	4,50
$15 < X \leq 20$	100	6	6,00

Tabel 3.3 perhitungan rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang beresiko

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 0	0	6	0,00
$0 < X \leq 10$	10	6	0,60
$10 < X \leq 20$	20	6	1,20
$20 < X \leq 30$	30	6	1,80
$30 < X \leq 40$	40	6	2,40
$40 < X \leq 50$	50	6	3,00
$50 < X \leq 60$	60	6	3,60
$60 < X \leq 70$	70	6	4,20
$70 < X \leq 80$	80	6	4,80
$80 < X \leq 90$	90	6	5,40
$90 < X \leq 100$	100	6	6,00

Tabel 3.4 perhitungan rasio kecukupan modal

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 4	0	3	0,00
$4 < X \leq 5$	50	3	1,50
$6 < X \leq 10$	75	3	2,25
> 8	100	3	3,00

Tabel 3.5 Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap vol pinjaman

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 25	0	10	0,00
$25 < X \leq 50$	50	10	5,00
$50 < X \leq 75$	75	10	7,50
> 75	100	10	10,00

Tabel 3.6 perhitungan rasio pinjaman bermasalah terhadap vol pinjaman

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
>45	0	5	0,00
$40 < X \leq 45$	10	5	0,50
$30 < X \leq 40$	20	5	1,00
$20 < X \leq 30$	40	5	2,00
$10 < X \leq 20$	60	5	3,00
$0 < X \leq 10$	80	5	4,00
$=0$	100	5	5,00

Tabel 3.7 perhitungan rasio cadangan resiko terhadap pinjaman bermasalah

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
0	0	5	0,00
$0 < X \leq 10$	10	5	0,50
$10 < X \leq 20$	20	5	1,00
$20 < X \leq 30$	30	5	1,50
$30 < X \leq 40$	40	5	2,00
$40 < X \leq 50$	50	5	2,50
$50 < X \leq 60$	60	5	3,00
$60 < X \leq 70$	70	5	3,50
$70 < X \leq 80$	80	5	4,00
$80 < X \leq 90$	90	5	4,50
$90 < X \leq 100$	100	5	5,00

Tabel 3.8 perhitungan rasio BMPP kepada calon anggota koperasi lain dan anggotanya terhadap vol pinjaman

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 25	100	5	5,00
> 25	0	5	0,00

Tabel 3.9 Standar perhitungan manajemen umum

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,25
2	0,50
3	0,75
4	1,00
5	1,25
6	1,50
7	1,75
8	2,00
9	2,25
10	2,50
11	2,75
12	3,00

Tabel 3.10 Standar perhitungan manajemen kelembagaan

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,50
2	1,00
3	1,50
4	2,00
5	2,50
6	3,00

Tabel 3.11 Standar perhitungan manajemen permodalan

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,60
2	1,20
3	1,80
4	2,40
5	3,00

Tabel 3.12 Standar perhitungan manajemen aktiva

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,30
2	0,60
3	0,90
4	1,20
5	1,50
6	1,80
7	2,10
8	2,40
9	2,70
10	3,00

Tabel 3.13 Standar perhitungan manajemen likuiditas

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,60
2	1,20
3	1,80
4	2,40
5	3,00

Tabel 3.14 Perhitungan rasio biaya operasi terhadap partisipasi bruto

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≥ 100	0	4	1,00
$85 \leq X < 100$	50	4	2,00
$70 \leq X < 85$	75	4	3,00
$0 \leq X < 70$	100	4	4,00

Tabel 3.15 perhitungan rasio aktiva tetap terhadap total asset

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
$75 \leq X < 100$	25	4	1,00
$50 \leq X < 75$	50	4	2,00
$25 \leq X < 50$	75	4	3,00
$0 \leq X < 25$	100	4	4,00

Tabel 3.16 perhitungan rasio efisiensi pelayanan

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 5	100	2	2,00
$5 < X \leq 10$	75	2	1,50
$10 < X \leq 15$	50	2	1,00
> 15	0	2	0,00

Tabel 3.17 perhitungan rasio KAS

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 100	0	10	0,00
$100 < X \leq 125$	25	10	2,50
$125 < X \leq 150$	50	10	5,00
> 150	100	10	10,00

Tabel 3.18 perhitungan rasio pemberian pinjaman terhadap dana yang diterima

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 100	25	5	1,25
$100 < X \leq 200$	50	5	2,50
$200 < X \leq 300$	75	5	3,75
> 300	100	5	5,00

Tabel 3.19 perhitungan rentabilitas asset

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 5	25	3	0,75
$5 < X \leq 7,5$	50	3	1,50
$7,5 < X \leq 10$	75	3	2,25
> 10	100	3	3,00

Tabel 3.20 perhitungan rentabilitas modal sendiri

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 5	25	3	0,75
$5 < X \leq 7,5$	50	3	1,50
$7,5 < X \leq 10$	75	3	2,25
> 10	100	3	3,00

Tabel 3.21 perhitungan kemandirian operasional pelayanan

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 100	0	4	0,00
> 100	100	4	4,00

Tabel 3.22 perhitungan rasio partisipasi bruto

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 25	0	7	0,00
$25 < X \leq 50$	50	7	3,50
$50 < X \leq 75$	75	7	5,25
> 75	100	7	7,00

Tabel 3.23 perhitungan rasio PEA

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 5	0	3	0,00
$5 < X \leq 7,5$	50	3	1,50
$7,5 < X \leq 10$	75	3	2,25
> 10	100	3	3,00

Dari setiap aspek dan komponen penilaian yang telah di jabarkan di atas, didapatkan jumlah skor dari masing-masing koperasi yang dinilai. Koperasi akan mendapat predikat SANGAT TIDAK SEHAT jika jumlah skor dari penilaian yang didapat kurang dari 20, TIDAK SEHAT jika jumlah skor dari penilaian yang didapat antara 20 sampai dengan <40, KURANG SEHAT jika jumlah skor dari penilaian yang didapat antara 40 sampai dengan <60, CUKUP SEHAT jika jumlah skor dari penilaian yang didapat antara 60 sampai dengan <80 dan akan mendapat predikat SEHAT jika jumlah skor dari penilaian yang didapat antara 80 sampai dengan 100.

Pengelolaan hasil penilaian kesehatan ini ditangani oleh petugas atau karyawan yang berada pada bidang pengawasan dan akuntabilitas. Proses pengelolaan pada sistem saat ini masih menggunakan metode manual dimana pengelola masih menggunakan lembaran-lembaran kertas dalam pengarsipan, dan masih menggunakan pendataan manual, yaitu masih menggunakan aplikasi microsoft office, sehingga masih kurang aman dan rentan terjadinya duplikasi data.

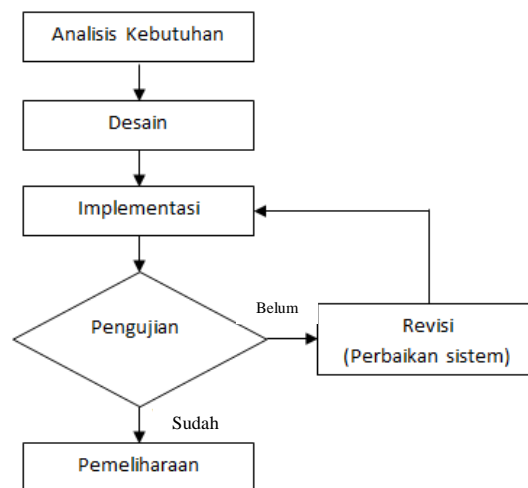
3.1.2 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan bahan-bahan dengan cara membaca buku-buku dan mencari referensi artikel ataupun jurnal di internet yang berkaitan dengan judul skripsi.

3.2 Metode Pengembangan Sistem

Perancangan dan pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam penelitian ini menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC)*

waterfall. Menurut Kadir (2003 : 398) *System Development Life Cycle (SDLC)* merupakan metodologi klasik yang digunakan untuk mengembangkan, memelihara, dan menggunakan sistem informasi. Pressman (2001) menjelaskan tahapan *SDLC* dengan metode *waterfall* yang meliputi tahapan perencanaan, analisis, desain, implementasi, pengujian dan pemeliharaan (Zuriati, 2012:2). Dengan menggunakan metode ini, setiap tahap dari penelitian akan lebih terkontrol secara sistematis.



Gambar 3.1. Tahapan pengembangan sistem dengan metode SDLC *waterfall*

3.2.1. Perencanaan

Tahapan awal dalam pembangunan sistem adalah perencanaan atau *system engineering*. Pada tahap ini, dilakukan analisis masalah yang ada dalam pengelolaan hasil penilaian kesehatan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang saat ini. Dengan berdasar pada permasalahan yang ada pada sistem yang ada saat ini, maka ditentukan tujuan dari pembuatan sistem yang baru. Hal ini dijadikan dasar dalam pembuatan sistem yang akan dirancang.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada sistem penilaian kesehatan koperasi di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang yaitu kurang efektif dan efisiennya pengelolaan hasil dari penilaian kesehatan koperasi yang ada di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, maka sistem baru untuk mengatasi kekurangan dari sistem yang ada sangat diperlukan. Sistem baru ini akan dirancang untuk membantu pengelolaan hasil dari penilaian kesehatan koperasi yang ada dan membantu pihak koperasi yang dinilai untuk melihat hasil dan histori dari penilaian kesehatan yang di ikuti di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang secara online. Sistem Informasi Manajemen untuk mengelola sistem penilaian kesehatan koperasi perlu dikembangkan untuk membantu mengefisiensikan dan mengefektifkan proses pengelolaan penilaian kesehatan koperasi.

3.2.2. Analisis

Tahapan analisis sistem menurut Al Fatta (2007) dalam adalah tahapan mempelajari sistem yang sedang berjalan untuk diketahui kelemahan dan kekurangannya, dan sistem pengganti diusulkan guna menutupi kelemahan dan kekurangan sistem yang ada (Zuriati, 2012:2). Pada tahap ini dilakukan observasi tentang kondisi sistem yang ada saat ini. Hasil observasi tersebut dijadikan dasar untuk membuat sistem baru yang dapat mengatasi kekurangan – kekurangan yang ada pada sistem saat ini.

Sistem dalam penilaian kesehatan koperasi di Dinas Koperasai dan UMKM Kota Semarang saat ini merupakan sistem lama yang segala sesuatunya dilakukan secara manual. Misal pada proses memasukan hasil penilaian kesehatan koperasi pengelola harus membuka file dokumen dan mengedit satu persatu, mulai dari

nama koperasi dan alamat koperasi dengan cara membuka file pengolah tabel atau aplikasi microsoft word.

Proses pengarsipan hasil penilaian kesehatan koperasi pada saat ini masih kurang tertata rapi. Proses pengarsipan saat ini masih dalam bentuk fisik (kertas), sehingga proses pencatatan rekap hasil penilaian yang keluar masih menggunakan buku besar sehingga penyajian informasi untuk ekspedisi sertifikat dan surat keterangan memerlukan waktu yang cukup lama.

3.2.2.1 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional ini digunakan untuk menentukan detail tentang apa saja yang akan dikerjakan oleh sistem yang diusulkan. Dalam tahap ini, dibuat daftar kebutuhan fungsional (spesifikasi fungsional) yang merupakan rincian tentang hal – hal yang akan dapat dilakukan oleh sistem saat proses implementasi. Berikut kebutuhan fungsional untuk membuat Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang :

Tabel 3.24 Definisi user

User	Peranan
Admin	Mempunyai hak akses untuk mengupdate berita memasukan data koperasi, memasukkan hasil penilaian kesehatan, mengedit data, menghapus data dan mencetak hasil penilaian.
Koperasi	Mempunyai hak akses untuk melihat hasil dari penilaian kesehatan yang pernah diikuti dan juga dapat melihat histori penilaian kesehatan koperasi tersebut.
Umum	Melihat berita atau informasi tentang kegiatan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.

3.2.2.2 Kebutuhan Non Fungsional

Berikut kebutuhan untuk membuat Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang :

a. Perangkat Lunak :

- 1) *Microsoft Windows 8*
- 2) *Microsoft office*
- 3) *Adobe Dreamweaver*
- 4) *Adobe Photoshop*
- 5) *XAMPP v3.2.1*

b. Perangkat Keras :

- 1) *Intel Core i3- 4030U CPU @ 1.90GHz ~ 1.90 GHz*
- 2) RAM 4 Gb
- 3) *Haardisk 1 Tera*
- 4) Monitor 14 inci
- 5) *Touch Pad / mouse dan Keyboard*

3.2.3. Desain

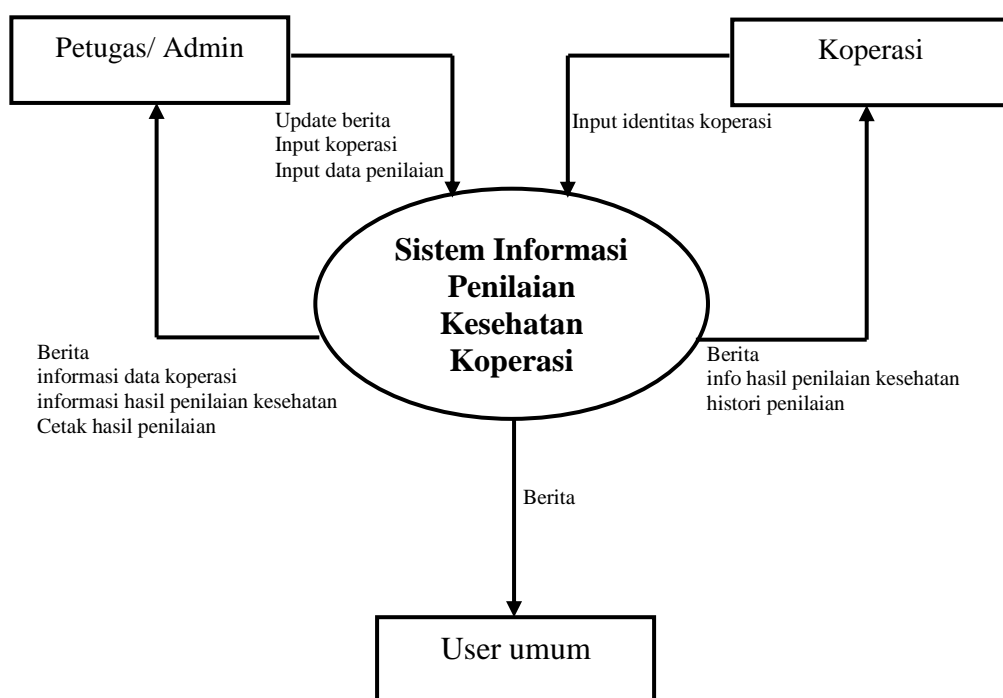
Tahap desain akan menghasilkan spesifikasi rancangan yang sangat rinci yang memenuhi kebutuhan yang telah ditentukan pada tahap analisis sistem (Kadir, 2003 : 406). Menurut Al Fatta (2007) tahap desain meliputi permodelan proses, permodelan data, dan desain antarmuka (Zuriati, 2012:4). Berikut ini adalah penjelasan dari tahapan – tahapan tersebut. :

3.2.3.1. Permodelan Proses

Cara yang biasa digunakan untuk merepresentasikan proses pada suatu sistem yang dirancang adalah dengan menggunakan *Context Diagram* dan *Data Flow Diagram (DFD)*.

a. Diagram konteks (*Context Diagram*)

Diagram konteks menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungannya, antara user, admin dan aplikasi sistem informasi yang dibangun. Diagram ini merupakan diagram level yang paling umum. Berikut ini diagram konteks Sistem Informasi Penilaian Kesehatan pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang :



Gambar 3.2 Diagram Konteks

Diagram diatas menjelaskan aliran data yang masuk dan keluar dari sistem.

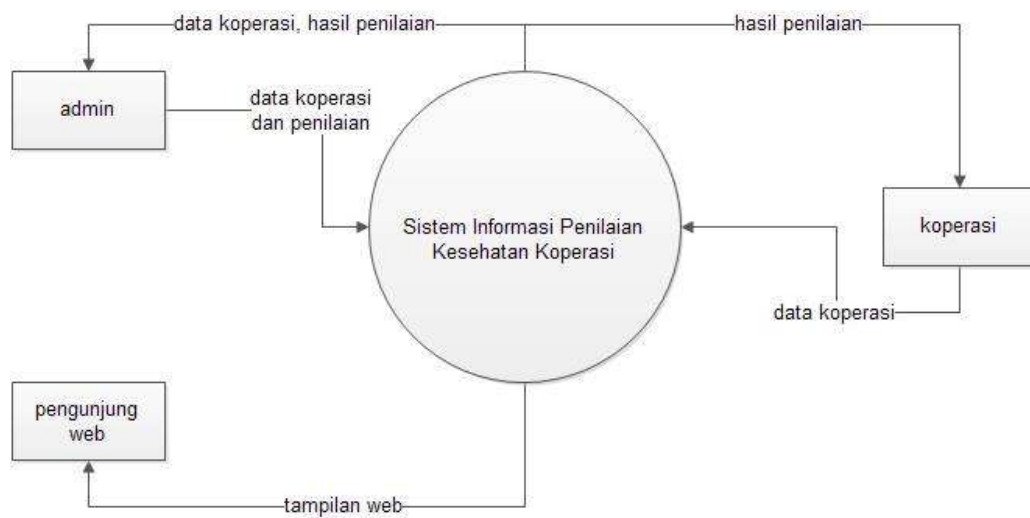
Keterangan:

- 1) Petugas/Admin melakukan update berita, pengisian data koperasi dan melakukan pengisian penilaian kesehatan yang datanya telah diolah dari data penilaian yang sudah diisi oleh petugas lapangan pada bidang pengawasan dan akuntabilitas, admin juga dapat langsung mencetak hasil dari penilaian kesehatan dari masing-masing koperasi.
- 2) Koperasi yang dinilai akan memasukan username dan password masing-masing agar dapat masuk dalam hak akses dan melihat hasil penilaian dan histori penilaian kesehatan koperasi yang di ikuti sebelum mengambil sertifikat dan SK pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.
- 3) User umum juga dapat mengetahui informasi dan berita mengenai Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dan kegiatan penilaian kesehatan koperasi.

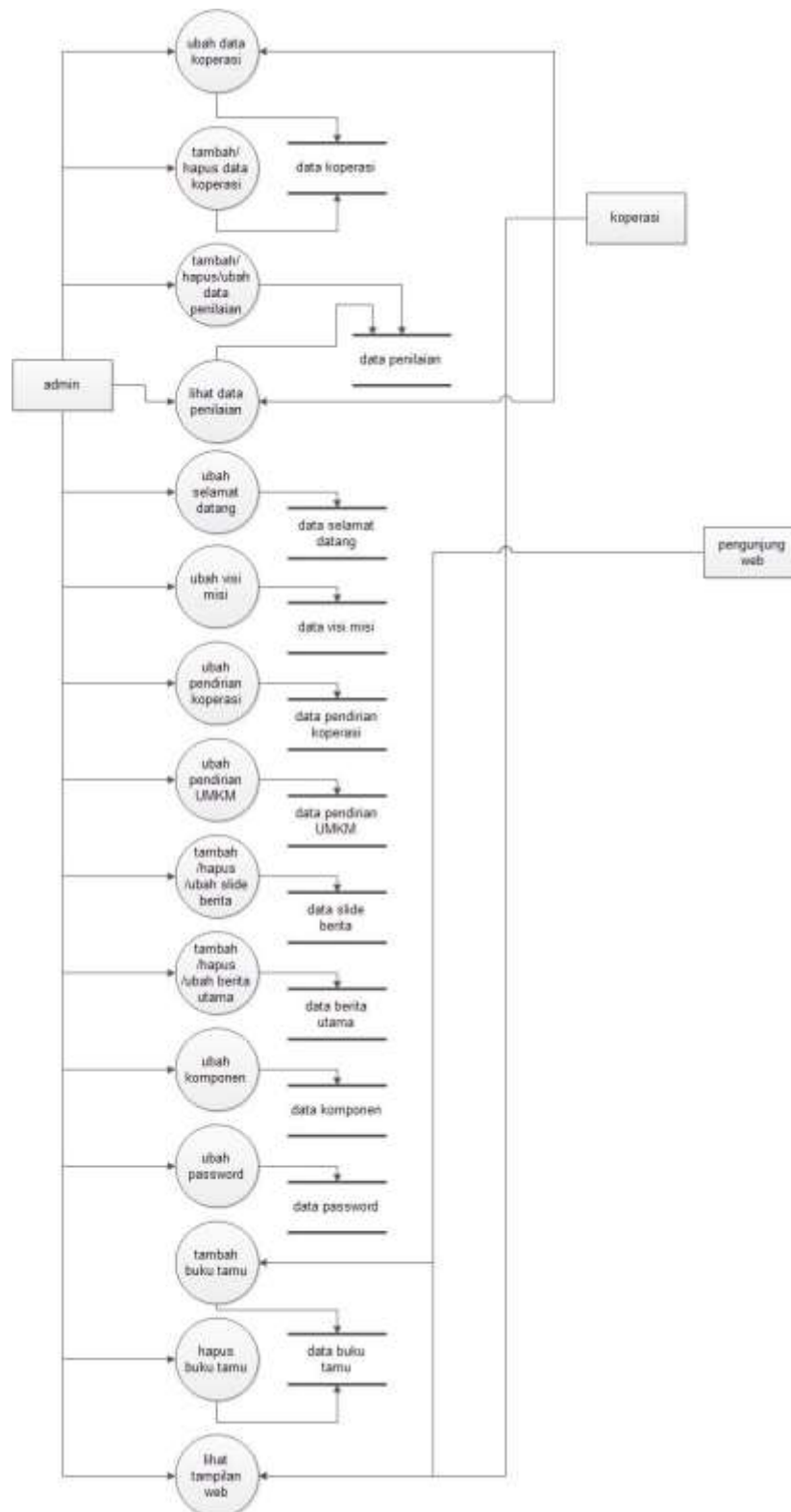
b. *Data Flow Diagram (DFD)*

Data Flow Diagram (DFD) menggambarkan aliran data atau informasi di mana di dalamnya terlihat keterkaitan di antara data-data yang ada. Terdapat banyak simbol-simbol yang digunakan dalam pembuatan DFD. DFD merupakan salah satu alat analisis dan teknik permodelan terbaik untuk menggambarkan proses dan kebutuhan fungsional dari suatu sistem. DFD merupakan serangkaian diagram yang menggambarkan kegiatan-kegiatan yang ada dalam suatu sistem (Marimin, Tanjung, dan Prabowo, 2006).

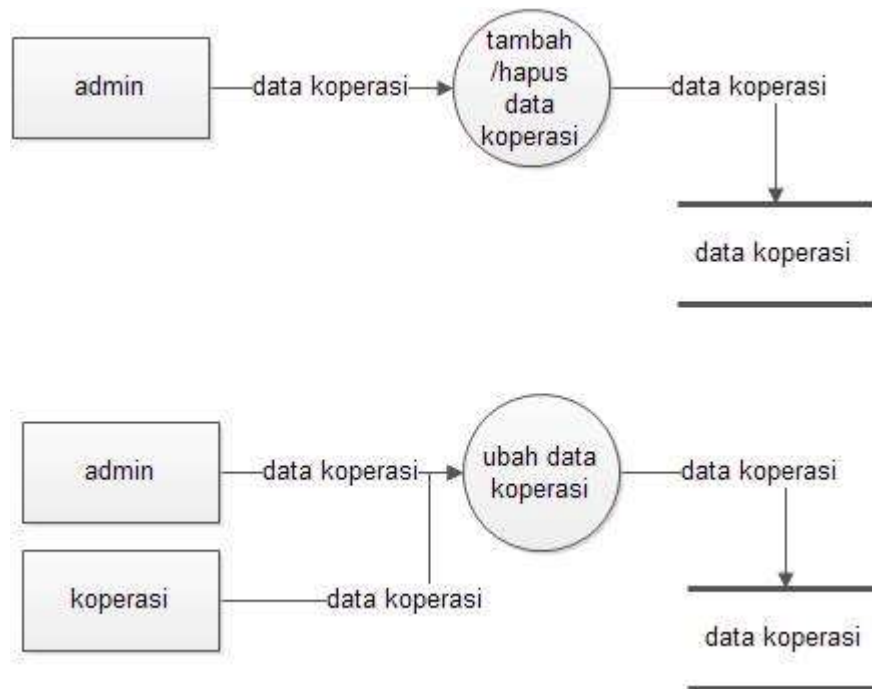
Adapun dalam merancang sebuah aplikasi sistem informasi penilaian kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, penulis menggambarkan data flow diagram sebagai berikut:



Gambar 3.3 *Data Flow Diagram* level 0



Gambar 3.4 Data Flow Diagram level 1



Gambar 3.5 *Data Flow Diagram* level 2

Keterangan:

1) Data Penilaian Kesehatan Koperasi

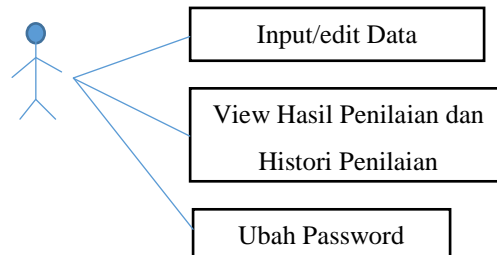
Pada proses ini petugas akan menuliskan hasil dari penilaian kesehatan dalam tabel rincian penilaian kesehatan koperasi dari berbagai aspek yang dinilai dan menyimpannya berdasarkan tahun dan kabupaten yang sudah dipilih. Apabila berhasil maka basis data akan menghasilkan status simpan ke dalam proses hasil penilaian kesehatan, yang selanjutnya dapat dilihat dalam menu view.

c. Desain *Use Case*

Berikut ini adalah rancangan desain *use case* pada Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.

1. User Koperasi

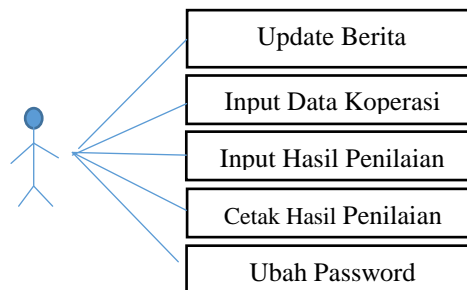
Dalam sistem ini setiap koperasi hanya memiliki hak untuk menginputkan data pribadinya dan melihat hasil penilaian kesesahatan.



Gambar 3.6 Desain *use case diagram* untuk user koperasi

2. Admin

Admin merupakan user yang memiliki hak akses paling banyak, karena untuk memasukkan hasil penilaian kesehatan koperasi hanya admin yang berwenang. Berikut ini adalah rancangan desain use case untuk user admin.



Gambar 3.7 Desain *use case diagram* untuk user Admin

3.2.3.2 Permodelan Data (*database*)

Perancangan *database* adalah perancangan terhadap struktur data yang diperlukan untuk menunjang pengolahan data dan ketersediaan informasi bila sewaktu-waktu dibutuhkan. Perancangan file untuk aplikasi yang akan dibangun merupakan komponen pendukung sehingga data-data yang diolah dapat disimpan dan digunakan kembali.

Database merupakan suatu unsur yang paling utama dalam merancang sebuah aplikasi. Tanpa adanya *database*, aplikasi yang dirancang tidak akan berhasil, karena *database* merupakan integrasi logis dari catatan-catatan dalam banyak file.

Berikut rancangan tabel database yang akan berperan dalam pembuatan Sistem Informasi Penilaian Kesehatan pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang:

a. Tabel User (tb_user)

Tabel User digunakan untuk menyimpan data id_user, username, password, dan level dari user dan disertakan juga kolom untuk menyimpan data identitas koperasi.

Tabel 3.25 Rancangan tabel user (tb_user)

Kolom	Tipe	Panjang	Keterangan
id_user	int	11	
username	varchar	50	
password	varchar	255	
level	varchar	25	
nama_koperasi	varchar	255	
no_badan_hukum	varchar	255	
alamat	varchar	255	
kecamatan	varchar	255	
email	varchar	100	

b. Tabel tabel berita (tb_berita)

Tabel berita digunakan untuk menyimpan berita atau pengumuman yang berkaitan dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dan informasi penilaian kesehatan yang telah posting oleh admin.

Tabel 3.26 Rancangan tabel berita (tb_berita)

Kolom	Tipe	Panjang	Keterangan
id_berita	Int	11	
judul_berita	Varchar	255	
id_jenis	Int	2	
gambar	varchar	255	
konten	text		

c. Tabel Jenis Berita (tb_jns_berita)

Tabel jenis berita digunakan untuk menyimpan dan membagi jenis berita yang ada pada slide, berita utama, ataupun informasi yang lain berkaitan dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.

Tabel 3.27 Rancangan tabel jenis berita (tb_jns_berita)

Kolom	Tipe	Panjang	Keterangan
id_jenis	Varchar	11	
ket_jenis	Varchar	100	

d. Tabel Buku Tamu (tb_bukutamu)

Tabel buku tamu digunakan untuk menyimpan komentar pengunjung yang berkaitan dengan kegiatan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.

Tabel 3.28 Rancangan tabel buku tamu (tb_bukutamu)

Kolom	Tipe	Panjang	Keterangan
id	Int	11	
nama	varchar	100	
email	varchar	50	
komentar	text		
waktu	timestamp		

e. Tabel Setting (tb_setting)

Tabel setting digunakan untuk menyimpan data identitas dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.

Tabel 3.29 Rancangan tabel setting (tb_setting)

Kolom	Tipe	Panjang	Keterangan
id	Int	11	
judul	varchar	255	
nip_kadis	varchar	50	
nama_kadis	varchar	255	
map_semarang	varchar	255	
map_koperasi	varchar	255	
nama_instansi	varchar	255	
alamat_kantor	Text		
no_telp	varchar	255	
live_chat	varchar	255	
email	varchar	255	

f. Tabel Aspek Penilaian (tb_aspek)

Tabel aspek digunakan untuk menyimpan id aspek dan aspek-aspek dari penilaian kesehatan koperasi.

Tabel 3.30 Rancangan tabel aspek (tb_aspek)

Kolom	Tipe	Panjang	Keterangan
id_aspek	Varchar	10	
nama_aspek	Varchar	255	

g. Tabel Penilaian (tb_penilaian)

Tabel penilaian digunakan untuk menyimpan nilai-nilai kesehatan dari koperasi yang telah di masukkan dan di simpan oleh admin.

Tabel 3.31 Rancangan tabel penilaian (tb_penilaian)

Kolom	Tipe	Panjang	Keterangan
id_penilaian	Varchar	15	
id_user	Int	11	
id_aspek	varchar	10	
nilai	varchar	10	

h. Tabel Hasil Penilaian (tb_hasil)

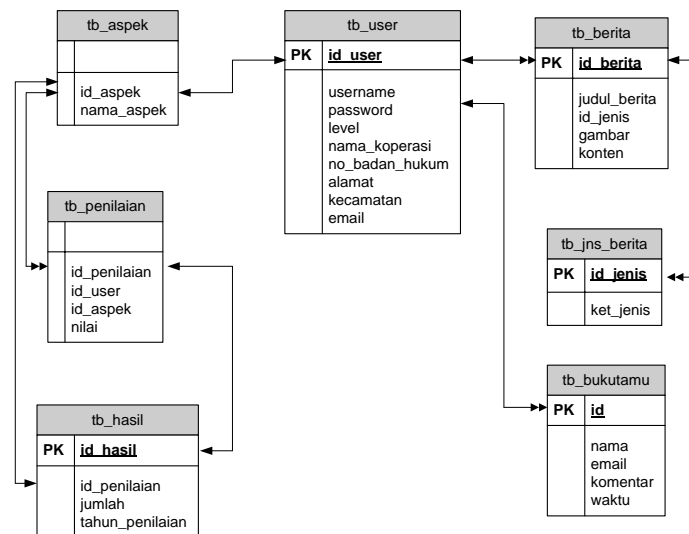
Tabel hasil penilaian digunakan untuk menyimpan data hasil penilaian kesehatan koperasi yang telah di hitung dan di simpan oleh admin.

Tabel 3.32 Rancangan tabel hasil penilaian (tb_hasil)

Kolom	Tipe	Panjang	Keterangan
id_hasil	varchar	11	
id_penilaian	varchar	15	
jumlah	varchar	10	
tahun_penilaian	varchar	4	

Dengan rancangan tabel diatas, maka dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat ERD. *Entity Relationship Diagram* (ERD) digunakan untuk mengidentifikasi data yang akan diambil, disimpan, dan dipanggil kembali (*retrive*) untuk keperluan-keperluan tertentu dalam mendukung kegiatan yang dilakukan oleh organisasi. ERD juga digunakan untuk mengidentifikasi asal data yang dibutuhkan dan dilaporkan. ERD diutamakan untuk permodelan dari desain konseptual, menggambarkan struktur dan keterkaitan tabel-tabel data yang menyusun *database* secara detail. ERD merupakan representasi data sebagai entitas, atribut, dan relasi (Marimin, Tanjung, dan Prabowo, 2006).

ERD (*Entity Relationship Diagram*) merupakan suatu diagram yang menggambarkan suatu hubungan antara beberapa entitas dalam suatu sistem. Adapun ERD sering disebut juga sebagai Diagram Alur Data (DAD). Berikut gambar ERD sistem informasi penilaian kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.



Gambar 3.8 Desain *Entity Relationship Diagram*

Gambar 3.8 diatas merupakan diagram yang menjelaskan hubungan beberapa tabel yang digunakan dalam pengelolaan Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang. Tabel yang berhubungan dalam golongan ini antara lain *tb_user*, *tb_berita*, *tb_jns_berita*, *tb_bukutamu*, *tb_aspek*, *tb_penilaian*, *tb_hasil*.

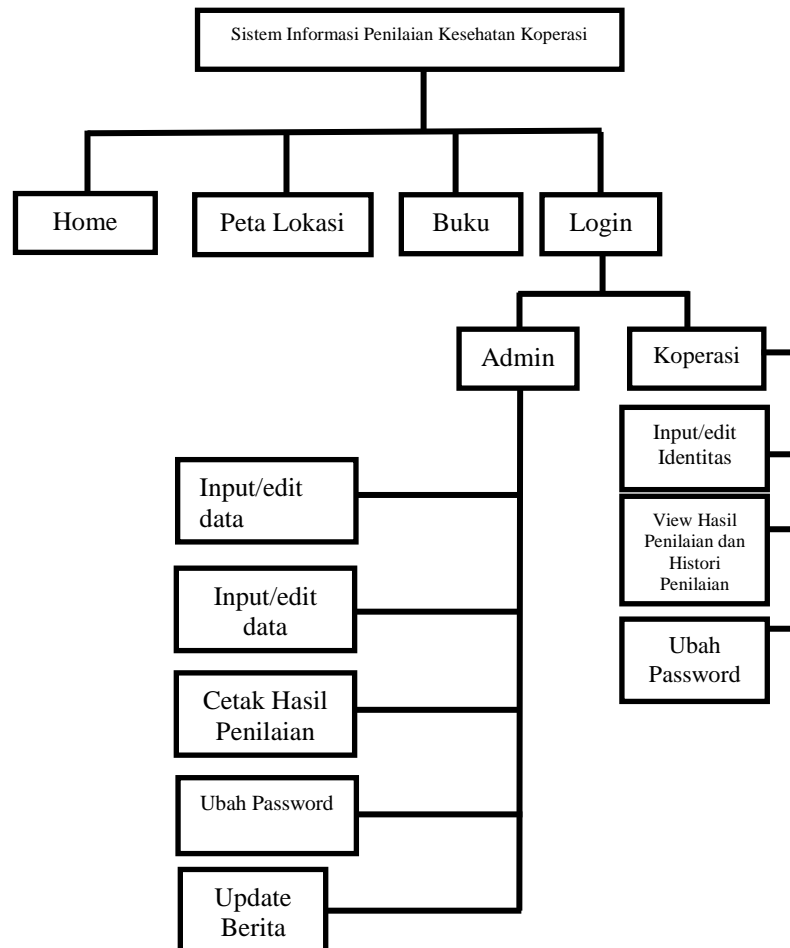
3.2.3.3 Desain antarmuka

Perancangan antarmuka (*interface*) menurut Al Fatta (2007) merupakan rancangan bentuk aplikasi yang dihasilkan dari sistem yang telah dirancang (Zuriati, 2012:6). Perancangan desain antarmuka ini meliputi perancangan struktur menu, dan desain tampilan sistem.

a. Perancangan Desain Struktur Menu

Gambar 3.9 di bawah ini merupakan rancangan struktur menu pada Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota

Semarang. Pada gambar ini dijelaskan menu apa saja yang akan ditanamkan pada sistem.



Gambar 3.9 Rancangan Struktur Menu Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi

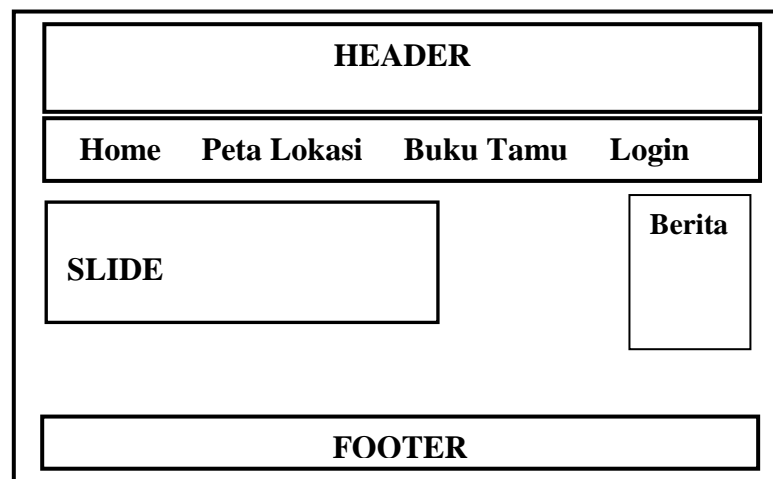
b. Perancangan Desain Tampilan Sistem

1) Halaman Utama Sebelum Login

Halaman ini menampilkan sebuah formulir login user. User yang akan masuk dapat memilih tipe user dan memasukkan password yang sesuai.

Pada halaman awal (*home*) menampilkan beberapa menu, antara lain : *Home*, *Peta Lokasi*, *Buku Tamu*, *Login*. Selain itu, pada halaman awal juga

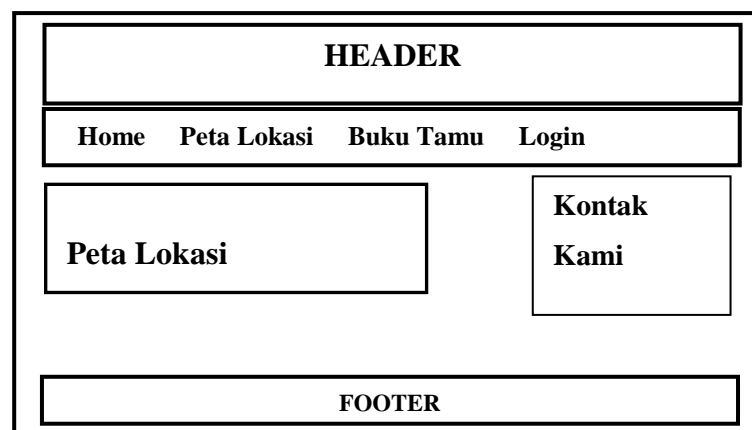
menampilkan Slide show tentang Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, berita dan pengumuman tentang penilaian kesehatan koperasi. Rancangan tampilan halaman awal (*home*) seperti pada gambar 3.10 dibawah ini :



Gambar 3.10 Halaman Utama Sebelum Login

2) Halaman Peta Lokasi

Pada menu peta lokasi terdapat alamat Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang yang dihubungkan langsung melalui *google map* disertakan juga dengan kontak yang dapat dihubungi dari pihak Dinas. Berikut desain tampilan dari menu Peta Lokasi seperti pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.11 Halaman Peta Lokasi

3) Buku Tamu

Halaman buku tamu di isi oleh user umum yang bertujuan untuk memberikan kritik ataupun saran kepada pihak Dinas Koprerasi dan UMKM Kota Semarang. Berikut desain tampilan untuk menu buku tamu :

HEADER	
Home Peta Lokasi Buku Tamu Login	
<p>Halaman Buku Tamu</p> <p>Nama Lengkap <input type="text"/></p> <p>Email <input type="text"/></p> <p>Komentar <input type="text"/></p> <p style="text-align: center;"><input type="button" value="Kirim"/></p>	<p style="text-align: center;">Live Chat</p>
<p>Daftar Komentar</p>	
FOOTER	

Gambar 3.12 Halaman Buku Tamu

4) Halaman Login

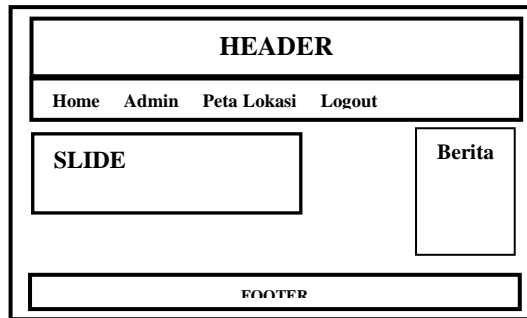
Menu ini dirancang sebagai pintu untuk masuk kedalam akses penilaian kesehatan, akses user admin maupun akses user koperasi. Berikut ini rancangan tampilan halaman login :

HEADER	
Home Peta Lokasi Buku Tamu Login	
<p>Halaman Login</p>	<p>Form Login</p> <p>Username <input type="text"/></p> <p>Password <input type="text"/></p> <p style="text-align: center;"><input type="button" value="Login"/></p>
FOOTER	

Gambar 3.13 Halaman Login

5) Halaman Utama Akses Admin

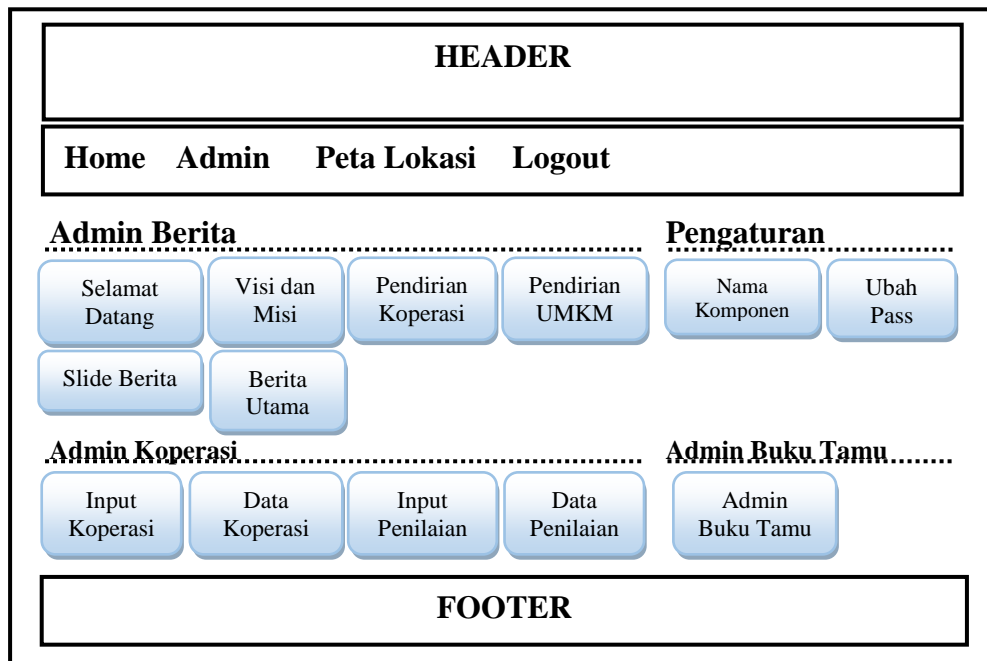
Pada tampilan halaman utama admin terdapat menu Home, Admin, Peta Lokasi, Buku Tamu dan Logout. Tampilan halaman awal akses admin dapat digambarkan seperti di bawah ini:



Gambar 3.14 Halaman Utama Administrator

6) Menu Admin

Pada menu Admin terdapat icon – icon menu yang merupakan kewenangan dari pengelola kegiatan penilaian kesehatan koperasi sebagai admin. Berikut rancangan tampilan halaman Admin :



Gambar 3.15 Menu Admin

7) Halaman Input Koperasi pada menu Admin

Pada Halaman Input Koperasi admin berwenang mengisi data identitas koperasi yang sudah terdaftar dalam badan hukum dan dapat mengikuti kegiatan penilaian kesehatan koperasinya. Data yang harus di isi dalam sistem ini yaitu *username*, *password*, nama koperasi, nomor badan hukum, alamat koperasi, kecamatan serta alamat email dari koperasi yang di daftarkan. Gambar di bawah ini merupakan desain tampilan dari halaman input data koperasi yang berada pada menu admin :

HEADER

[Home](#) [Admin](#) [Peta Lokasi](#) [Logout](#)

Input Data Koperasi
.....







Username	<input type="text"/>
Password	<input type="password"/>
Nama Koperasi	<input type="text"/>
No. Badan Hukum	<input type="text"/>
Alamat Koperasi	<input type="text"/>
Kecamatan	<input type="text"/>
Email	<input type="text"/>

FOOTER

Gambar 3.16 Halaman Input Koperasi pada menu Admin

8) Halaman Data Koperasi pada menu Admin

Halaman data koperasi akan menampilkan data identitas koperasi yang telah di isi dan di simpan oleh admin pada menu input data koperasi, tampilan dari halaman data koperasi bias di lihat pada gambar di bawah ini :

HEADER						
Home Admin Peta Lokasi Logout						
Data Koperasi						
No	Username	Nama Koperasi	Alamat	Kecamatan	Email	Aksi
1	K010	RSU KARVA SEMARANG	Jl. W. Supratman/Koran6 ID-10K	Semarang Barat	--	 
2	K007	KPHI SURABAYA UPITO PENDIDIKAN SMG BARAT	Jl. Jendral Sudirman No. 215	Semarang Barat	--	 
3	K006	KCPKAR SURABAYA PT. INRA CORP	Jl. Hutanman Dalem	Semarang Barat	--	 
<input type="button" value="Input Koperasi"/> <input type="button" value="Kembali"/>						
FOOTER						

Gambar 3.17 Halaman Data Koperasi pada menu Admin

9) Menu Admin Koperasi Halaman Input Penilaian







Gambar dibawah merupakan tampilan menu input penilaian kesehatan untuk mengisi dan menyimpan penilaian kesehatan koperasi.

HADER				
Home Admin Peta Lokasi Logout				
Input Penilaian Kesehatan				
Nama Koperasi	<input type="text"/>			
Tahun	<input type="text"/>			
<input type="button" value="Mulai Penilaian"/> <input type="button" value="Kembali"/>				
I	NILAI KESEHATAN			
No	ASPEK YANG DINILAI	KOMPONEN	SCORE	
			Nilai	Bobot
1-dst				
<input type="button" value="Hitung"/> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Kembali"/>				
FOOTER				

Gambar 3.18 Menu Admin Koperasi Halaman Input Penilaian

10) Menu Admin Koperasi Halaman Data Penilaian

Menu yang menampilkan seluruh data penilaian koperasi yang telah disimpan dan dapat di edit, di hapus dan di lihat detail hasil penilaian.

HADER					
Home Admin Peta Lokasi Logout					
Data Penilaian					
No	Nama Koperasi	Nilai Rata Rata	Predikat	Tahun Penilaian	Aksi
1	KPRI SUBUR UPTD-PENDIDIKAN SNG BARAT	82.23	A	2014	 
2	KOPNAR SEMINI FT. INNA CORP	89.53	B	2014	 
3	KSU KARYA SEMAHTERA	78.14	B	2014	 
Input Penilaian		Kembali			
FOOTER					

Gambar 3.19 Menu Admin Koperasi Halaman Data Penilaian

11) Halaman Detail Penilaian Kesehatan

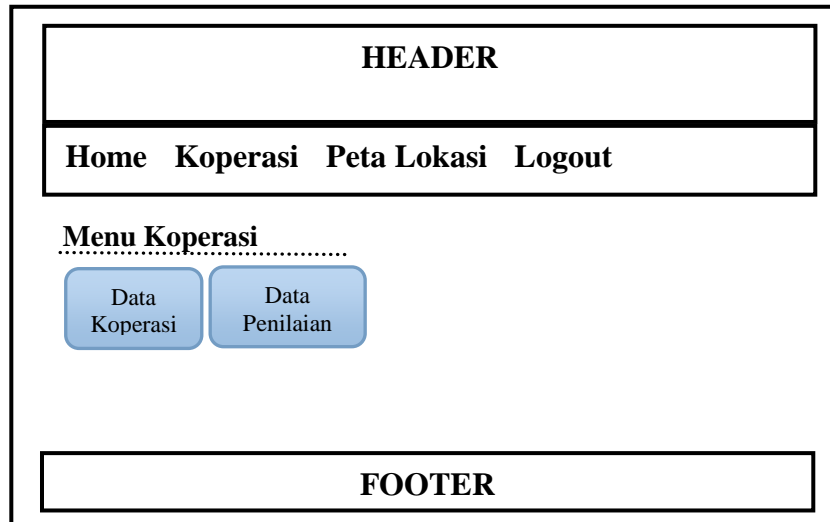
Halaman detail penilaian ini terdapat dalam kolom aksi pada menu data penilaian seperti gambar di atas, halaman ini menampilkan hasil penilaian kesehatan koperasi secara detail dan dapat langsung di cetak atau *print out*.

HADER			
Home Admin Peta Lokasi Logout			
Detail Penilaian Kesehatan			
I	NILAI KESEHATAN		
No	ASPEK YANG DINILAI	KOMPONEN	SCORE
1			10
2-dst			9
Predikat Nilai Kesehatan			SEHAT
Cetak		Kembali	
FOOTER			

Gambar 3.20 Halaman Detail Penilaian Kesehatan

12) Menu pada Akses Koperasi

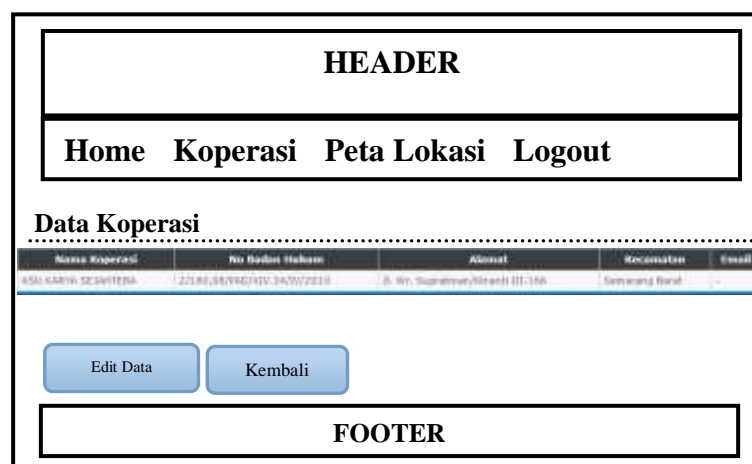
Pada akses koperasi terdapat menu koperasi yang di dalamnya terdapat dua menu yaitu menu data koperasi dan data penilaian, berikut tampilan menu koperasi seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3.21 Halaman pada menu koperasi

13) Halaman Data Koperasi pada Menu Koperasi

Menu data koperasi pada halaman koperasi menampilkan data identitas koperasi yang telah masuk ke dalam hak akses. Tampilan menu data koperasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.22 Halaman data Koperasi pada menu Koperasi

14) Halaman Edit Data Koperasi

Pada halaman data koperasi seperti pada gambar 3.20 terdapat menu edit data koperasi untuk mengedit data-data yang telah diisi sebelumnya. Tampilan halaman edit data dapat dilihat seperti gambar di bawah ini:

HADER

[Home](#) [Koperasi](#) [Peta Lokasi](#) [Logout](#)

Edit Data Koperasi


Password	<input type="text"/>
Nama Koperasi	<input type="text"/>
No. Badan Hukum	<input type="text"/>
Alamat Koperasi	<input type="text"/>
Kecamatan	<input type="text"/>
Email	<input type="text"/>

FOOTER

Gambar 3.23 Halaman edit data Koperasi

15) Halaman Data Penilaian Koperasi

Pada gambar 3.15 terdapat menu data penilaian koperasi untuk melihat hasil penilaian dan histori penilaian dari koperasi yang telah masuk ke dalam hak akses. Tampilan data penilaian dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

HADER					
Home Koperasi Peta Lokasi Logout					
Data Penilaian					
No	Nama Koperasi	Jumlah	Predikat	Tahun Penilaian	Aksi
1	KDU KARYA SEHATRA	90	SEHAT	2014	
<input type="button" value="Kembali"/>					
FOOTER					

Gambar 3.24 Halaman Data Penilaian Koperasi

16) Halaman Detail Penilaian

Halaman ini menampilkan seluruh rincian hasil penilaian kesehatan koperasi dan juga dapat langsung di cetak atau *print out* dengan menu cetak. Desain tampilan halaman detail penilaian dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

HADER			
Home Koperasi Peta Lokasi Logout			
Detail Penilaian Kesehatan Koperasi A tahun 2014			
I	NILAI KESEHATAN		
No	ASPEK YANG DINILAI	KOMPONEN	SCORE
1			
2-dst			
Predikat Nilai Kesehatan			SEHAT
<input type="button" value="Cetak"/> <input type="button" value="Kembali"/>			
FOOTER			

Gambar 3.25 Halaman Detail Penilaian

3.2.4 Implementasi

Tahap Implementasi merupakan kegiatan untuk mengimplementasikan semua rancangan yang telah dibuat. Pada tahap ini dilakukan proses pemrograman sistem yang dirancang dengan menggunakan bahasa PHP. Model data, alur program dan desain sistem diimplementasikan dengan menggunakan beberapa *software* / perangkat lunak yang mendukung untuk proses pembuatan sistem.

3.2.5 Pengujian

Tahap pengujian dilakukan untuk menguji kualitas Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi.

3.2.5.1 Desain Pengujian

Desain Pengujian Sistem Informasi dilakukan dalam 2 tahap, antara lain:

1) Pengujian *Black-box*

Pengujian *Black-Box* digunakan untuk menguji fungsionalitas perangkat lunak secara keseluruhan, sehingga apabila terdapat kesalahan pada fungsionalitas perangkat lunak, peneliti dapat segera memperbaikinya. Fungsi dalam perangkat lunak yang ditentukan berdasarkan dari *Use Case Diagram* yang telah dirancang. Dalam Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi ini terdapat dua aktor dalam *Use Case Diagram* yaitu admin dinas koperasi dan koperasi. Pengujian ini dilakukan secara pribadi oleh peneliti.

2) Analisis PIECES

Tujuan utama dari analisis sistem ini adalah untuk mengevaluasi dan menentukan permasalahan yang dihadapi. Hal ini bertujuan agar analisis tersebut

dapat mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan penilaian kesehatan koperasi dan untuk mengetahui kelemahan pada sistem yang lama atau pada sistem yang baru. Salah satu analisis yang digunakan sebagai alat ukur untuk menentukan sebuah sistem yaitu dengan menggunakan analisis PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service).

a) Kinerja (Performance)

waktu yang dibutuhkan untuk membuka sistem informasi penilaian kesehatan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang di web browser.

b) Informasi (Information)

menilai apakah sistem informasi penilaian kesehatan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik.

c) Ekonomi (Economic)

menilai apakah sistem informasi penilaian kesehatan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang masih dapat ditingkatkan manfaatnya (nilai gunanya) atau diturunkan biaya penyelenggaraanya.

d) Pengendalian (Control)

menilai apakah sistem informasi penilaian kesehatan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang masih dapat ditingkatkan sehingga kualitas pengendalian menjadi semakin baik, dan keamanan sistem informasi penilaian kesehatan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang semakin aman agar hacker sulit menembusnya.

e) Efisiensi (Efficiency)

menilai apakah sistem informasi penilaian kesehatan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang masih dapat diperbaiki, sehingga tercapai peningkatan efisiensi operasi.

f) Pelayanan (Service)

menilai apakah sistem informasi penilaian kesehatan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang masih dapat diperbaiki kemampuannya untuk mencapai peningkatan kualitas layanan.

3.2.6 Pemeliharaan

Pemeliharaan sistem tetap diperlukan dalam proses berjalannya sistem baru ini, karena selain masih adanya kemungkinan masalah – masalah yang tidak terdeteksi selama masa pengujian sistem, pemeliharaan juga sangat penting mengingat perkembangan zaman yang pesat dapat mengubah kebutuhan pengguna. Pemeliharaan ini ditujukan untuk perbaharuan sistem guna menanggapi kebutuhan sistem sesuai perkembangan yang ada di lingkungan sekitar. Dapat digunakan pula fasilitas komentar / saran yang ada pada sistem sebagai dasar untuk pemeliharaan sistem.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1. Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, pembangunan Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang ini menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC) waterfall* dimana terdapat beberapa tahapan. Pada bab sebelumnya dibahas tentang metodologi pengembangan sistem lengkap beserta perancangannya, maka pada bab ini khususnya sub bab ini akan dibahas tentang hasil implementasi perancangan desain dan produk hasil penelitian.

4.1.1.1. Hasil Implementasi Desain

1) Desain Database

Berikut implementasi dari desain database yang telah dirancang pada bab sebelumnya.

i. Tabel User (t_user)

Tabel 4.1 Tabel user (tb_user)

Kolom	Tipe	Panjang	Keterangan
id_user	Int	11	
Username	Varchar	50	
Password	Varchar	255	
Level	Varchar	25	
nama_koperasi	Varchar	255	
no_badan_hukum	Varchar	255	
Alamat	Varchar	255	
Kecamatan	Varchar	255	
Email	Varchar	100	

	id_user	username	password	level	Nama_Koperasi	no_batas_kurasi	alamat	Kecamatan	email
	1	admin	212320207a57a5a74384a4a4a4a407b3	admin					
	10	0010	a6072ec4366036cc06a24db6403090c	koperasi	KBU KARYA SEJAHTERA	2/180.08/PAD/XIV/34/V/2018	J. Wt. Supatman/Chant 8-10K	Semarang Barat	-
	15	0007	141208baed4b9e86c900b09c3f11	koperasi	KPRI SUBUR LPTD PENDIDIKAN SBO BARAT	12033/BHM	J. Andri Sulman No. 199	Semarang Barat	-
	14	0026	3c0418573cd00a8013863ac574165c0	koperasi	KOPKAR SERUNI PT INSA CORP	110324BHPADYWK (1)N090	J. Haniman Damar	Semarang Barat	-
	18	0011	52e76cc02a7207141d0e62147262ab2c	koperasi	KUD USAHA MNA	3/180.08/PAD/XIV/34/2011	J. Medukoro No. 78	Semarang Barat	-
	19	0023	88993f04cb6029c43de64804cb110f	koperasi	KOPERASI MENJANGAN ERAM	9297b/BHPAD/KWK.11- 38/V/99	J. Simongan No. 131	Semarang Barat	-
	20	0009	2316714584a2009a2314b5ea08ac5ea	koperasi	KOPERASI ARTHA PERDANA SEJAHTERA	180.058K00V.34/08	J. Pujipto Tenu K/5	Semarang Barat	-
	21	0029	0ed43c40810e4e8d574524081a2351b	koperasi	KOPERASI ANUGERAH PERMATA	18/180.088K00V.34/V/2012	J. Sambutan Utara Raya	Semarang Barat	-

Gambar 4.1 Implementasi rancangan tabel user pada *database*

Gambar di atas merupakan implementasi dari rancangan untuk tabel user yang didalamnya terdapat dua jenis user, yaitu user admin dinkop dan user admin koperasi. Tabel ini menyimpan data admin berupa username, password serta keterangan dari masing – masing user.

j. Tabel berita (tb_berita)

Tabel 4.2 Tabel berita (tb_berita)

Kolom	Tipe	Panjang	Keterangan
id_berita	Int	11	
judul_berita	Varchar	255	
id_jenis	Int	2	
gambar	Varchar	255	
konten	Text		

	id_berita	judul_berita	id_jenis	gambar	konten
	8	Gelaran ke-3 Pameran Produk Unggulan Daerah Se-init...	8	JAWA-1.jpg	<p style="text-align: justify;">apan style="color:
	9	Cinta, Kewal, dan Berbagai Produk Semarang	8	latik_semarang.jpg	<p>apan style="color: #000000;">Janet (19/9) Penu...
	8	Konak Dagang (MKM) Kota Semarang & Kota Palembang	8	sumatra_sopo.jpg	<p style="text-align: justify;">apan style="color:
	11	Penghargaan Koperasi dan UKM bagi Kota Semarang d...	8	penghargaan-koperasi.jpg	<div id="main-body" class="row-fluid"><div class="as
	12	Pelatihan Manajemen Dasar Perkoprasian	8	RNG_8322-aaa.jpg	<p>apan style="color: #000000;">Pelatihan Managem...
	13	Sosialisasi Perkoprasian Bagi Wirasaha Baru	8	RNG_8360-aaa.jpg	<p>apan style="color: #000000;">Sosialisasi-Pelaha...

Gambar 4.2 Implementasi rancangan tabel berita pada *database*

Tabel berita merupakan tabel dalam database yang menyimpan data berita yang telah di *inputkan* oleh admin dinkop. Dalam tabel ini menggunakan kolom *id_berita* sebagai *primary key* sehingga tidak akan ada data dengan *id_berita* yang sama.

k. Tabel Jenis Berita (tb_jns_berita)

Tabel jenis berita dalam database digunakan untuk menyimpan dan membagi jenis berita yang ada pada slide, berita utama, ataupun informasi yang lain berkaitan dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.

Tabel 4.3 Tabel jenis berita (tb_jns_berita)

Kolom	Tipe	Panjang	Keterangan
id_jenis	varchar	11	
ket_jenis	varchar	100	

Berikut ini tampilan implementasi rancangan tabel jenis berita dalam *database* :

			id_jenis	ket_jenis
<input type="checkbox"/>			1	Selamat Datang
<input type="checkbox"/>			2	Visi & Misi
<input type="checkbox"/>			3	Pendirian Koperasi
<input type="checkbox"/>			4	Pendirian UMKM
<input type="checkbox"/>			5	Berita Utama
<input type="checkbox"/>			6	Berita Slide

Gambar 4.3 Implementasi rancangan tabel jenis berita pada *database*

l. Tabel Buku Tamu (tb_bukutamu)

Tabel 4.4 Tabel Buku Tamu (tb_bukutamu)

Kolom	Tipe	Panjang	Keterangan
Id	Int	11	
Nama	varchar	100	
Email	varchar	50	
komentar	Text		
Waktu	timestamp		

			id	nama	email	komentar	waktu
<input type="checkbox"/>			1	Anggoro Triantoko	anggoro.triantoko@gmail.com	komentar	2015-08-29 02:51:17
<input type="checkbox"/>			2	Bugar Jati Lestari	boegars18.ptik@gmail.com	tes pesan	2015-08-29 02:52:10

Gambar 4.4 Implementasi rancangan tabel buku tamu pada *database*

Tabel buku tamu dalam database digunakan untuk menyimpan komentar pengunjung yang berkaitan dengan kegiatan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.

m. Tabel Setting (tb_setting)

Tabel 4.5 Tabel setting (tb_setting)

Kolom	Type	Panjang	Keterangan
Id	Int	11	
Judul	varchar	255	
nip_kadis	varchar	50	
nama_kadis	varchar	255	
map_semarang	varchar	255	
map_koperasi	varchar	255	
nama_instansi	varchar	255	
alamat_kantor	Text		
no_telp	varchar	255	
live_chat	varchar	255	
Email	varchar	255	

id	judul	rep_kadis	nama_kadis	map_semarang	map_koperasi	nama_instansi	alamat_kantor	no_telp	live_chat	email
1	Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi	18610431	Dra. Lili Sabzwali	-9828517,110.413335,13	-8.979783,110.413243,17	Dinas Koperasi dan UMKM	Gd.Pondanaran, JL.Perasda No.375, Kota Semarang, ...	(024) 810024	id_YM_mu@ENDIRI	analisa_instansi@gmail.com

Gambar 4.5 Implementasi rancangan tabel setting pada *database*

Tabel setting digunakan untuk menyimpan data identitas dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dalam database.

n. Tabel Aspek Penilaian (tb_aspek)

Tabel 4.6 Tabel Aspek (tb_aspek)

Kolom	Type	Panjang	Keterangan
id_aspek	varchar	10	
nama_aspek	varchar	255	

			id_aspek	nama_aspek
<input type="checkbox"/>			i1a	RASIO MODAL SENDIRI THDP TOTAL ASSET
<input type="checkbox"/>			i1b	RASIO MDL SENDIRI THDP PINJ. YG BERESIKO
<input type="checkbox"/>			i1c	RASIO KECUKUPAN MODAL (CAR)
<input type="checkbox"/>			i2a	RASIO VOL. PINJ. PD ANGG. THDP VOL. PINJAMAN
<input type="checkbox"/>			i2b	RASIO PINJAMAN BERMASALAH THDP VOL PINJAMAN
<input type="checkbox"/>			i2c	RASIO CAD. RESIKO THDP PINJ. BERMASALAH
<input type="checkbox"/>			i2d	RASIO BMPP KPD CALON ANGGOTA KOPERASI LAIN DAN ANG...
<input type="checkbox"/>			i3a	MANAJEMEN UMUM
<input type="checkbox"/>			i3b	MANAJEMEN KELEMBAGAAN
<input type="checkbox"/>			i3c	MANAJEMEN PERMODALAN
<input type="checkbox"/>			i3d	MANAJEMEN AKTIVA
<input type="checkbox"/>			i3e	MANAJEMEN LIKUIDITAS
<input type="checkbox"/>			i4a	RASIO BI. OPERAS. THDP PARTISIPASI BRUTO
<input type="checkbox"/>			i4b	RASIO AKTIVA TETAP THDP TOTAL ASSET
<input type="checkbox"/>			i4c	RASIO EFISIENSI PELAYANAN
<input type="checkbox"/>			i5a	RASIO KAS
<input type="checkbox"/>			i5b	RASIO PEMBE. PINJ. THDP DANA YG DITERIMA

Gambar 4.6 Implementasi rancangan tabel aspek penilaian pada *database*

Tabel aspek dalam database digunakan untuk menyimpan aspek-aspek dari penilaian kesehatan koperasi.

o. Tabel Penilaian (tb_penilaian)

Tabel 4.7 Tabel surat penarikan (tb_penilaian)

Kolom	Type	Panjang	Keterangan
id_penilaian	varchar	15	
id_user	Int	11	
id_aspek	varchar	10	
Nilai	varchar	10	

			id_penilaian	id_user	id_aspek	nilai
<input type="checkbox"/>			26082015064309	16	i7b	0.00
<input type="checkbox"/>			26082015064309	16	i7a	7.00
<input type="checkbox"/>			26082015064309	16	i6c	4.00
<input type="checkbox"/>			26082015064309	16	i6b	3.00
<input type="checkbox"/>			26082015064309	16	i6a	0.75
<input type="checkbox"/>			26082015064309	16	i5b	2.50

Gambar 4.7 Implementasi rancangan tabel penilaian pada *database*

Semua tabel surat menyurat memiliki struktur yang sama, termasuk untuk tabel penilaian. Tabel penilaian digunakan untuk menyimpan data penilaian kesehatan koperasi yang telah di masukkan oleh admin.

p. Tabel Hasil Penilaian (tb_hasil)

Tabel 4.8 Tabel hasil penilaian (tb_hasil)

Kolom	Tipe	Panjang	Keterangan
id_hasil	Varchar	11	
id_penilaian	Varchar	15	
jumlah	Varchar	10	
tahun_penilaian	Varchar	4	

			id_hasil	id_penilaian	jumlah	tahun_penilaian
<input type="checkbox"/>			10	26082015064309	76.25	2014
<input type="checkbox"/>			11	03092015003621	72.90	2014
<input type="checkbox"/>			12	05092015050528	75.25	2014
<input type="checkbox"/>			13	05092015050846	73.85	2014
<input type="checkbox"/>			14	05092015051138	73.90	2014
<input type="checkbox"/>			15	05092015051436	67.85	2014
<input type="checkbox"/>			16	05092015054315	73.25	2014
<input type="checkbox"/>			17	05092015054707	68.10	2014
<input type="checkbox"/>			18	05092015055105	80.75	2014
<input type="checkbox"/>			19	05092015055105	80.75	2014

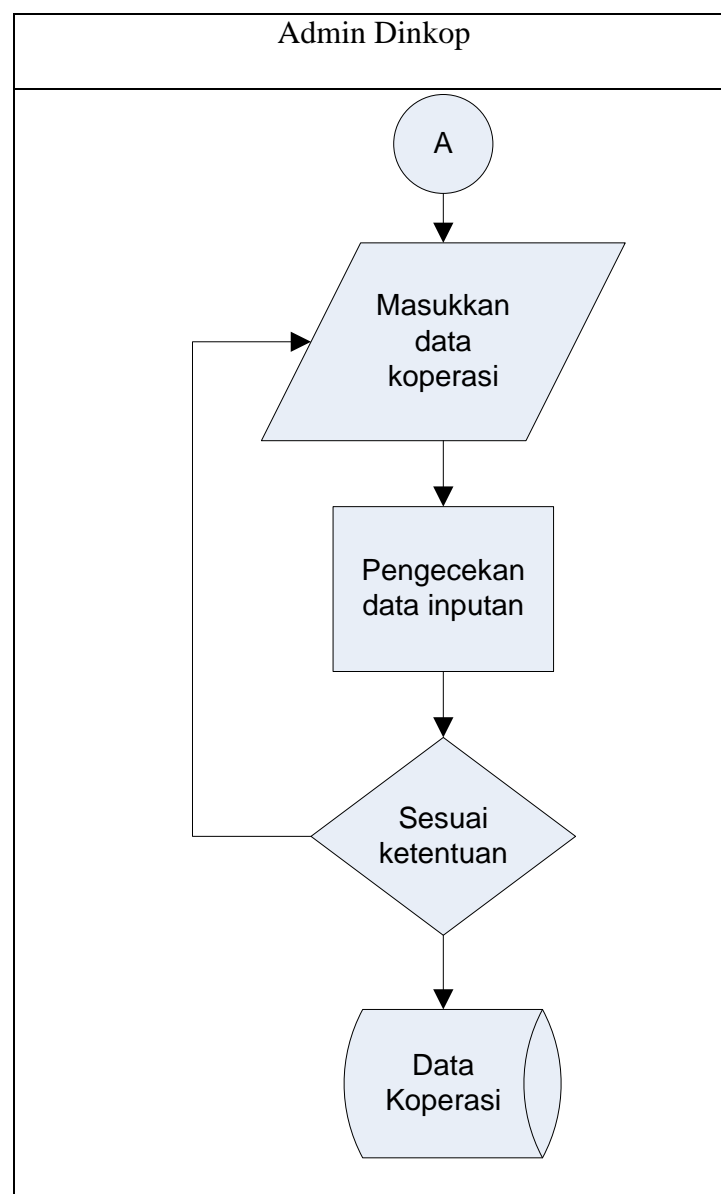
Gambar 4.8 Implementasi rancangan tabel hasil pada *database*

Data hasil yang ada dalam database adalah data hasil yang berkaitan dengan pelaksanaan penilaian kesehatan koperasi. Data ini digunakan untuk memberikan jumlah dan peringkat dari hasil penilaian kesehatan koperasi yang telah di lakukan.

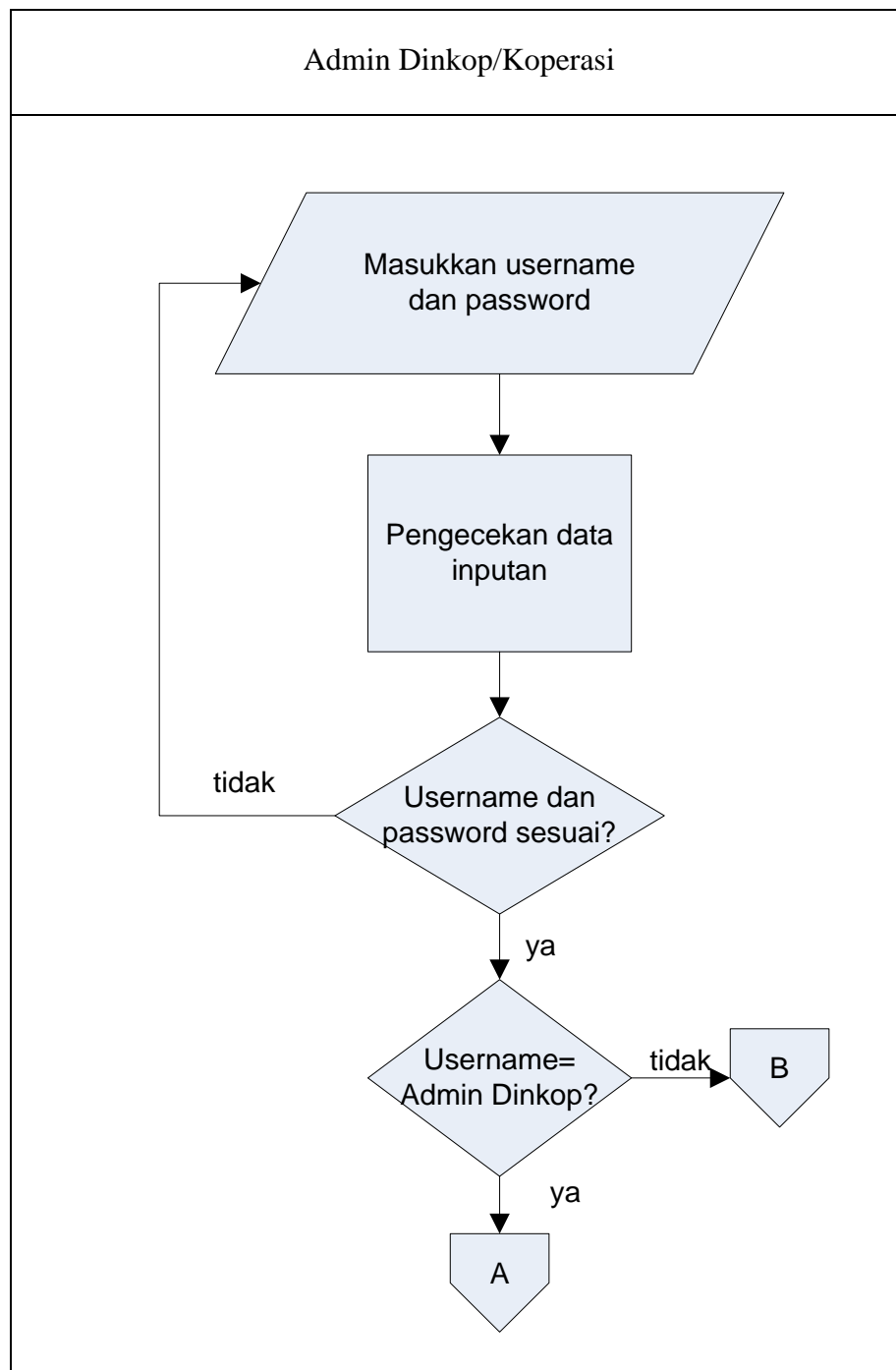
2) Desain Alur Sistem

Berdasarkan diagram alur data dan *Data Flow Diagram* yang telah dirancang, maka untuk menjelaskan alur sistem dari setiap *user* untuk menjalankan masing – masing fungsionalitas dari sistem yang menjadi haknya, dapat dibuat flowchart sebagai berikut :

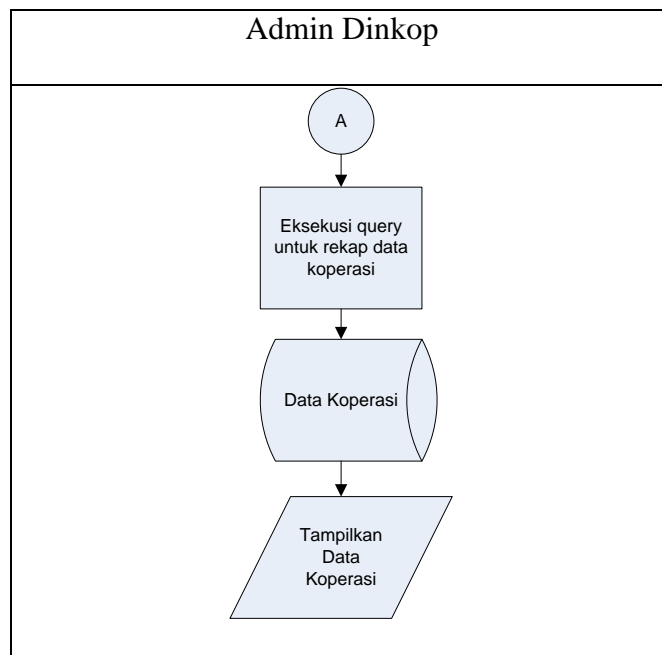
1. Flowchart *Input* Data Koperasi



Gambar 4.9 Flowchart *input* data koperasi

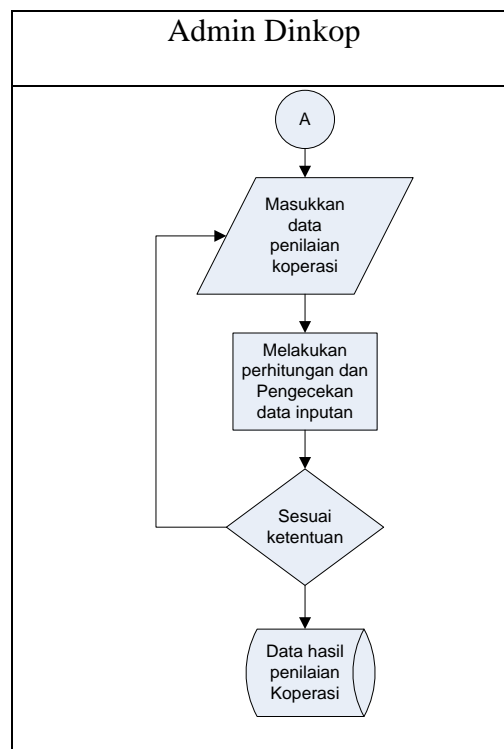
2. Flowchart *Login*Gambar 4.10 Flowchart *login*

3. Flowchart Data Koperasi



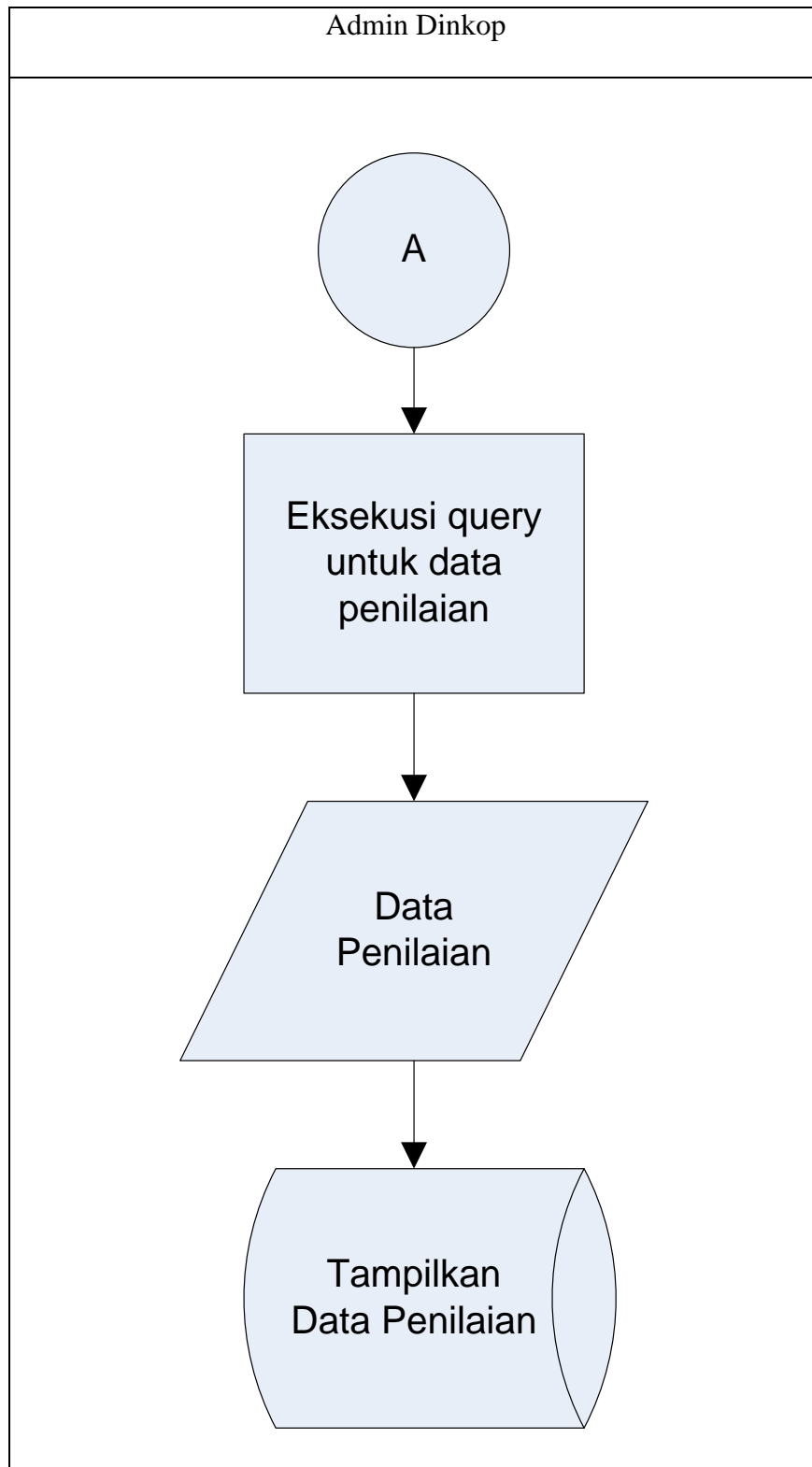
Gambar 4.11 Flowchart data koperasi

4. Flowchart *Input* Penilaian Kesehatan



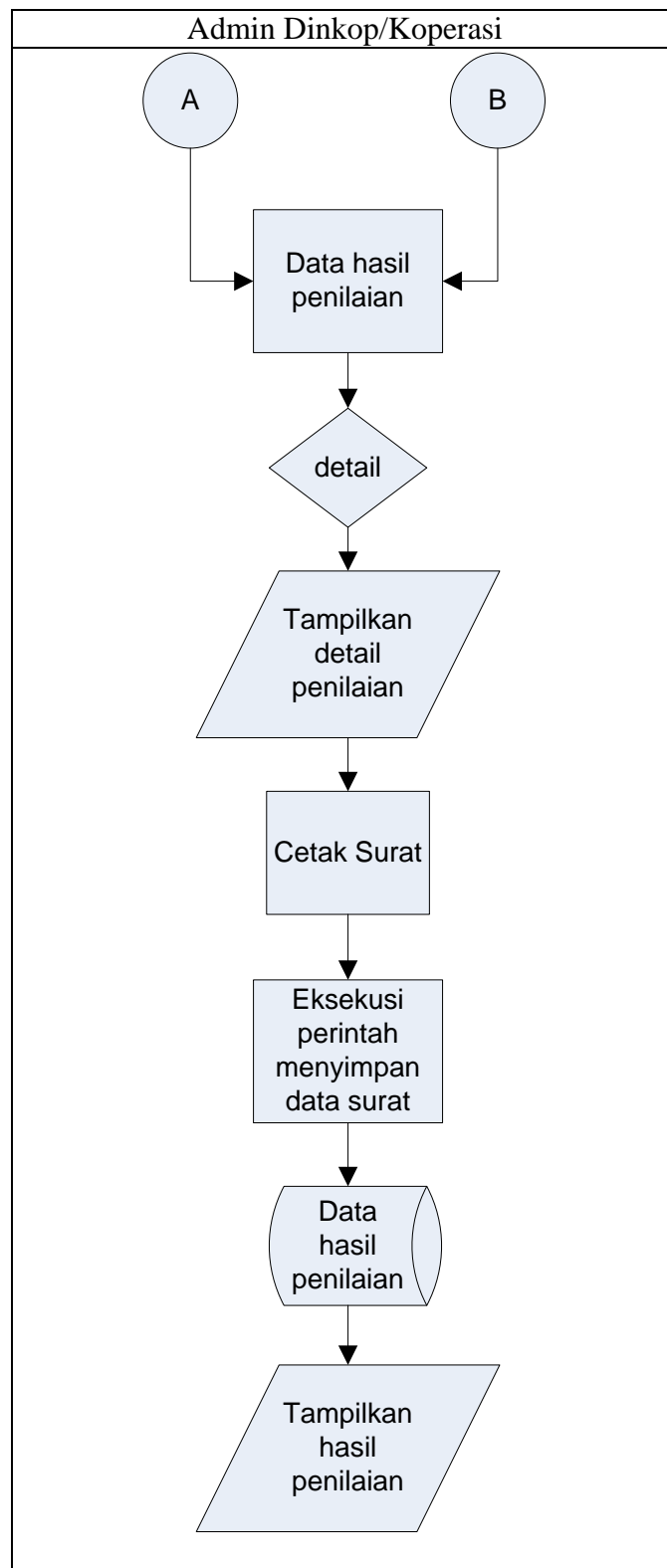
Gambar 4.12 Flowchart *input* penilaian kesehatan

5. Flowchart Rekap Hasil Penilaian Koperasi

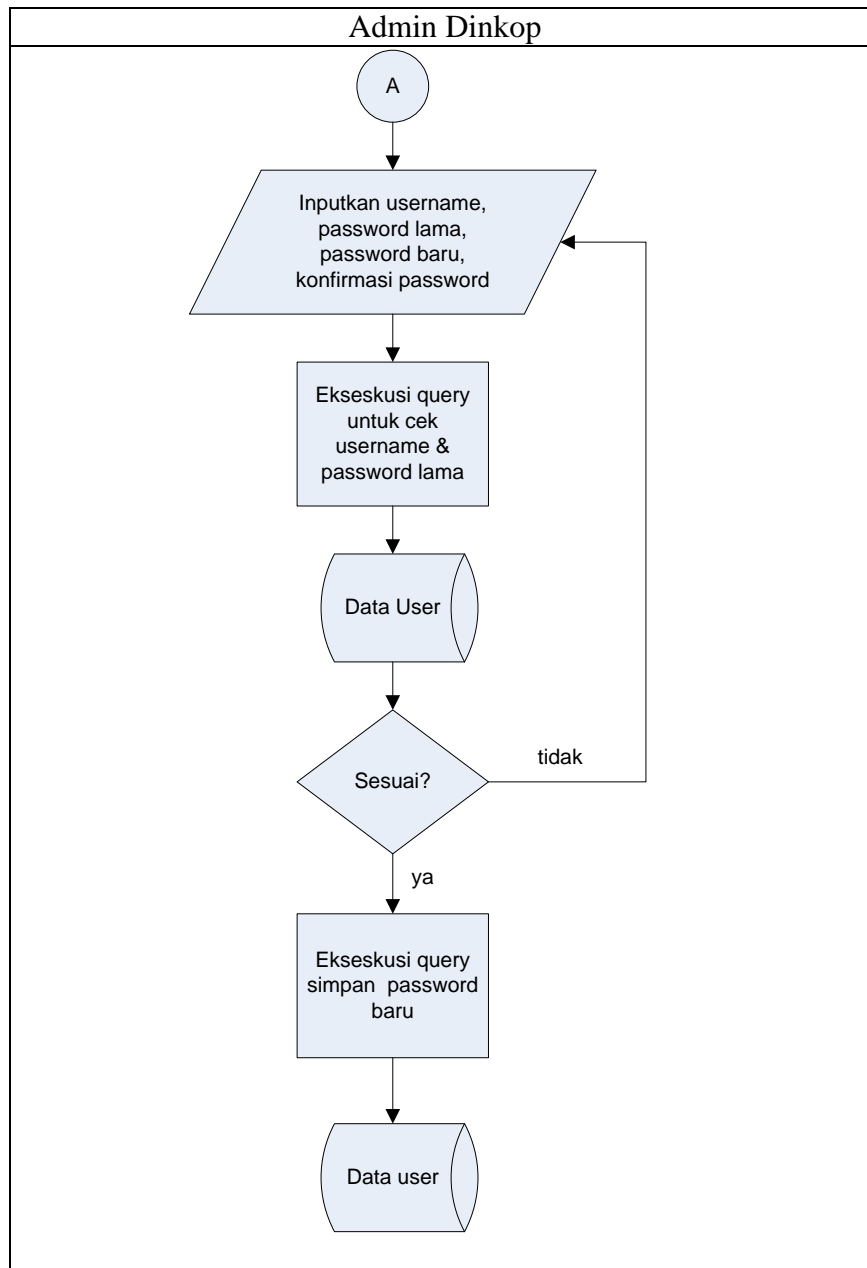


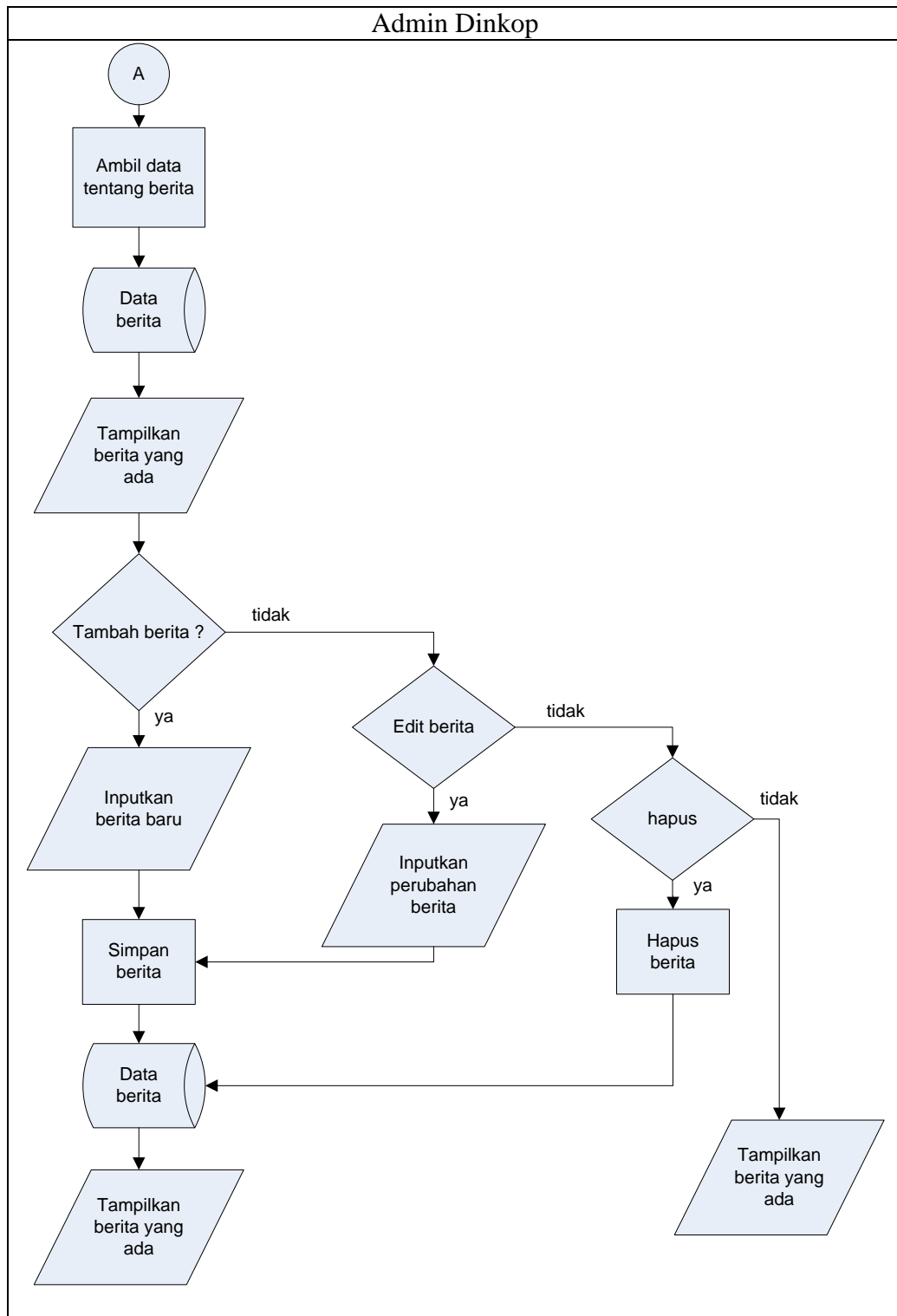
Gambar 4.13 Flowchart rekap hasil penilaian koperasi

6. Flowchart Cetak Hasil Penilaian Kesehatan

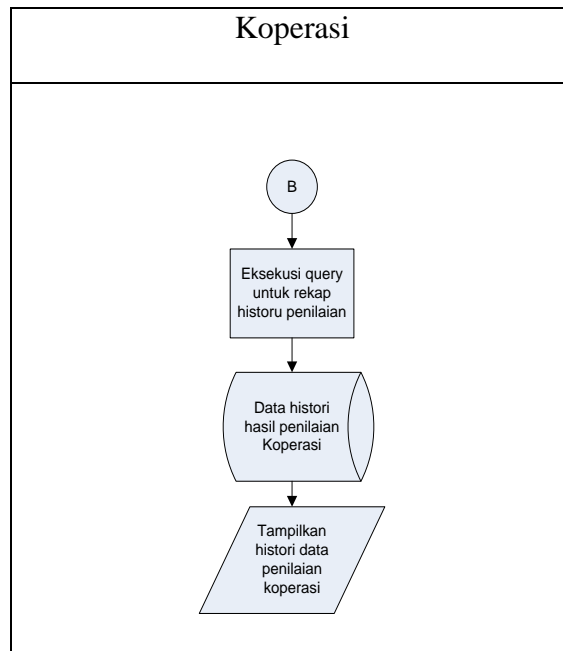


Gambar 4.14 Flowchart cetak hasil penilaian kesehatan

7. Flowchart Ubah *Password*Gambar 4.15 Flowchart ubah *password*

8. Flowchart *Update* BeritaGambar 4.16 Flowchart *update* berita

9. Flowchart Rekap Histori Hasil Penilaian Kesehatan Koperasi



Gambar 4.17 Flowchart rekap histori hasil penilaian kesehatan koperasi

4.1.1.2 Produk Hasil Penelitian

Berikut ini adalah tampilan mulai tampilan awal (*home*) hingga menu–menu yang ada di user admin Dinkop maupun user koperasi beserta penjelasannya :

1. *Home*

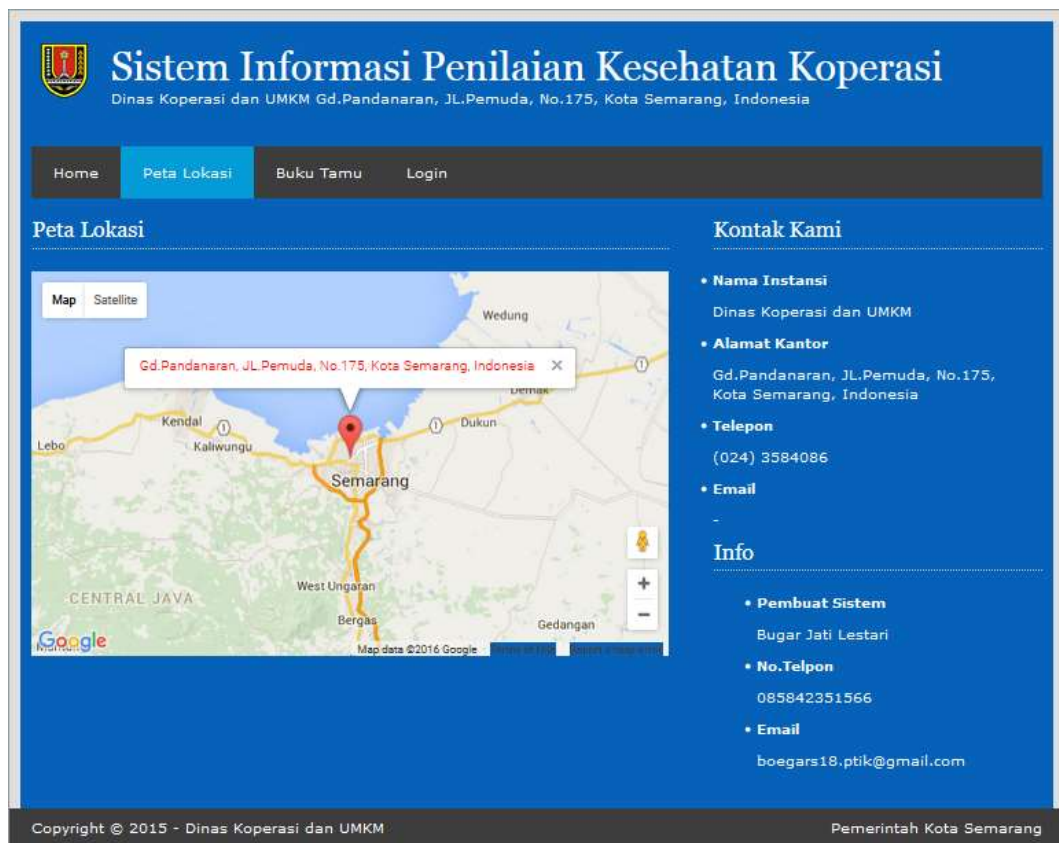


Gambar 4.18 Tampilan halaman *Home* SI Penilaian Kesehatan Koperasi

Pada halaman awal (*home*) menampilkan 4 menu, yaitu : *Home*, Peta Lokasi, Buku Tamu, *Login*. Selain itu, pada halaman awal juga menampilkan Slide show tentang koperasi, berita dan pengumuman yang berkaitan dengan kegiatan penilaian kesehatan koperasi.

2. Peta Lokasi

Menu Peta Lokasi ini dirancang untuk menampilkan lokasi dan kontak kami dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang. Berikut rancangan tampilan untuk menu Peta Lokasi :



Gambar 4.19 Tampilan halaman Peta Lokasi pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi

3. Buku Tamu

Menu Buku Tamu dirancang untuk mengisi komentar, kritik, ataupun saran kepada pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang. Berikut adalah tampilan form Buku Tamu pada Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi :

Gambar 4.20 Tampilan Buku Tamu pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi

4. Login

Menu ini dirancang sebagai pintu untuk masuk kedalam halaman admin, baik admin dinkop maupun koperasi, terdapat form yaitu username dan password.

Berikut ini rancangan tampilan halaman *login* :



Gambar 4.21 Tampilan *Login* pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi

5. Menu Admin pada Akses Admin Dinkop



Gambar 4.22 Tampilan menu Admin dalam akses admin dinkop pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi

Pada menu Admin terdapat beberapa menu yang merupakan kewenangan dari pengelola penilaian kesehatan, dan menu yang sangat berkaitan dengan penilaian kesehatan koperasi yaitu menu yang terdapat pada Admin Koperasi antara lain : *Input* Koperasi, Data Koperasi, *Input* Penilaian dan Data Penilaian.

6. *Input Koperasi*

Menu ini dirancang untuk memasukkan data identitas koperasi yang sudah memenuhi syarat untuk dinilai. Admin dari pihak dinkop akan mengisi dan menyimpan data username, password, dan identitas lain dari masing-masing koperasi yang ada di kota semarang sebelum melakukan penilaian. Berikut tampilan form yang ada pada menu *input* koperasi pada sistem informasi penilaian kesehatan koperasi :

The screenshot shows the 'Input Data Koperasi' form. The title is 'Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi' with the subtitle 'Dinas Koperasi dan UKM Sekeloa, Jl. Pemuda, No.175, Kota Semarang, Indonesia'. The form has a blue header with 'Home', 'Admin', 'Data Koperasi', and 'Logout' links. The form fields are: Username, Password, Nama Koperasi, No. Badan Hukum, Alamat Koperasi, Kecamatan (a dropdown menu currently showing 'Semarang Barat'), and Email. At the bottom, there are 'Simpan' and 'Kembali' buttons. The footer contains 'Copyright © 2018 - Dinas Koperasi dan UKM' and 'Pemerintah Kota Semarang'.

Gambar 4.23 *Input Koperasi* pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi

7. *Data Koperasi*

The screenshot shows the 'Data Koperasi' table. The title is 'Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi' with the subtitle 'Dinas Koperasi dan UKM Sekeloa, Jl. Pemuda, No.175, Kota Semarang, Indonesia'. The table has a blue header with 'Home', 'Admin', 'Data Koperasi', and 'Logout' links. The table columns are: No, Username, Nama Koperasi, No. Badan Hukum, Alamat, Kecamatan, Email, and Aksi. There are 'Cari' and 'Simpan Data' buttons above the table. The footer contains 'Copyright © 2018 - Dinas Koperasi dan UKM' and 'Pemerintah Kota Semarang'.

No	Username	Nama Koperasi	No. Badan Hukum	Alamat	Kecamatan	Email	Aksi
1	4333	KOPERASI HENDRAWAN	180108 / 1901.001.34 / 02	0. Raja Sekeloa Karang (PWS) Semarang	Comogari		
2	4346	KOPERASI PANGGILAN RUMAH RUMAH	020209/0400.11.00	0. Karangrejo, Desa No.26	Sembawang		
3	4338	KOPERASI PANGGILAN RUMAH RUMAH	020209/0400.11.00 / 0098	0. Karangrejo, Desa No.31	Sembawang		
4	4097	KOPERASI DESA KONGKONG KONGKONG	18 / 1801.001.001.34 / 04108	0. Karangrejo, Desa No. 1 No. 1	Sembawang		
5	4012	KOPERASI PANGGILAN RUMAH RUMAH	020209/0400.11.00/0098	0. Sekeloa Raya 004 - B No.1	Sembawang		
6	4000	KOPERASI PANGGILAN RUMAH RUMAH	1801.001.001.34/001	0. Sekeloa Raya 004 - B No.2	Sembawang		
7	4047	KOPERASI PANGGILAN RUMAH RUMAH	01/001.001.001.34/001	0. Sekeloa Raya 004 - B No.3	Sembawang		
8	4030	KOPERASI PANGGILAN RUMAH RUMAH	1201.001.001.34/001	0. Sekeloa Raya 004 - B No.4	Sembawang		
9	4034	KOPERASI PANGGILAN RUMAH RUMAH	020209/0400.11.00 / 00174	0. Sekeloa Raya 004 - B No.5	Sembawang		
10	4032	KOPERASI PANGGILAN RUMAH RUMAH	18 / 1801.001.001.34 / 00101	0. Sekeloa Raya 004 - B No.6	Sembawang		

Gambar 4.24 Tampilan Data Koperasi pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi

Menu data koperasi dirancang untuk menampilkan data identitas dari koperasi-koperasi yang telah dimasukkan oleh admin sebelumnya, dalam tampilan terdapat kolom aksi untuk mengedit data dan menghapus data koperasi yang ada. Berikut tampilan edit data dari data koperasi :

The screenshot shows the 'Edit Data Koperasi' interface. At the top, there is a navigation bar with 'Home', 'Admin', 'Peta Lokasi', and 'Logout' buttons, and a 'Login : Administrator' indicator. The main content area is titled 'Edit Data Koperasi' and contains several input fields: 'Username' with the value 'k274', 'Password' with a placeholder 'kosongkan jika password tidak ingin diubah', 'Nama Koperasi' with 'KIKS KUM3 KANAL MULIA', 'No Badan Hukum' with '43/180.08/BH/00V.34/00/2011', 'Alamat Koperasi' with 'Jl. Simongan No.138', 'Kecamatan' with a dropdown menu showing 'Semarang Barat', and an empty 'Email' field. Below the fields are two buttons: 'Edit' and 'Kembali'. The footer contains 'Copyright © 2015 - Dinas Koperasi dan UMKM' and 'Pemerintah Kota Semarang'.

Gambar 4.25 Tampilan edit data koperasi pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi

8. *Input* Penilaian

Admin dari pihak dinkop akan memilih nama koperasi dan memasukkan tahun penilaian terlebih dahulu sebelum melakukan penilaian, tampilan sebelum memulai penilaian adalah sebagai berikut :

The screenshot shows the 'Input Penilaian Kesehatan' interface. It features a dropdown menu for 'Nama Koperasi' with the placeholder 'Pilih Nama...', a text input field for 'Tahun', and two buttons at the bottom: 'Mulai Penilaian' and 'Kembali'. The header and footer are consistent with the previous screenshot, showing the system title and administrative information.

Gambar 4.26 Tampilan *Input* Penilaian pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi Sebelum mulai penilaian

Kemudian setelah memilih dan memasukkan tahun penilaian Admin akan melakukan pengisian nilai dengan memilih menu mulai penilaian dan akan menampilkan form penilaian seperti gambar di bawah ini :

Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi
Dinas Koperasi dan UKM/DPD, Pendanaan, dan Pemuda, No.178, Kota Semarang, Indonesia

Home | Admin | Nilai Latihan | Log out | Login | Administrator

Input Penilaian Kesehatan

Nama Koperasi:
Tahun:

NO	LEPIS YANG DIUJI	KOMPONEN	NILAI KESEHATAN	
			NILAI	BOBOT
1	PERHODOLAN	A. RABEO HODAL BENDRO THOP TOTAL ASSET (0-100)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
		A. RABEO HODAL BENDRO THOP PNL VS BERSBKO (0-100)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
		A. RABEO KECUKUPAN HODAL (CAR) (0-100)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2	KUALITAS AKTIVA	A. RABEO VOL. PNL PD ANGS. THOP VOL. PONDASAN (0-100)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
		A. RABEO PONDASAN BERKUALITAS THOP VOL. PONDASAN (0-100)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
		A. RABEO CAL. BENDRO THOP PNL BERKUALITAS (0-100)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
		A. RABEO SHPP KPD CALON ANGGOTA KOPERASI LAIN DAN ANGGOTANYA THOP VOL. PONDASAN (0-100)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3	MANAJEMEN	A. MANAJEMEN UMUM (0-12)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
		A. MANAJEMEN KELEMBAGUAN (0-8)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
		A. MANAJEMEN PERHODOLAN (0-8)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
		A. MANAJEMEN AKTIVA (0-10)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4	EFEKTIVITAS	A. RABEO BEL. OPERAS. THOP PARTISIPASI BRUTO (0-100)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
		A. RABEO AKTIVA TETAP THOP TOTAL ASSET (0-100)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
		A. RABEO EFEKTIVITAS PELAYANAN (0-100)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5	LIGESITAS	A. RABEO KAR (0-100)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
		A. RABEO PERSE. PNL THOP DAN VS DITERPIL (0-100)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6	KEMUNDURAN DAN PERTUMBUHAN	A. KEMUNDURAN ASSET (0-100)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
		A. KEMUNDURAN HODAL BENDRO (0-100)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
		A. KEMUNDURAN OPERASIONAL PELAYANAN (0-100)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
7	JATI DIRI KOPERASI	A. RABEO PARTISIPASI BRUTO (0-100)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
		A. RABEO PRA (0-100)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Jumlah Nilai Kesehatan			<input type="text" value="0"/>	<input type="text" value="0"/>
KEMUNDURAN PETAH			YA/TIDAK	
1	PELAKSANAAN TERANGGAP KETERTAPAN DITERSI PELUPAN EKSTERN		<input type="text" value="TIDAK"/>	
2	BALIK PERBUJARAN ATAU TERTUNDA PERBUJARAN		<input type="text" value="TIDAK"/>	
3	PEMBERILAN PERBUJARAN YANG TIDAK BERLAKU DENGAN PROSEDUR		<input type="text" value="TIDAK"/>	
4	TIDAK PERWAKILAN TAHUNAN ATAU LAIN BERKUALITAS TIDAK BERTURUT-TURUT		<input type="text" value="TIDAK"/>	
5	MEMPLI VOL. PNL DITAS Rp. 1.000.000.000 TTP TIDAK DAJUKIT AKUNTAN PUBLIS		<input type="text" value="TIDAK"/>	
6	MANAJEMEN LUP BERLAKU WEWENANG PERLUH LUTUK HENBELDA		<input type="text" value="TIDAK"/>	
KEMUNDURAN PETAH			YA/TIDAK	
1	PERBELANJAN DITERSI		<input type="text" value="TIDAK"/>	
2	ADANYA CAMPUR TANGAN POKOK LUKAS / KEBERLAKU TIDAK WAKUR		<input type="text" value="TIDAK"/>	
3	REKAYASA PERBUJARAN (WENDROV DREKRENS)		<input type="text" value="TIDAK"/>	
4	TANPA PERBUJARAN		<input type="text" value="TIDAK"/>	
Prediket Nilai Kesehatan			<input type="text" value="0"/>	

Copyright © 2018 - Dinas Koperasi dan UKM | Pemerintah Kota Semarang

Gambar 4.27 Tampilan *Input* Penilaian pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi

Admin melakukan pengisian nilai dari aspek-aspek yang ada kemudian melakukan perhitungan dengan menekan tombol hitung, maka secara otomatis sistem akan menampilkan jumlah nilai dan predikat kesehatan dari koperasi tersebut sebelum menyimpan data penilaiannya.

9. Data Penilaian

Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi
Dinas Koperasi dan UMKM Gd.Pandanaran, JL.Pemuda, No.175, Kota Semarang, Indonesia

Home Admin Peta Lokasi Logout

Data Penilaian

Pencarian data penilaian Cari << 1 2 3 4 >>

No	Nama Koperasi	Jumlah	Predikat	Tahun Penilaian	Aksi
1	KPRI HANDAYANI	81.50	SEHAT	2015	
2	KPRI HANDAYANI	81.50	SEHAT	2015	
3	PRIMKOPPOL SAT BRIMOB Polda Jateng	81.35	SEHAT	2014	
4	Kop. AMALIYAH	73.60	CUKUP SEHAT	2014	
5	Primkop KARTIKA B-16 LIKHITA SEJAHTERA	75.15	CUKUP SEHAT	2014	
6	KSP ARTHA MANDIRI SEJAHTERA	74.50	CUKUP SEHAT	2014	
7	KOPKAR KERETA API PERJAKA	77.45	CUKUP SEHAT	2014	
8	KOPKAR KODJA BAHARI	71.00	CUKUP SEHAT	2014	
9	KSU DWIMATAMA MULTIKARSA	80.55	SEHAT	2014	
10	KOPKAR TEPZI MANDIRI	77.60	CUKUP SEHAT	2014	

Copyright © 2015 - Dinas Koperasi dan UMKM Pemerintah Kota Semarang

Gambar 4.28 Tampilan Data Penilaian pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi

Dari kegiatan penilaian yang dilakukan oleh admin diperoleh rekap hasil penilaian kesehatan dari koperasi-koperasi di Kota Semarang yang kemudian ditampilkan pada menu Data Penilaian seperti pada gambar di atas. Pada tampilan menu *input* penilaian terdapat juga kolom aksi untuk mengedit data, melihat detail penilaian, dan menghapus data penilaian. Tampilan edit data dan detail penilaian adalah seperti gambar di bawah ini :

Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi
Dinas Koperasi dan UPKPD Pesisir Selatan, Sumatera Barat, Kota Palembang, Indonesia

Home Admin **Nilai Label** Logout Login : admin@ndkr

Edit Perubahan Kesehatan KPRI HANIDAYANI Tahun 2014

Tahun:

NO	ASPEK YANG DITILAI	NILAI KESEHATAN	
		SKOR	BOROT
1	PERKAWALAN		
	A. RASIO MODAL BERHAK TANGGUNG JAWAB	4.00	
	B. RASIO MODAL BERHAK TANGGUNG BERSEKUTU	0.00	
	C. RASIO KEKURANGAN MODAL (CAR)	0.00	
2	KUALITAS AKTIF		
	A. RASIO VOLUNTARIAT JAWAB TANGGUNG KOPERASI	0.00	
	B. RASIO PERSEKUTUAN BERKUALITAS TANGGUNG JAWAB	0.00	
	C. RASIO CAC. RASIO TANGGUNG BERKUALITAS	0.00	
	D. RASIO BERPERKUTUAN JAWAB TANGGUNG KOPERASI LAIN DARI JAWAB TANGGUNG TANGGUNG JAWAB	1.00	
3	MANAJEMEN		
	A. MANAJEMEN UMUM	0.00	
	B. MANAJEMEN KEPEMILIHAN	0.00	
	C. MANAJEMEN PERKAWALAN	0.00	
	D. MANAJEMEN AKTIF	0.00	
	E. MANAJEMEN KUALITAS	0.00	
4	BERKUALITAS		
	A. RASIO BERKUALITAS TANGGUNG JAWAB BERKUALITAS	0.00	
	B. RASIO AKTIF TANGGUNG JAWAB BERKUALITAS	0.00	
	C. RASIO BERKUALITAS PELAYANAN	1.00	
5	KUALITAS		
	A. RASIO KPI	0.00	
	B. RASIO PERSEKUTUAN TANGGUNG JAWAB BERKUALITAS	10.00	
6	KEMUNDURAN DAN PARTISIPASIN		
	A. RASIO BERKUALITAS BERKUALITAS	0.00	
	B. RASIO BERKUALITAS MODAL BERKUALITAS	0.00	
	C. KEMUNDURAN DAN PARTISIPASIN PELAYANAN	0.00	
7	JATI DIRI KOPERASI		
	A. RASIO PARTISIPASIN BERKUALITAS	0.00	
	B. RASIO PERSEKUTUAN BERKUALITAS	0.00	
Jumlah Nilai Kesehatan		0	0
KORREKSI PENILAIAN			YA/TIDAK
1	PERKAWALAN TANGGUNG JAWAB BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS		TIDAK
2	BALIK PERKAWALAN ATAU BERKUALITAS BERKUALITAS		TIDAK
3	PERKAWALAN BERKUALITAS YANG TIDAK BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS		TIDAK
4	TIDAK BERKUALITAS BERKUALITAS TIDAK BERKUALITAS TIDAK BERKUALITAS BERKUALITAS		TIDAK
5	PERKAWALAN BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS		TIDAK
6	PERKAWALAN BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS		TIDAK
7	PERKAWALAN BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS		TIDAK
KORREKSI PENILAIAN			YA/TIDAK
1	PERKAWALAN BERKUALITAS		TIDAK
2	JAWAB BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS		TIDAK
3	BERKUALITAS BERKUALITAS (BERKUALITAS BERKUALITAS)		TIDAK
4	TIDAK BERKUALITAS		TIDAK
Predikat Nilai Kesehatan			0

Gambar 4.29 Tampilan edit data penilaian pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi

Admin akan melakukan pembaharuan jika terdapat kekeliruan nilai dengan cara mengedit nilai yang salah, kemudian sistem akan melakukan penghitungan ulang dengan menekan tombol hitung dan menghasilkan data penilaian yang sesuai.

Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi			
Dinas Koperasi dan UKM/UM, Kementerian, RI, Pemuda, No.173, Klaten Semarang, Indonesia			
Nama	Admin	Role Label	
Buku Tamu		Logout	
Login : 20min/2014			
Detail Penilaian Kesehatan KPRI HANDAYANI Tahun 2014			
NILAI KESEHATAN			
NO	JABER YANG DINILAI	SCORE	
1	PERHODAJAN	1. RASIO MODAL BENDUK THOP TOTAL ASSET	4.00
		2. RASIO MODAL BENDUK THOP PNGL YG BENEDEK	4.00
		3. RASIO KEKURUPAN MODAL (CAGR)	3.00
2	KUALITAS AKTIVA	4. RASIO VOL. PNGL PD ANDA THOP VOL. PDGAPAN	3.00
		5. RASIO PDGAPAN BERTAMBAHAN THOP VOL. PDGAPAN	3.00
		6. RASIO CAD. BENEDEK THOP PNGL BERTAMBAHAN	0.00
		7. RASIO SHPP KPD CALON ANGGOTA KOPERASI LAIN DAN ANGGOTANYA THOP VOL. PDGAPAN	3.00
3	MANAJEMEN	8. MANAJEMEN LUPAN	3.00
		9. MANAJEMEN KELEHENDAHAN	3.00
		10. MANAJEMEN PERHODAJAN	3.00
		11. MANAJEMEN AKTIVA	0.00
		12. MANAJEMEN LIKUIDITAS	0.10
4	EFEKSIENSI	13. RASIO EL OPERAS. THOP PARTISIPASI BRUTO	0.00
		14. RASIO AKTIVA TETAP THOP TOTAL ASSET	3.38
5	LIKUIDITAS	15. RASIO EFEKSIENSI PELAYANAN	7.00
		16. RASIO KAS	3.00
6	KEPANGKIDAN DAN PERTUMBUHAN	17. RASIO PERHES. PNGL THOP DANA YG DITERIMA	10.00
		18. REKONTASITAS ASSET	3.00
		19. REKONTASITAS MODAL BENDUK	3.00
7	JATI DIRI KOPERASI	20. KEPANGKIDAN OPERASIONAL PELAYANAN	3.38
		21. RASIO PARTISIPASI BRUTO	8.00
		22. RASIO PERA	3.30
Jumlah Nilai Kesehatan		72.80	
KORAKSI PENGELOLA			
NO	NO	YA/TIDAK	
1	PELANGGARAN TERHADAP KETENTUAN SYAHN MALUPUN BIKTEREN	TIDAK	
2	BALIK PERBUJARAN ATAU TERTUNDA PERBUJARAN	TIDAK	
3	PERBERKAS PDGAPAN YANG TIDAK BERSAMA DENGAN PROSEDUR	TIDAK	
4	TIDAK MENYAP. LAR. TAKUPAN ATAU LAR. BERKALA T300 KALI BERTURUT-TURUT	TIDAK	
5	REHPIA VOL. PNGL. DITAR Rp. 1.000.000.000 TTP TDK SELUJUT AKUNTAN PUBLIK	TIDAK	
6	MANAJEMEN USP BELUM OMBUDAN WEWENANG PENYUNTUK HENDEL DLA	TIDAK	
KEBALAHAN FATAL			
NO	NO	YA/TIDAK	
1	PERSELISIHAN SYAHN	TIDAK	
2	ADANYA CAMPUR TANGAN PDAM LAMA / KEBERUSAHA TIDAK WJIB	TIDAK	
3	REKAYASA PERBUJARAN (WINDOW DRESSING)	TIDAK	
4	TANPA PERBUJARAN	TIDAK	
Prediket Nilai Kesehatan		CUKUP SEHAT	
<input type="button" value="Kembali"/> <input type="button" value="Cetak PDF"/>			
Copyright © 2014 - Dinas Koperasi dan UKM/UM			
Pemerintah Klaten Semarang			

Gambar 4.30 Tampilan detail data penilaian pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi

Detail data penilaian akan menampilkan rincian dari nilai-nilai yang telah di masukkan dan disimpan sebelumnya yang kemudian dapat langsung di cetak.

10. Berita Utama

Menu berita utama dirancang untuk memberikan berita ataupun informasi yang berkaitan dengan kegiatan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang khususnya dalam kegiatan penilaian kesehatan koperasi. Dalam menu ini Admin dinkop berwenang membuat ataupun mengupdate berita, selain itu juga dapat melakukan edit berita dan hapus berita. Berikut adalah gambar tampilan Berita Utama :

The screenshot shows the 'Berita Utama' (Main News) section of the 'Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi' website. The page has a blue header with the title and navigation links (Home, Admin, Peta Lokasi, Logout). Below the header is a table with three news items, each with a number, title, image, content, and a small icon in the 'Aksi' column.

No	Judul Berita	Gambar	Konten Berita	Aksi
2	Seleksi Penerimaan Bagi Usaha Baru		Seleksi Perkoperasian Bagi Usaha Baru tahun 2014 adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Semarang di 30 lokasi dimana hal ini merindakan Juli Pelatihan Kemampuan Bagi Usaha Baru di tahun 2013. Dalam kegiatan ini diberikan materi perkoperasian, tetapi membuat proposal berlainan modal bergulir dan bantuan paralel serta materi kebijakan Pemerintah Kota Semarang dibidang Perkoperasian. Peserta adalah peserta dari pelatihan kemampuan usaha baru di tahun 2013. Dan kegiatan ini diharapkan terbentuk kelompok-kelompok usaha mikro yang hasilnya terbentuk Koperasi.	
3	Pelatihan Manajemen Dasar Perkoperasian		Pelatihan Manajemen Dasar Perkoperasian adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Semarang yang didasarkan pada DRK SKPD Dinas Koperasi UMKM Kota Semarang Tahun Anggaran 2014. Pelatihan dilaksanakan dalam 2 angketan masing-masing angketan diikuti oleh 35 peserta dari pengurus koperasi dengan badan hukum baru selama 3 hari bertampek di ruang komisi gedung Moh Djuhan Salakuta Semarang dengan Materi Manajemen Koperasi serta Akuntansi Koperasi Dasar yang diajarkan oleh Praktisi Koperasi dari Kota Semarang. Dari Pelatihan ini diharapkan Pengurus dapat mengelola Koperasi dengan baik dan benar sesuai dengan petunjuk yang berlaku.	
4	Penghargaan Koperasi dan UKM bagi Kota Semarang di Hari Koperasi ke-68 tahun 2015 Tingkat Nasional di Kupang - NTT		Pada puncak acara Penghargaan Hari Koperasi ke-68 thn 2015 Tingkat Nasional diselenggarakan pada pada hari Minggu tanggal 12 Juli 2015 jam 16.00 WIB bertampek di Halaman Rumah Jabatan Gubernur Nusa Tenggara Timur, Jl. Elan Kota Kupang-Provinsi Nusa Tenggara Timur dihadiri 3 (tiga) penghargaan bergengsi yang telah berhasil diarah oleh Kota Semarang, masing-masing adalah : 1. Penghargaan / Tanda Kehormatan "SATYALANCANA WIRAKARYA" Sibeng Koperasi dan UKM dari Presiden Republik Indonesia kepada Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang Drs. Liliani Salyawati yang telah berhasil dalam pembinaan pada Koperasi dan UMKM Kota Semarang. 2. Penghargaan "BAKTI KOPERASI DAN UKM" dari Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia kepada Ketua Tim Penggerak PKK Kota Semarang Sriastuti Hendar Pratiwi, SH, MM yang telah berhasil menggerakkan Koperasi Wanita PKK di Kota Semarang. 3. "KOPERASI BERPRESTASI" Tingkat Nasional kepada KPRI HINDAYANI UNIVERSITAS negeri Semarang. Penghargaan / Tanda Kehormatan Satyalancana Wirakarya diberikan secara langsung oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Sp. Jusuf Kalla dan Penghargaan Bakti Koperasi diberikan secara langsung oleh Menteri Negara Koperasi Sp. AGDL Purnawijaya.	

At the bottom of the page, there are two buttons: 'Input Berita Utama' and 'Kembali'. The footer contains the copyright information: 'Copyright © 2015 - Dinas Koperasi dan UMKM' and 'Pemerintah Kota Semarang'.

Gambar 4.31 Tampilan Berita Utama pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi

Tampilan *Input* Berita Utama dan Edit Berita Utama dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

The screenshot shows the 'Input Berita Utama' form. At the top, there is a navigation bar with 'Home', 'Admin', 'Peta Lokasi', and 'Logout'. Below the navigation bar, the form title is 'Input Berita Utama'. The form contains three main sections: 'Judul Berita' with a text input field, 'Gambar' with a 'Browse...' button and 'No file selected.' text, and 'Konten Berita' with a rich text editor. The rich text editor has a toolbar with options like 'File', 'Edit', 'Insert', 'View', 'Format', 'Table', and 'Tools'. The text area contains the letter 'p'. At the bottom of the form, there are two buttons: 'Simpan' and 'Kembali'. The footer of the page includes 'Copyright © 2015 - Dinas Koperasi dan UMKM' and 'Pemerintah Kota Semarang'.

Gambar 4.32 Tampilan *input* Berita Utama pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi

The screenshot shows the 'Ubah Slide Berita' form. At the top, there is a navigation bar with 'Home', 'Admin', 'Peta Lokasi', and 'Logout'. Below the navigation bar, the form title is 'Ubah Slide Berita'. The form contains three main sections: 'Judul Berita' with a text input field containing 'Penghargaan Koperasi dan UKM bagi Kota Semarang', 'Gambar' with a 'Browse...' button and 'No file selected.' text, and 'Konten Berita' with a rich text editor. The rich text editor has a toolbar with options like 'File', 'Edit', 'Insert', 'View', 'Format', 'Table', and 'Tools'. The text area contains a paragraph of text: 'Pada puncak acara Peringatan Hari Koperasi ke 56 thn 2015 tingkat Nasional diselenggarakan pada hari Minggu tanggal 12 Juli 2015 jam 16-00 WITA bertempat di Halaman Rumah Jabatan Gubernur Nusa Tenggara Timur J. Eltan Kota Kupang-Provinsi Nusa Tenggara Timur disertai 3 (tiga) penghargaan bergengsi yang telah berhasil diraih oleh Kota Semarang, masing-masing adalah :
1. Penghargaan / Tanda Kehormatan "SATYALANCA WIRAKARYA" Bidang Koperasi dan UKM dari Presiden Republik Indonesia beserta Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang Drs. Liliati'. At the bottom of the form, there are two buttons: 'Ubah' and 'Kembali'. The footer of the page includes 'Copyright © 2015 - Dinas Koperasi dan UMKM' and 'Pemerintah Kota Semarang'.

Gambar 4.33 Tampilan Edit Berita Utama pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi

11. Ubah *Password*

Menu ini digunakan untuk memberikan keleluasaan admin agar dapat mengubah *password* sesuai yang dikehendaki agar memudahkan admin dalam mengingat. Berikut ini adalah tampilan halaman Ubah *Password* :



The screenshot shows the 'Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi' interface. The header includes the system name and address: 'Dinas Koperasi dan UMKM Gd.Pandanaran, Jl.Pemuda, No.175, Kota Semarang, Indonesia'. A navigation bar contains 'Home', 'Admin', 'Peta Lokasi', and 'Logout'. The main content area is titled 'Pengaturan Ubah Password' and contains four input fields: 'Username' (filled with 'admin'), 'Password Lama' (placeholder: 'masukkan password lama'), 'Password Baru' (placeholder: 'kosongkan jika password tidak ingin diubah'), and 'Konfirmasi Password Baru' (placeholder: 'masukkan lagi password baru'). Below the fields are 'Simpan' and 'Kembali' buttons. The footer shows 'Copyright © 2015 - Dinas Koperasi dan UMKM' and 'Pemerintah Kota Semarang'.

Gambar 4.34 Tampilan Ubah *Password* pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi

12. Admin Buku Tamu



The screenshot shows the 'Admin Buku Tamu' (Guest Book Admin) page. The header is identical to the previous page. The navigation bar includes 'Home', 'Admin', 'Peta Lokasi', 'Logout', and 'Login : Administrator'. The main content area is split into two sections: 'Daftar Komentar' (Comments List) and 'Live Chat'. The 'Daftar Komentar' section shows two entries: one from 'bugar menulis' on 28 Januari 2016 at 13:26:37 asking 'Apa saja kriteria penilaian kesehatan koperasi?', and a reply from 'admin' on 28 Januari 2016 at 13:28:21 listing criteria: 'Permodalan, Kualitas, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian, dan jati diri'. The 'Live Chat' section shows an 'OFFLINE' status. The footer is the same as the previous page.

Gambar 4.35 Tampilan Admin Buku Tamu pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi

Tampilan gambar di atas merupakan Menu Admin buku tamu untuk menampilkan dan menjawab kritik ataupun saran dari user umum kepada pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.

13. Menu Koperasi pada Akses Admin Koperasi

Pada akses koperasi sebagai pihak yang dinilai terdapat dua menu utama di dalam halaman Koperasi yaitu menu Data Koperasi dan menu Data Penilaian. Berikut gambar tampilan menu koperasi pada akses admin koperasi :



Gambar 4.36 Tampilan menu Koperasi dalam akses Koperasi pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi

14. Data Koperasi dalam akses salah satu admin koperasi

Tampilan data koperasi di menu Koperasi hampir sama dengan tampilan data koperasi pada menu Admin dalam akses admin Dinkop, namun dalam menu Koperasi halaman data koperasi hanya menampilkan masing-masing data identitas dari koperasi yang telah memiliki hak akses sistem penilaian kesehatan koperasi tersebut. Tampilan Data Koperasi dalam akses salah satu admin koperasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi
Dinas Koperasi dan UMKM Gd.Pandanaran, JL.Pemuda, No.175, Kota Semarang, Indonesia

Home Koperasi **Peta Lokasi** Logout Login : KPRI HANDAYANI

Data Koperasi

Nama Koperasi	No Badan Hukum	Alamat	Kecamatan	Email	Logo
KPRI HANDAYANI	180.08 / PAD / XIV. 34 / 02	Jl. Raya Sekaran Kampus UNNES Semarang	Gunungpati	-	Lihat

[Edit Data Koperasi](#) [Kembali](#)

Copyright © 2015 - Dinas Koperasi dan UMKM Pemerintah Kota Semarang

Gambar 4.37 Tampilan Data Koperasi dalam akses admin Koperasi pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi

Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi
Dinas Koperasi dan UMKM Gd.Pandanaran, JL.Pemuda, No.175, Kota Semarang, Indonesia

Home Koperasi **Peta Lokasi** Logout

Ubah Data Koperasi

Password:

Nama Koperasi:

No Badan Hukum:

Alamat Koperasi:

Kecamatan:

Email:

[Ubah](#) [Kembali](#)

Copyright © 2015 - Dinas Koperasi dan UMKM Pemerintah Kota Semarang

Gambar 4.38 Tampilan Edit Data Koperasi dalam akses admin Koperasi pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi

Tampilan edit data pada akses admin koperasi sama persis dengan tampilan edit data pada akses admin dinkop, koperasi hanya mengisikan kembali data yang perlu untuk diedit atau diperbaharui kemudian disimpan kembali sebagai data yang sesuai.

15. Data Penilaian dalam akses salah satu admin koperasi

Data Penilaian dalam akses admin Koperasi menampilkan histori penilaian kesehatan dari koperasi tersebut. Terdapat kolom aksi untuk menampilkan detail atau rincian penilaian yang sama seperti pada gambar 4.30 di atas. Berikut adalah tampilan menu Data Penilaian pada akses admin koperasi :

No	Nama Koperasi	Jumlah	Predikat	Tahun Penilaian	Aksi
1	KPRI HANDAYANI	72.60	CUKUP SEHAT	2014	
2	KPRI HANDAYANI	81.50	SEHAT	2015	

Gambar 4.39 Tampilan Data Penilaian dalam akses admin Koperasi pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi

16. Cetak Hasil Penilaian

Menu cetak hasil penilaian kesehatan koperasi pada admin dinkop maupun admin koperasi terdapat pada halaman detail penilaian yang dapat di lihat pada gambar 4.30 di halaman sebelumnya. Pada menu ini admin dapat memilih mencetak hasil penilaian dengan format pdf. Pada gambar di bawah ini dapat dilihat tampilan cetak hasil penilaian :

**Data Hasil Penilaian Kesehatan
KPRI HANDAYANI Tahun 2015**

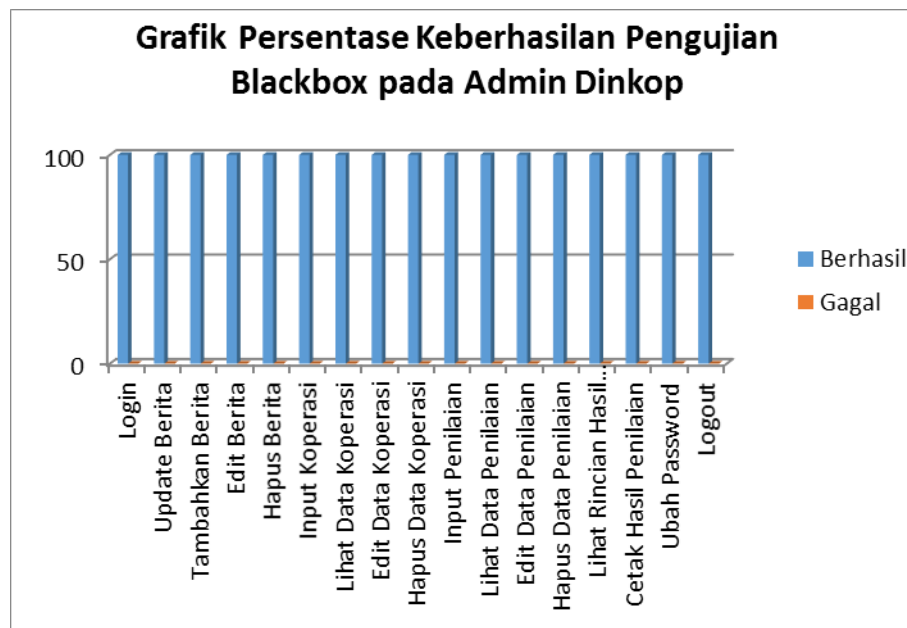
I		NILAI KESEHATAN	
NO	ASPEK YANG DINILAI	KOMPONEN	SCORE
1.	PERMODALAN	a. RASIO MODAL SENDIRI THDP TOTAL ASSET	1.50
		b. RASIO MDL. SENDIRI THDP PINJ. YG BEREKIBKO	8.00
		c. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAR)	2.25
2.	KUALITAS AKTIVA	a. RASIO VOL. PINJ. PD ANGG. THDP VOL. PINJAMAN	10.00
		b. RASIO PINJAMAN BERMASALAH THDP VOL. PINJAMAN	4.00
		c. RASIO CAD. REKIBKO THDP PINJ. BERMASALAH	5.00
		d. RASIO BMPP KPO CALON ANGGOTA KOPERASI LAIN DAN ANGGOTANNYA THDP VOL. PINJAMAN	6.00
3.	MANAJEMEN	a. MANAJEMEN UMUM	2.75
		b. MANAJEMEN KELEMBAGAAN	3.00
		c. MANAJEMEN PERMODALAN	3.00
		d. MANAJEMEN AKTIVA	3.00
		e. MANAJEMEN LIKUIDITAS	3.00
4.	EFISIENSI	a. RASIO BI. OPERASI THDP PARTISIPASI BRUTO	4.00
		b. RASIO AKTIVA TETAP THDP TOTAL ASSET	3.00
		c. RASIO EFISIENSI PELAYANAN	2.00
6.	LIKUIDITAS	a. RASIO KAS	2.50
		b. RASIO PEMSE. PINJ. THDP DANA YG DITERIMA	3.75
8.	KEMANDIRIAN DAN PERTUMBUHAN	a. RENTABILITAS ASSET	0.75
		b. RENTABILITAS MODAL SENDIRI	3.00
		c. KEMANDIRIAN OPERASIONAL PELAYANAN	4.00
7.	JATI DIRI KOPERASI	a. RASIO PARTISIPASI BRUTO	7.00
		b. RASIO PEA	3.00
JUMLAH NILAI KESEHATAN			81.50
II		KOREKSI PENILAIAN	YA/TIDAK
1.	PELANGGARAN TERHADAP KETENTUAN INTERN MAUPUN EKSTERN		TIDAK
2.	SALAH PEMBUKUAN ATAU TERTUNDA PEMBUKUAN		TIDAK
3.	PEMBERIAN PINJAMAN YANG TIDAK SESUAI DENGAN PROSEDUR		TIDAK
4.	TIDAK MENYAM. LAP. TAHUNAN ATAU LAP. BERKALA TIGA KALI BERTURUT-TURUT		TIDAK
5.	MEMPU. VOL. PINJ. DIATA & Rp. 1.000.000.000 TTP TOK DIAUDIT AKUNTAN PUBLIK		TIDAK
6.	MANAJEMEN U3P BELUM DIBERIKAN WEWENANG PENUH UNTUK MENGELOLA		TIDAK
III		KEBALAHAN FATAL	YA/TIDAK
1.	PERSELESIHAN INTERN		TIDAK
2.	ADANYA CAMPUR TANGAN PIHAK LUAR / KERJA SAMA TIDAK WAJAR		TIDAK
3.	REKAYASA PEMBUKUAN (WINDOW DRESSING)		TIDAK
4.	TANPA PEMBUKUAN		TIDAK
PREDIKAT NILAI KESEHATAN			SEHAT

Gambar 4.40 Tampilan Cetak Hasil penilaian dengan format pdf pada SI Penilaian Kesehatan Koperasi

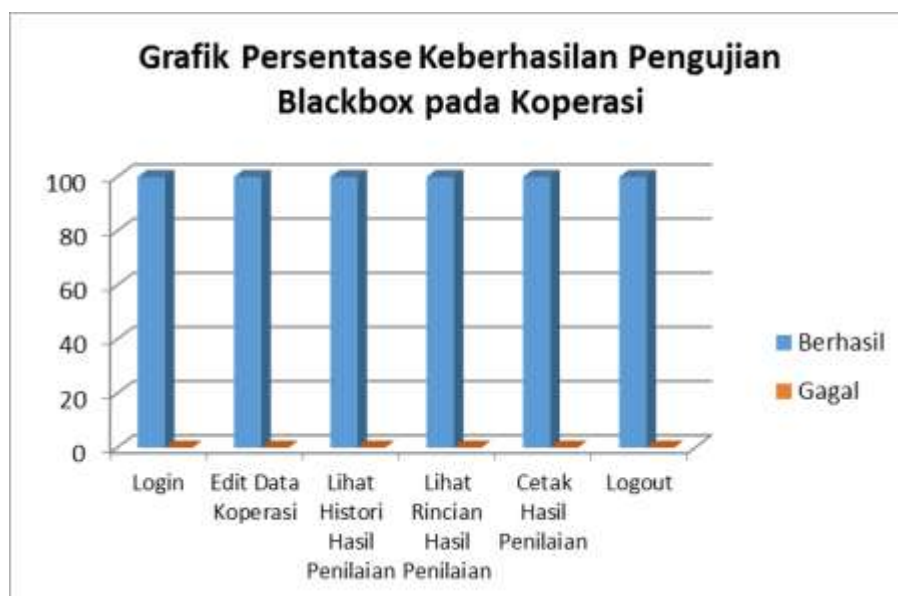
4.1.1.3 Hasil Pengujian Produk

4.1.1.3.1 Uji *Black-Box*

Hasil dari pengujian *black-box* dapat dilihat pada gambar 4.41. dan 4.42



Gambar 4.41 Hasil Pengujian *Black-box* pada Admin Dinkop



Gambar 4.42 Hasil Pengujian *Black-box* pada Koperasi

Dari Gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsionalitas dari sistem informasi penilaian kesehatan koperasi dapat berhasil 100%. Terbukti dengan tidak adanya *error* pada menu – menu yang disajikan dari Admin Dinkop maupun Koperasi.

4.1.1.3.2 Analisis *PIECES*

a) Kinerja (Performance)

Pengelolaan data penilaian kesehatan koperasi dengan Microsoft office pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang kurang maksimal karena rentan terjadi kesalahan dan duplikasi data dalam proses *input* data penilaian yang dilakukan oleh petugas, sehingga sistem ini masih kurang efektif dan hasil penilaian kesehatan koperasi tidak dapat dilihat secara langsung oleh pihak koperasi yang dinilai.

Pada Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi ini proses pengelolaan data penilaian dilakukan lebih terstruktur dan aman karena terpusat pada satu sistem saja, dan koperasi yang dinilai dapat langsung melihat hasil penilaian kesehatan koperasi masing-masing secara *online* kapanpun dan dimanapun serta terdapat juga histori penilaian koperasi untuk mengetahui nilai setiap tahunnya.

b) Informasi (Information)

Hasil penilaian kesehatan koperasi yang dilakukan per tahun hanya berupa sertifikat sehingga jika koperasi akan melihat hasil penilaian kesehatan tahun-tahun sebelumnya harus mencari sertifikat tersebut terlebih dahulu.

Pada Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang koperasi yang dinilai mendapat informasi mengenai hasil penilaian setiap tahunnya dan dapat melihat kembali hasil penilaian tersebut dalam histori penilaian. Selain berkaitan dengan informasi tentang hasil penilaian kesehatan pada Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang juga terdapat berita mengenai kegiatan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.

c) Ekonomi (Economic)

Segi ekonomi pada pengelolaan penilaian kesehatan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM kota Semarang tidak aman dikarenakan banyaknya data penilaian kesehatan yang disimpan yang dapat menyebabkan duplikasi dan kesalahan data karena tidak terpusat dalam satu sistem. Rekapitulasi hasil penilaian kesehatan koperasi juga masih menggunakan buku tahunan sehingga masih kurang efektif.

Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang memberikan kemudahan karena sistem terpusat sehingga tidak terjadi duplikasi data. Sistem tersebut juga dapat merekap semua hasil penilaian kesehatan koperasi yang telah di simpan oleh admin sehingga lebih efektif.

d) Pengendalian (Control)

Pengendalian dalam pengelolaan penilaian kesehatan sebelumnya masih kurang aman karena masih menggunakan Microsoft office sehingga siapapun dapat membuka dan merubah data-data yang ada.

Pada Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang hanya terdapat satu admin saja yang akan masuk akses dengan memasukkan *username* dan *password* dan berwenang dalam mengisikan data penilaian kesehatan koperasi.

e) Efisiensi (Efficiency)

Proses informasi pada penilaian kesehatan koperasi sebelumnya membutuhkan waktu yang lama karena koperasi yang dinilai harus datang terlebih dahulu ke Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang untuk mengambil hasil penilaian dalam bentuk sertifikat. Hasil penilaian dapat diketahui setelah pengambilan sertifikat tersebut.

Pada Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang koperasi yang dinilai dapat langsung melihat secara *online* kapanpun dan di manapun. Sebelum sertifikat kesehatan jadi dan diambil pihak koperasi sudah dapat mengetahui nilai kesehatan terlebih dahulu.

f) Pelayanan (Service)

Dari segi pelayanan penilaian kesehatan koperasi sebelumnya masih menggunakan Microsoft office sehingga rentan terjadi duplikasi data ataupun kehilangan data penilaian karena tidak terdapat dalam satu sistem, dan jika akan melihat data penilaian harus mencari terlebih dahulu pada komputer ataupun buku tahunan sehingga tidak efektif.

Pada Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dan pihak koperasi-koperasi yang dinilai dapat melihat rekap penilaian kesehatan

dengan mudah yaitu dengan cara masuk dalam hak akses admin Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang ataupun hak akses admin koperasi yang dinilai.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan data pengujian di atas, dapat dilihat bahwa pengujian fungsionalitas dapat berhasil 100%. Terbukti dengan tidak adanya *error* pada menu– menu yang disajikan untuk akses admin Dinkop dan Admin Koperasi.

Berdasarkan analisis diatas, entry data penilaian kesehatan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang memiliki kelemahan dan kelebihan, diantaranya memiliki kontrol yang cukup baik, seperti hanya admin yang berwenang memasukkan hasil penilaian dengan memasukkan *username* dan *password* terlebih dahulu untuk masuk ke dalam hak akses admin. Oleh karena itu tidak akan terdapat kecurangan pada saat memberikan penilaian kesehatan koperasi, serta pelayanan yang kurang memuaskan contohnya dari segi efisien koperasi yang dinilai harus menunggu sertifikat jadi terlebih dahulu untuk melihat hasil penilaian kesehatan dan hasil penilaian juga masih disimpan dalam bentuk file dalam Microsoft office dan buku penilaian sehingga rentan terjadi hilangnya data dan duplikasi data. sedangkan kinerja pada sistem informasi penilaian kesehatan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang akan sangat mendukung dan memperlancar kegiatan penilaian kesehatan koperasi yang semakin meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah total koperasi yang harus dinilai setiap tahunnya. Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang diharapkan dapat melayani kebutuhan semua pihak

dengan baik dan cepat, serta mengurangi kesalahan-kesalahan yang sering terjadi seperti saat ini.

Pengisian penilaian kesehatan oleh admin Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang diisi disesuaikan dengan tahun pelaksanaan penilaian, dan kontrol hasil penilaian kesehatan koperasi menjadi lebih mudah, hasil penilaian kesehatan koperasi juga dapat langsung dicetak atau *print out*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembuatan sistem informasi penilaian kesehatan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi penilaian kesehatan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dapat digunakan sebagai sarana pengelolaan penilaian kesehatan koperasi sehingga lebih efisien dan mempermudah proses penilaian serta dapat menyimpan hasil penilaian kesehatan secara aman dan tidak akan terjadi duplikasi data.
2. Hasil pengujian menggunakan analisis PIECES menunjukkan bahwa kinerja dari sistem informasi penilaian kesehatan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dari segi *performance* waktu yang dibutuhkan untuk membuka sistem lebih efektif karena terpusat dalam satu sistem sehingga tidak akan terjadi duplikasi data dan kehilangan data penilaian, segi *information* kualitas informasi yang didapatkan mengenai hasil penilaian kesehatan lebih cepat diketahui karena koperasi dapat melihat langsung hasil penilaian kesehatan secara *online* sebelum mengambil sertifikat di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, dari segi *economic* sistem informasi penilaian kesehatan koperasi juga sangat bermanfaat karena terdapat juga hasil rekap penilaian kesehatan koperasi setiap tahunnya sehingga tidak terdapat kesulitan

untuk mencari data penilaian kesehatan koperasi pada tahun sebelumnya, segi *control* pengendalian dan keamanan pada sistem informasi penilaian kesehatan koperasi sangat baik karena hanya terdapat satu admin yang bisa mengakses sistem informasi penilaian kesehatan koperasi dengan cara memasukan *username* dan *password* sebelum mengelola penilaian, dari segi *efficiency* sistem informasi penilaian kesehatan memberikan kemudahan untuk melihat hasil penilaian kesehatan koperasi secara *online* sehingga bisa diakses kapanpun dan dimanapun, dan dari segi *service* kualitas layanan sistem informasi penilaian kesehatan koperasi sangat baik karena dapat membantu pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dan pihak koperasi yang dinilai melihat dengan mudah hasil penilaian dan rincian hasil penilaian kesehatan koperasi setiap tahunnya.

5.2 Saran

Penggunaan sistem informasi penilaian kesehatan koperasi ini dapat membantu proses pengelolaan penilaian kesehatan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang sehingga, dalam implementasinya perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut untuk lebih menyempurnakan sistem. Berikut saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut :

Sistem penilaian ini akan lebih baik jika dapat dilakukan sinkronisasi dengan aplikasi pengolahan data penilaian kesehatan koperasi yang ada pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, sehingga sistem penilaian akan lebih terstruktur dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhar. 2010. *Panduan Menguasai PHP dan MySQL Secara Otodidak*. Jakarta: Mediakita.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gaol, Chr. Jimmy L. 2008. *Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo.
- <http://diskopumkm.semarangkota.go.id/tugas-pokok-fungsi/tugas-pokok> (diakses pada 30 Januari 2015)
- <http://www.downloadsoftwareterbaru.com/2014/12/mozilla-firefox-350-beta.html> (diakses 15 Februari 2015)
- Imansyah, Muhammad. 2003. *PHP dan MySQL untuk Orang Awam*. Palembang: C.V. Maxikom.
- Irwansyah, Edy dan Jurike V. Moniaga. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: deePublish.
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Madcoms. 2011. *Adobe Dreamweaver CS6 dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: penerbit Andi.
- Madcoms. 2011. *Aplikasi Web Database dengan Dreamweaver dan PHP-MySQL*. Yogyakarta: penerbit Andi.
- Marimin, Hendri Tanjung, dan Haryo Prabowo. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Pressman, Roger S. 2001. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi (Buku 1)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Republik Indonesia. 1992. *Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*. Lembaran Negara RI Tahun 1992. Sekretariat Negara: Jakarta.
- Republik Indonesia. 2012. *Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian*. Lembaran Negara RI Tahun 1992. Sekretariat Negara: Jakarta.

- Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Slamet. 2009. *Membuat Web Portal Multi Bahasa Joomla 1.5X*. Palembang: Elex Media Komputindo.
- Robert H. Blissmer. 1985. *Computer Annual, An Introduction to Information Systems 1985-1986 (2nd Edition)*, John Wiley & Sons.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Taryana dan Jonathan Sarwono. 2007. *Membuat Web Pribadi dan Bisnis dengan HTML*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sutarman. 2003. *Membangun Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahana Komputer. 2010. *Membangun Website Tanpa Modal*. Semarang: Wahana Komputer.
- Wicaksono, Yogi. 2008. *Membangun Bisnis Online dengan Mambo*. Jakarta: Gramedia.
- Wikipedia. 2015. *Mozilla Firefox*. Diakses pada 6 Februari 2015 pukul 16.43.
- Zuhri, Zulfitri. 2013. *Sistem Informasi Perpustakaan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Aceh Berbasis Web*. Skripsi. Sistem Informasi. STMIK U'budiyah Indonesia. Banda Aceh
- Zuriati. 2012. Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru. *Jurnal Ilmiah ESAI*. Vol. 6. No.3. 1-10.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Usulan Topik Skripsi



Formulir Usulan Topik Skripsi
FM-1-AKD-24/rev.00
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:

Nama : BUGAR JATI LESTARI
NIM : 5302411047
Jurusan : Teknik Elektro
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, S1
Topik : Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang

Menyetujui
Ketua Jurusan

Drs. Sulyono, M.T.
NIP. 195503161985031001

Semarang, 23 Januari 2015
Yang mengajukan,


BUGAR JATI LESTARI
NIM. 5302411047



Lampiran 2. Surat Usulan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS TEKNIK
 JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
 Gedung E6 Lt 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 8508104
 Laman: www.te.unnes.ac.id, unnes.ac.id

Nomor : 82/TE/5/2015
 Lamp. :
 Hal : Usulan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Teknik
 Universitas Negeri Semarang

Merujuk Keputusan Rektor Unnes Nomor 164/O2/04 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 pasal 7 mengenai penentuan pembimbing, dengan ini saya usulkan

Nama : Drs. Henry Ananta, M.Pd.
 NIP : 195907051986011002
 Pangkat/Golongan : IV/C
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala
 Sebagai Dosen Pembimbing

Dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir untuk mahasiswa

Nama : BUGAR JATI LESTARI
 NIM : 5302411047
 Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, S1
 Topik : Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang

Untuk itu, mohon diterbitkan surat penetapannya.



Semarang, 28 Januari 2015
 Kepala Jurusan

Drs. Suryono, M.T.
 NIP. 195503161986031001

Lampiran 3. Lembar Penetapan Dosen Pembimbing



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**
Nomor: 178/FT-UNNES/2015
Tentang

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Elektro/Pend. Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Teknik Elektro/Pend. Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Teknik Elektro/Pend. Teknik Informatika dan Komputer Tanggal 28 Januari 2015

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
Nama : Drs. Henry Ananta, M.Pd.
NIP : 195907051986011002
Pangkat/Golongan : IV/C
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : BUGAR JATI LESTARI
NIM : 5302411047
Jurusan/Prodi : Teknik Elektro/Pend. Teknik Informatika dan Komputer
Topik : Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

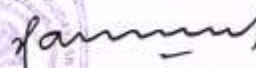
Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

5302411047

PM-03-AKD-24/Rev. 00

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 28 Januari 2015
DEKAN




Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd.
NIP. 196602151991021001

Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Pemuda No. 175 Semarang Telp. 3584045 Hanting: 3584077
 Pns. 2601,2602,2603,2604,2605,2606 Fax. 3584045

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/506/IV/2015

- I. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 13 tahun 2008, Tanggal 7 Nopember 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Semarang.
 3. Peraturan Walikota Semarang Nomor 44 Tahun 2008 Tanggal 24 Desember 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Semarang.
- II. Memperhatikan :
- Surat Dari Pembantu Dekan Bidang Akademik Fakultas Teknik UNNES
 Nomor : 936/UN37.1.5/DT/2015
 Tanggal : 9 Februari 2015
- III. Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN / DAPAT MENERIMA** atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kota Semarang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : **Bugar Jati Lestari**
 2. Kebangsaan : Indonesia
 3. Alamat : Gang Kedawung I Patemon Gunungpati, Semarang
 4. Pekerjaan : Mahasiswi
 5. Penanggungjawab : Drs. Joko Adi Widodo, M.T
 6. Judul Penelitian : "Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Koperasi Pada Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Semarang".
 7. Lokasi : Kota Semarang

V. Ketentuan yang harus ditaati adalah :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan atau Agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang

VI. Surat Rekomendasi Penelitian ini berlaku dari :

Tanggal 7 April s/d 1 Oktober 2015

VII. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 7 April 2015
A.n Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Semarang
Sekretaris



Drs. R. DJATI PRIYONO, MSI
Pembina Tk. I
NIP 19610214 198603 1 009